



**PENGGUNAAN MEDIA KOMIK UNTUK MENINGKATKAN  
MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA  
PEMBELAJARAN TEMATIK DI SD NEGERI 22  
PERKEBUNAN TELUK PANJI KABUPATEN  
LABUHANBATU SELATAN**

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**WINDY AYUNINGTIAS**

NIM. 1720500001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2023**



**PENGGUNAAN MEDIA KOMIK UNTUK MENINGKATKAN  
MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA  
PEMBELAJARAN TEMATIK DI SD NEGERI 22  
PERKEBUNAN TELUK PANJI KABUPATEN  
LABUHANBATU SELATAN**

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh  
**WINDY AYUNINGTIAS**  
NIM. 1720500001



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

PEMBIMBING I

Syafrianto, M.Pd.  
NIP 19870402 201801 1 001

PEMBIMBING II

Maulana Arafat Lubis, M.Pd.  
NIDN 2005099101

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

2023



## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi  
a.n. Windy Ayuningtias  
Lampiran : 6 (Enam) Eksamplar

Padang Sidempuan, 10 Januari 2023  
Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
di-  
Padang Sidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n. Windy Ayuningtias yang berjudul : *"Penggunaan Media Komik untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik di SD Negeri 22 Perkebunan Teluk Panji Kabupaten Labuhanbatu Selatan"*, maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara/i tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I



Syafrilianto, M.Pd

NIP 19870402 201801 1 001

PEMBIMBING II



Maulana Arafat Lubis, M.Pd

NIDN 2003099101

## PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul **“Penggunaan Media Komik untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik di SD Negeri 22 Perkebunan Teluk Panji Kabupaten Labuhanbatu Selatan”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang Sidempuan, 20 Desember 2022

Pembuat pernyataan,



Windy Ayuningtias

NIM. 17 205 00001

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Windy Ayuningtias

NIM : 17 205 00001

Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul “Penggunaan Media Komik untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik di SD Negeri 22 Perkebunan Teluk Panji Kabupaten Labuhanbatu Selatan” beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padang Sidempuan, 20 Desember 2022

Saya menyatakan



Windy Ayuningtias

NIM. 17 205 00001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

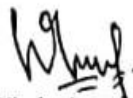
Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Windy Ayuningtias  
NIM : 17 205 00001  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI  
Judul Skripsi : Penggunaan Media Komik untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik di SD Negeri 22 Perkebunan Teluk Panji Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali berupa kutipan-kutipan dari buku-buku bahan bacaan dan dari jurnal-jurnal lainnya.

Seiring dengan hal tersebut, bila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil jiplakan atau sepenuhnya dituliskan pada pihak lain maka Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN SYAHADA) Padangsidempuan dapat menarik gelar kesarjanaan dan Ijazah yang telah saya terima.

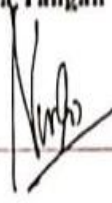
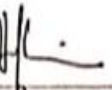

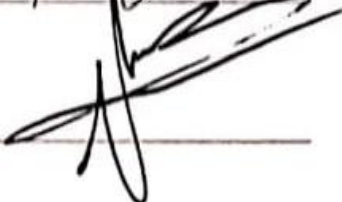
Padang Sidempuan, 20 Desember 2022  
Pembuat Pernyataan,



Windy Ayuningtias  
NIM. 17 205 00001

**DEWAN PENGUJI  
UJIAN MUNAQOSYAH SKRIPSI**

Nama : Windy Ayuningtias  
NIM : 17 205 00001  
Judul Skripsi : Penggunaan Media Komik untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik di SD Negeri 22 Perkebunan Teluk Panji Kabupaten Labuhanbatu Selatan

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Nursyaidah, M.Pd</u> (Ketua/ Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
2.	<u>Hj. Hamidah, M.Pd</u> (Sekretaris/Penguji Umum)	
3.	<u>Asriana Harahap, M.Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang Metodologi)	
4.	<u>Maulana Arafat Lubis, M.Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang PGMI)	

Pelaksanaan Sidang Munaqosyah:  
Di : Padangsidempuan  
Tanggal : 20 Desember 2022  
Pukul : 08.00 WIB s.d Selesai  
Hasil/Nilai : 86 (A)  
IPK : 3,63  
Predikat : Pujian





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

### PENGESAHAN

**Judul Skripsi** : Penggunaan Media Komik Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Di SD Negeri 22 Perkebunan Teluk Panji Kabupaten Labuhanbatu Selatan

**Nama** : Windy Ayuningtias

**NIM** : 17 205 00001

**Fakultas/Jurusan** : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar

**Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Padangsidempuan, 15 November 2022  
Dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Lelva Huda, M.Si.  
NIP. 19740920 200003 2 002



## ABSTRAK

**Nama** : Windy Ayuningtias  
**Nim** : 1720500001  
**Judul** : **Penggunaan Media Komik untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik di SD Negeri 22 Perkebunan Teluk Panji Kabupaten Labuhanbatu Selatan**

Penelitian ini dilatarbelakangi karena rendahnya motivasi belajar peserta didik terutama pada pembelajaran tematik, disebabkan jarangya penggunaan media dalam pembelajaran, sehingga peserta didik kurang tertarik dengan pembelajaran yang dilaksanakan. Faktor penyebab kurangnya motivasi belajar peserta didik yaitu tidak adanya hasrat dan keinginan berhasil, tidak adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, tidak adanya harapan dan cita-cita, tidak adanya kegiatan pembelajaran yang menarik, tidak adanya lingkungan belajar yang kondusif, serta tidak adanya penghargaan dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam menggunakan media komik pada pembelajaran tematik subtema pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan di kelas III SD Negeri 22 Perkebunan Teluk Panji Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Media komik merupakan kumpulan gambar bersejajar berbentuk karakter kartun yang memerankan suatu cerita berisi pesan atau informasi yang ingin dituju secara singkat, padat, dan mudah dipahami. Pemilihan media ini dikarenakan cukup menyenangkan, sebab dalam pembelajaran dapat memberikan kesempatan pada peserta didik untuk lebih aktif. Komik mempunyai daya tarik tersendiri untuk memikat peserta didik yang malas untuk membaca menjadi tertarik untuk membaca. Karena pada umumnya karakteristik anak sekolah dasar membutuhkan media yang konkrit, menarik dan menyenangkan.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan model Kurt Lewin yang berisi tahapan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah soal tes, kuesioner, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media komik dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Hal tersebut dibuktikan dengan meningkatnya persentase ketuntasan hasil tes motivasi belajar peserta didik disetiap siklusnya. Pada pra siklus hasil tes motivasi belajar peserta didik yaitu sebesar 26%, pada siklus I hasil tes motivasi belajar peserta didik pertemuan ke-1 sebesar 37% pertemuan ke-2 sebesar 47%, pada siklus II hasil tes motivasi belajar peserta didik pertemuan ke-1 sebesar 73% dan pertemuan ke-2 sebesar 89%. Pada hasil angket juga mengalami peningkatan disetiap siklusnya. Pada pra siklus motivasi belajar peserta didik mencapai 50%, pada siklus I motivasi belajar peserta didik mencapai 73%, serta pada siklus II motivasi belajar peserta didik mencapai 87%.

**Kata kunci:** Media komik, motivasi belajar, pembelajaran tematik.

## **ABSTRACT**

**Nama** : Windy Ayuningtias  
**Nim** : 1720500001  
**Judul** : **Penggunaan Media Komik untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik di SD Negeri 22 Perkebunan Teluk Panji Kabupaten Labuhanbatu Selatan**

*This research is motivated by the low learning motivation of students, especially in thematic learning, due to the rare use of media in learning, so that students are less interested in the learning being carried out. Factors causing the lack of student learning motivation are the lack of desire and desire to succeed, the absence of encouragement and need in learning, the absence of hopes and aspirations, the absence of interesting learning activities, the absence of a conducive learning environment, and the absence of appreciation in learning. This study aims to increase students' learning motivation in using comic media in the thematic learning of the sub-theme of plant growth and development in class III SD Negeri 22 Perkebunan Teluk Panji, South Labuhanbatu Regency.*

*Comic media is a collection of parallel images in the form of cartoon characters that play a story containing the message or information you want to address in a short, concise, and easy to understand way. The selection of this media is because it is quite fun, because in learning it can provide opportunities for students to be more active. Comics have their own charm to attract students who are lazy to read to become interested in reading. Because in general the characteristics of elementary school children require media that is concrete, interesting and fun.*

*This research is a Classroom Action Research (PTK) using the Kurt Lewin model which contains the stages of planning, action, observation, and reflection. Data collection instruments used were test questions, questionnaires, observation and documentation.*

*The results showed that the use of comic media can increase students' learning motivation. This is evidenced by the increasing percentage of completeness on the test results of students' learning motivation in each cycle. In the pre-cycle the results of the learning motivation test of students were 26%, in the first cycle the results of the learning motivation test of students in the 1st meeting were 37% in the 2nd meeting by 47%, in cycle II the results of the learning motivation test of students in the 2nd meeting 1 by 73% and the 2nd meeting by 89%. The results of the questionnaire also increased in each cycle. In the pre-cycle, students' learning motivation reached 50%, in cycle I, students' learning motivation reached 73%, and in cycle II, students' learning motivation reached 87%.*

**Keywords:** *Comic media, learning motivation, thematic learning.*

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah*, puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kasih sayang, rahmat, nikmat iman, kesehatan, karunia-Nya dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi dengan judul: **“Penggunaan Media Komik untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik di SD Negeri 22 Perkebunan Teluk Panji Kabupaten Labuhanbatu Selatan”**. Kemudian shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga beliau, para sahabat dan seluruh umat yang beriman kepada-Nya.

Penulisan skripsi ini disusun untuk melengkapi persyaratan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Negeri Islam Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Penulisan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan, dorongan dan bimbingan serta nasehat dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

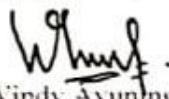
1. Bapak Syafrilianto, M.Pd sebagai Pembimbing I dan Bapak Maulana Arafat Lubis, M.Pd sebagai Pembimbing II, yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor Universitas Negeri Islam Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si., sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Negeri Islam Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Nursyaidah, M.Pd., sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, serta Bapak/Ibu dosen dan Pegawai Administrasi Prodi PGMI yang telah banyak membantu peneliti selama kuliah di Universitas Negeri Islam Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. dan selama penyusunan skripsi ini.



5. Teristimewa peneliti sampaikan terima kasih kepada ayahanda tercinta Wagiran dan Ibunda tercinta Mestiani atas pengorbanannya yang berjuang sepenuh jiwa dan raga untuk mendukung, mendidik, tak luput memberikan doa terbaiknya sehingga peneliti bisa memperoleh gelar sarjana. Tidak lupa juga kepada abang kandung tersayang Reza Fadliansyah, dan adik kandung tersayang Wiyanda Nurlanita yang senantiasa memberikan semangat, doa, nasihat dan motivasi kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak kepala sekolah Agung Prihatin, S.Pd., M.Pd beserta guru-guru yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk memudahkan penelitian ini.
7. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., M.Hum., Kepala perpustakaan Universitas Negeri Islam Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan seluruh pegawai Perpustakaan yang telah membantu peneliti memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Ucapan terima kasih kepada sahabat kost sinar, teman seperjuangan Aisa Hanum Ritonga dan Reyza Fatimah serta teman-teman PGMI-1 angkatan 2017 yang telah senantiasa memberikan semangat dan dukungan, berbagi ilmu, berbagi keluh kesah terutama dalam menyusun skripsi, dan selalu setia kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi dalam suka maupun duka

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran dari pembaca penulis ucapkan terima kasih. Semoga Allah SWT memberikan karunia dan hidayah-Nya kepada kita semua sehingga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang Sidempuan, 20 Desember 2022  
Peneliti



Windy Ayuningtias  
NIM. 17 205 00001

## DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	2
C. Batasan Masalah .....	3
D. Batasan Istilah .....	4
E. Rumusan Masalah.....	5
F. Tujuan Penelitian .....	6
G. Kegunaan Penelitian .....	7
H. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	8
I. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Kajian Teori .....	10
1. Media Gambar .....	10
a. Pengertian Media .....	12
b. Jenis-jenis dan Manfaat Media Pembelajaran.....	13
c. Pengertian Media Komik .....	15
d. Langkah-langkah Pembuatan Media Komik .....	15
e. Kelebihan dan Kelemahan Media Komik.....	16
2. Meningkatkan Motivasi .....	17
a. Pengertian Motivasi .....	17
b. Macam-macam Motivasi .....	20
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi.....	21
d. Indikator Motivasi Belajar .....	22
3. Pembelajaran Tematik .....	23



a. Pengertian Pembelajaran Tematik.....	23
b. Karakteristik Pembelajaran Tematik.....	25
4. Pertumbuhan dan Perkembangan Tumbuhan.....	25
A. Penelitian yang Relevan.....	26
B. Kerangka Berpikir.....	28
C. Hipotesis Tindakan .....	30
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN.....</b>	<b>31</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	31
B. Jenis dan Metode Penelitian .....	31
C. Latar dan Subjek Penelitian .....	33
D. Prosedur Penelitian.....	34
E. Sumber Data .....	40
F. Instrumen Pengumpulan Data .....	40
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data .....	50
H. Teknik Analisis Data .....	51
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>54</b>
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	54
1. Kondisi Awal .....	54
2. Siklus I .....	57
3. Siklus II.....	68
B. Pembahasan .....	79
C. Keterbatasan penelitian .....	85
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>86</b>
A. Kesimpulan .....	86
B. Saran .....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>88</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	



## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 3.1	Waktu Penelitian ..... 31
Tabel 3.2	Kriteria Penskoran Observasi Motivasi Belajar ..... 41
Tabel 3.3	Kategori Tingkat Validitas ..... 43
Tabel 3.4	Hasil Validitas Butir Soal ..... 44
Tabel 3.5	Kategori Tingkat Reliabilitas ..... 45
Tabel 3.6	Kategori Tingkat Kesukaran ..... 46
Tabel 3.7	Hasil Tingkat Kesukaran Soal..... 46
Tabel 3.8	Kategori Daya Pembeda..... 47
Tabel 3.9	Hasil Daya Pembeda Soal ..... 47
Tabel 3.10	Kriteria Penskoran Angket Motivasi Belajar ..... 49
Tabel 3.11	Kisi-kisi Lembar Angket..... 49
Tabel 3.12	Kategori Keterlaksanaan Pembelajaran ..... 51
Tabel 3.13	Kriteria Keberhasilan Belajar Peserta Didik ..... 52
Tabel 3.14	Kategori Keberhasilan Motivasi Belajar Peserta Didik ..... 53
Tabel 4.1	Hasil Tes Motivasi Belajar Peserta Didik pada Pra Siklus ..... 55
Tabel 4.2	Persentase Kategori Keberhasilan Motivasi Belajar Peserta Didik Dengan Menggunakan Media Komik Pra Siklus..... 56
Tabel 4.3	Hasil Tes Motivasi Belajar Peserta Didik pada Siklus I Pertemuan Ke-1 ..... 65
Tabel 4.4	Hasil Tes Motivasi Belajar Peserta Didik pada Siklus I Pertemuan Ke-2..... 65
Tabel 4.5	Persentase Kategori Keberhasilan Motivasi Belajar Peserta Didik Dengan Menggunakan Media Komik Siklus I..... 67
Tabel 4.6	Hasil Tes Motivasi Belajar Peserta Didik pada Siklus II Pertemuan Ke-1 ..... 75
Tabel 4.7	Hasil Tes Motivasi Belajar Peserta Didik pada Siklus II Pertemuan Ke-2..... 76
Tabel 4.8	Persentase Kategori Keberhasilan Motivasi Belajar Peserta Didik Dengan Menggunakan Media Komik Siklus II ..... 77
Tabel 4.9	Perbandingan Nilai Rata-rata Motivasi Belajar Peserta Didik pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II ..... 79

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir .....	28
Gambar 3.1 Model PTK Menurut Kurt Lewin.....	32
Gambar 3.2 Tahapan Penelitian Tindakan Kelas .....	34
Gambar 4.1 Hasil Tes Motivasi Belajar Peserta Didik pada Pra Siklus.....	55
Gambar 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I .....	63
Gambar 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I.....	64
Gambar 4.4 Hasil Tes Motivasi Belajar Peserta Didik pada Siklus I Pertemuan Ke-1 dan 2 .....	66
Gambar 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	73
Gambar 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus II.....	74
Gambar 4.7 Hasil Tes Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Siklus II Pertemuan Ke-1 dan 2 .....	76
Gambar 4.8 Hasil Persentase Ketuntasan Belajar Peserta Didik.....	78

## LAMPIRAN

### Halaman

Lampiran I	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Lampiran II	Instrumen Penilaian
Lampiran III	Analisis Data Penelitian
Lampiran IV	Dokumentasi



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Kurikulum haruslah dinamis dan terus berkembang untuk menyesuaikan berbagai perkembangan yang terjadi pada masyarakat, dan perkembangan dunia serta haruslah menetapkan hasilnya sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini ditandai dengan adanya perubahan zaman yang berpengaruh pada seluruh perangkat kurikulum, termasuk perkembangan dalam pembelajaran.<sup>1</sup>

Perubahan dalam perangkat kurikulum terlihat dengan adanya Kurikulum 2013 yang melahirkan suatu mata pelajaran yang disusun menjadi satu kesatuan ialah pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang melibatkan beberapa pelajaran yang diikat dalam tema-tema tertentu.<sup>2</sup> Untuk Implementasi pembelajaran tematik di sekolah dasar ada beberapa komponen yang perlu dibahas dahulu seperti metode, penilaian, media, langkah pembelajaran dan peran guru.<sup>3</sup>

Peran guru sebagai motivator harus memberikan semangat kepada peserta didik. Hasil tes motivasi belajar akan optimal kalau ada motivasi yang

---

<sup>1</sup>Sarwiji Suwandi, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Era Industri 4.0* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), hlm. 60.

<sup>2</sup>Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu* (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 3-4.

<sup>3</sup>Sita Ratnaningsih and Genasty Nastiti, "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar," *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI* 5, no. 2 (2018): 275, <https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v5i2.3397>.

tepat.<sup>4</sup> Motivasi juga dapat didefinisikan sebagai semua hal yang menimbulkan hal baru, dan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik di kelas.<sup>5</sup>

Peserta didik yang belajar dengan diberi media pembelajaran yang menarik, tentu akan berbeda motivasi, keinginan untuk belajar, pemahaman dan juga berbeda tingkat kecerdasannya dibandingkan mereka yang menggunakan media pembelajarannya yang kaku, tidak bervariasi, dan tidak mengikuti perubahan zaman.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti melalui observasi di kelas III SD Negeri 22 Perkebunan Teluk Panji Kabupaten Labuhanbatu Selatan ditemukan banyaknya peserta didik yang mengobrol dan bercanda dengan temannya serta ada rasa kebosanan peserta didik terhadap pembelajaran tematik. Hal ini dapat terlihat dari perhatian peserta didik pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran, motivasi peserta didik dalam pembelajaran masih rendah, masih jarang peserta didik yang bertanya pada saat pembelajaran berlangsung. Penyebabnya karena kurangnya motivasi belajar peserta didik yaitu tidak adanya hasrat dan keinginan berhasil, tidak adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, tidak adanya harapan dan cita-cita, tidak adanya kegiatan pembelajaran yang menarik,

---

<sup>4</sup> Layyinatul Luyunah and Mucharommah Sartika Ami, *Modul Biologi Berbasis Reading, Questioning, and Answering (RQA) Materi Jamur (Fungi) SMA/MA* (Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2021), hlm. 2.

<sup>5</sup>Hamidulloh Ibda, *Media Pembelajaran Berbasis Wayang (Konsep Dan Aplikasi)* (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2019), hlm. 90, [https://www.google.co.id/books/edition/Media\\_Pembelajaran\\_berbasis\\_Wayang/NQqjDwAAQB-AJ?hl=id&gbpv=1&dq=Media+Pembelajaran+Berbasis+Wayang&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Media_Pembelajaran_berbasis_Wayang/NQqjDwAAQB-AJ?hl=id&gbpv=1&dq=Media+Pembelajaran+Berbasis+Wayang&printsec=frontcover).

<sup>6</sup> Nurlela Warwey, "Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," 2020, 10.31219/osf.io/nrgz4.

tidak adanya lingkungan belajar yang kondusif, serta tidak adanya penghargaan dalam pembelajaran. Selain hasil observasi peneliti juga melakukan wawancara kepada Ibu Riana Ningsih salah satu guru kelas di SD Negeri 22 Perkebunan Teluk Panji, hasil wawancaranya menyatakan bahwa dalam pembelajaran yang berlangsung penggunaan media dalam proses pembelajaran belum bervariasi.<sup>7</sup>

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, maka solusi yang diberikan yaitu menggunakan media komik. Media komik adalah gambar berjajar dalam urutan yang disengaja dimaksudkan untuk menyampaikan informasi atau menghasilkan respon estetik dari pembaca.<sup>8</sup> Penggunaan media komik dalam pembelajaran dapat membantu peserta didik dan memotivasi belajar mereka untuk lebih semangat dalam belajar.<sup>9</sup>

Hal ini sudah dibuktikan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nursina Sari dan Tursina Ratu dengan judul “Pengembangan Media Komik Bermuatan IPA Berbasis Model Inkuiri Terbimbing Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar Hasil” penelitian ini menunjukkan bahwa

---

<sup>7</sup>Wawancara dengan Ibu Riana Ningsih "Guru SD Negeri 22 Perkebunan Teluk Panji Kabupaten Labuhanbatu Selatan" tanggal 24 Maret 2021 Pukul 10.15 WIB.

<sup>8</sup>Maulana Arafat Lubis and Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI: Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019).

<sup>9</sup>Wahyu Nuning Budiarti and Hariyanto, “Pengembangan Media Komik Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV,” *Jurnal Prima Edukasi* 4, no. 2 (2019): 233–42. Available online at: <http://journal.uny.ac.id/index.php/jpe> PENGEMBANGAN.Budiarti and Hariyanto.

media komik bermuatan IPA efektif secara signifikan dalam meningkatkan motivasi dengan hasil skor gain motivasi siswa termasuk dalam gain tinggi.<sup>10</sup>

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Nuning Budiarti dan Haryanto dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan nilai pretest terhadap posttest motivasi belajar dan menyatakan bahwa media komik berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap motivasi belajar Bahasa Indonesia dan keterampilan membaca pemahaman peserta didik.<sup>11</sup>

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan fokus menggunakan media komik untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang Masalah di atas dapat diidentifikasi masalah-masalah dalam penelitian tindakan kelas di SD Negeri 22 Perkebunan Teluk Panji Kabupaten Labuhanbatu Selatan ini adalah:

1. Peserta didik memiliki rasa bosan terhadap pembelajaran tematik.
2. Perhatian peserta didik terhadap penjelasan pendidik masih rendah.
3. Motivasi peserta didik dalam pembelajaran masih rendah.
4. Penggunaan media dalam pembelajaran belum bervariasi.

## **C. Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini terkait penggunaan media komik untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada

---

<sup>10</sup> Nursina Sari and Tursina Ratu, "Pengembangan Media Komik Bermuatan IPA Berbasis Model Inkuiri Terbimbing Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar Nursina Sari 1, Tursina Ratu 2" 5, no. 6 (2021): 6185–95, <http://jbasic.org/index.php/basicedu>.

<sup>11</sup>Budiarti and Hariyanto, "Pengembangan Media Komik Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV."

pembelajaran tematik tema 1 “Pertumbuhan dan Perkembangan Mahkluk Hidup”, subtema 4 “Pertumbuhan dan Perkembangan Tumbuhan” kelas III SD Negeri 22 Perkebunan Teluk Panji Kabupaten Labuhanbatu Selatan dengan materi pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu mencermati konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat yang disajikan dalam bentuk lisan, tulisan, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan, dan pembelajaran PPKn yaitu Menerima arti bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas pada lambang negara “Garuda Pancasila” sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.

#### **D. Batasan Istilah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka yang menjadi batasan istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Media komik yaitu gambar berjejer dalam urutan yang disengaja dimaksudkan untuk menyampaikan informasi atau menghasilkan respon estetik dari pembaca.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini media komik yang digunakan dibantu dengan software
2. Motivasi yaitu adanya dorongan dari dalam dan dari luar untuk mengadakan perubahan dari suatu keadaan pada keadaan yang diharapkan, dan usaha untuk mencapai tujuan. Adapun indikator motivasi belajar yang diukur dalam penelitian ini yaitu terkait adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar,

---

<sup>12</sup>Lubis and Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI: Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)*, hlm. 94.



adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif, serta adanya penghargaan.<sup>13</sup>

3. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga memberikan pengalaman yang bermakna kepada peserta didik.<sup>14</sup>

Penelitian ini peneliti memfokuskan pada pembelajaran tematik kelas III SD/MI semester 1 tema 1 “Pertumbuhan dan Perkembangan Mahkluk Hidup”, subtema 4 “Pertumbuhan dan Perkembangan Tumbuhan” pembelajaran 1 yang mengaitkan dua mata pelajaran yaitu :

- a. Bahasa Indonesia

Materi Bahasa Indonesia Kompetensi Dasar (KD)

3.4 Mencermati kosakata dalam teks tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat yang disajikan dalam bentuk lisan, tulisan, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.

- b. PPKn

Materi PPKn Kompetensi Dasar (KD)

---

<sup>13</sup>Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukuran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), hlm. 23.

<sup>14</sup>Ghenasty, “Penggunaan Media Gambar Dalam Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas II SDN Curug 01 Kota Depok,” 2018, 13, [https://www.mendeley.com/catalogue/85e22b08-6606-3812-ae1a234d71265ab9/?utm\\_source=desktop&utm\\_medium=1.19.8&utm\\_campaign=open\\_catalog&userDocumentId=%7B2e7b9337-455b-4f62-abea-a796f3335d87%7D](https://www.mendeley.com/catalogue/85e22b08-6606-3812-ae1a234d71265ab9/?utm_source=desktop&utm_medium=1.19.8&utm_campaign=open_catalog&userDocumentId=%7B2e7b9337-455b-4f62-abea-a796f3335d87%7D).

3.4 Memahami makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar.

#### **E. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimanakah peningkatan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran tematik subtema pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan melalui penggunaan media komik di kelas III SD Negeri 22 Perkebunan Teluk Panji Kabupaten Labuhanbatu Selatan?.

#### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian dalam penelitian ini yaitu: Untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam menggunakan media komik pada pembelajaran tematik subtema pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan di kelas III SD Negeri 22 Perkebunan Teluk Panji Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

#### **G. Kegunaan Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang pendidikan, khususnya tentang penggunaan media gambar pada pembelajaran tematik tema 1 subtema 4 pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan.

2. Secara praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan kebijakan proses pembelajaran.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dengan menggunakan media gambar.

c. Bagi Peserta didik

- 1) Peserta didik menjadi termotivasi untuk belajar dan peserta didik menjadi lebih aktif dalam pembelajaran.
- 2) Meningkatkan pemahaman peserta didik pada pembelajaran tematik tema 1 subtema 4 pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan dengan menggunakan media gambar.

#### **H. Indikator Keberhasilan Tindakan**

Indikator keberhasilan tindakan dalam penelitian ini ditentukan oleh nilai motivasi belajar peserta didik yang diperoleh berdasarkan lembar angket yang dibagikan. Penelitian ini dikatakan berhasil jika mencapai 75% dari jumlah total peserta didik memiliki motivasi belajar termasuk dalam kategori tinggi, maka penggunaan media komik pada pembelajaran tematik subtema pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik di kelas III SD Negeri 22 Perkebunan Teluk Panji Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan penulis dan pembaca dalam mendeskripsikan penelitian ini maka perlu adanya sistematika pembahasan. Sistematika yang dipakai dalam penulisan penelitian ini adalah:

BAB I Pendahuluan, didalamnya terdiri dari Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Batasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Indikator Keberhasilan Tindakan, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II Kajian Pustaka, didalamnya terdiri dari Kajian Teori, Penelitian yang Relevan, Kerangka Berpikir, dan Hipotesis Tindakan.

BAB III Metode Penelitian, didalamnya terdiri dari Lokasi dan Waktu Penelitian, Jenis dan Metode Penelitian, Latar dan Subjek Penelitian, Prosedur Penelitian, Sumber Data, Instrumen Pengumpulan Data, Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV Hasil Penelitian, didalamnya terdiri dari Deskripsi Data Hasil Penelitian Yang Mencakup: Kondisi Awal, Siklus I, Siklus II, Siklus III (jika diperlukan, dst), Pembahasan, dan Keterbatasan Penelitian.

BAB V Penutup, didalamnya terdiri dari Kesimpulan, dan Saran-Saran yang dianggap perlu.

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

### A. Kajian Teori

#### 1. Media Komik

##### a. Pengertian Media

Media dalam bahasa Arab berasal dari kata “*wasaaila*” artinya yaitu pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.<sup>15</sup> Media merupakan bentuk jamak dari *medium*, yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Secara khusus dapat diartikan sebagai alat komunikasi yang digunakan untuk membawa informasi dari satu sumber kepada penerima.

Adapun menurut beberapa para ahli pengertian media gambar, antara lain:

- a) Menurut Soeharto, dkk. dalam buku Hamidulloh Ibda mendefinisikan media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar mengajar pada diri peserta didik.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup>Rudy Sumiharsono dan Hisbiyatul Hasanah, *Media Pembelajaran* (Mataram: CV. Pustaka Abadi, 2018), hlm. 9-10. [https://www.google.co.id/books/edition/Media\\_Pembelajaran/VJtlDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Rudy+Sumiharsono+dan+Hisbiyatul+Hasanah,+Media+Pembelajaran&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Media_Pembelajaran/VJtlDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Rudy+Sumiharsono+dan+Hisbiyatul+Hasanah,+Media+Pembelajaran&printsec=frontcover).

<sup>16</sup>Hamidulloh Ibda, *Media Pembelajaran Berbasis Wayang (Konsep Dan Aplikasi)* (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2019), hlm. 2-3. [https://www.google.co.id/books/edition/Media\\_Pembelajaran\\_berbasis\\_Wayang/NQqjDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Media+Pembelajaran+Berbasis+Wayang&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Media_Pembelajaran_berbasis_Wayang/NQqjDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Media+Pembelajaran+Berbasis+Wayang&printsec=frontcover).

- b) Menurut Heinich, dkk, dalam buku Rudy Sumiharsono dan Hisbiyatul Hasanah media pembelajaran merupakan pembawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan pembelajaran atau mengandung maksud-maksud pembelajaran.
- c) Menurut Martin dan Briggs dalam buku Rudy Sumiharsono dan Hisbiyatul Hasanah media pembelajaran itu mencakup semua sumber yang diperlukan untuk melakukan komunikasi dengan pembelajaran. Hal ini bisa berupa perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan pada perangkat keras.<sup>17</sup>
- d) Menurut Maulana Arafat Lubis dalam buku Syafrilianto dan Maulana Arafat Lubis media pembelajaran ialah faktor utama dalam mendongkrak daya imajinasi untuk menarik perhatian peserta didik agar mau belajar.<sup>18</sup>

Pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran yaitu alat yang dapat membantu proses belajar mengajar yang berfungsi memperjelas makna pesan yang disampaikan sehingga dapat mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif.

Media pembelajaran dapat membantu guru dalam proses penyampaian materi pelajaran kepada peserta didik, proses tersebut dilakukan agar semua materi pelajaran yang disampaikan dapat

---

<sup>17</sup>Rudy Sumiharsono dan Hisbiyatul Hasanah, *Media Pembelajaran* (Mataram: CV. Pustaka Abadi, 2018), hlm. 9-10. [https://www.google.co.id/books/edition/Media\\_Pembelajaran/VJtIDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Rudy+Sumiharsono+dan+Hisbiyatul+Hasanah,+Media+Pembelajaran&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Media_Pembelajaran/VJtIDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Rudy+Sumiharsono+dan+Hisbiyatul+Hasanah,+Media+Pembelajaran&printsec=frontcover).

<sup>18</sup>Syafrilianto and Maulana Arafat Lubis, *Micro Teaching Di SD/MI Integration 6C (Computational Thinking, Creative, Critical Thinking, Collaboration, Communication, Compassioan)* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2020), hlm. 69.



dimengerti dengan mudah oleh peserta didik, dan menjadikan pembelajaran yang menarik dan mengasyikkan. Tidak hanya hal itu saja, fungsi media dalam proses belajar mengajar diutamakan untuk meningkatkan mutu belajar mengajar.

b. Jenis-jenis dan Manfaat Media Pembelajaran

Dilihat dari jenisnya media dibagi menjadi tiga macam, yaitu:

1) Media auditif

Media auditif merupakan media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja, seperti kaset, radio, *cassete recorder*, dan piring hitam. Media ini tidak cocok digunakan untuk orang tuli atau orang yang memiliki kelainan dalam pendengaran.

2) Media visual

Media visual merupakan suatu media yang dapat memberikan rangsangan-rangsangan visual atau media yang hanya mengandalkan indera penglihatan. Media ini menampilkan gambar diam seperti film rangkai, film bingkai, foto, gambar atau lukisan, dan cetakan. Ada pula yang menampilkan gambar atau film gerak yang bisu dan film kartun.

3) Media audio visual

Media audio visual merupakan media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Media ini mempunyai kemampuan

yang lebih baik karena mencakup dua unsur media baik mendengar maupun melihat.<sup>19</sup>

Adapun manfaat media pembelajaran dalam proses belajar peserta didik yaitu sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik.
- 2) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami peserta didik dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
- 3) Metode pembelajaran akan lebih bervariasi, sehingga peserta didik tidak merasa bosan.
- 4) Peserta didik dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab memang tidak hanya mendengarkan guru, tetapi juga melakukan aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dll.<sup>20</sup>

#### c. Pengertian Media Komik

Adapun pengertian media komik menurut para ahli dalam buku Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan yaitu sebagai berikut:

- 1) Menurut Mc. Cloud, komik adalah gambar berjajar dalam urutan yang disengaja dimaksudkan untuk menyampaikan informasi atau menghasilkan respon estetik dari pembaca.

---

<sup>19</sup> Warwey, "Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." (2020). 10.31219/osf.io/nrgz4.

<sup>20</sup>Ibda, *Media Pembelajaran Berbasis Wayang (Konsep Dan Aplikasi)*, hlm. 90. [https://www.google.co.id/books/edition/Media\\_Pembelajaran\\_berbasis\\_Wayang/NQqjDwAAQB-AJ?hl=id&gbpv=1&dq=Media+Pembelajaran+Berbasis+Wayang&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Media_Pembelajaran_berbasis_Wayang/NQqjDwAAQB-AJ?hl=id&gbpv=1&dq=Media+Pembelajaran+Berbasis+Wayang&printsec=frontcover).

- 2) Menurut Sudjana dan Rivai komik adalah suatu bentuk kartun yang mengungkapkan karakter dan memerankan suatu cerita dalam urutan yang erat dihubungkan dengan gambar untuk memberikan hiburan kepada para pembaca.
- 3) Menurut Maulana Arafat Lubis komik merupakan selembaran kertas yang berisi tulisan dengan kalimat-kalimat yang singkat, padat, mudah dimengerti, dan gambar-gambar yang sederhana. Komik juga memberikan keterangan singkat tentang suatu masalah. Komik juga memiliki fungsi sebagai alat, media, dan bahan ajar yang didalamnya berisi pesan atau muatan tujuan yang ingin diungkapkan oleh penulis kepada pembaca sebagai penikmatnya.<sup>21</sup>
- 4) Menurut Maulana Arafat komik merupakan bahan bacaan yang di dalamnya terdapat cerita maupun gambar-gambar dilengkapi beberapa karakter yang mendukung sikap positif. Komik memiliki keunikan tersendiri dibandingkan buku bacaan dongeng, dll. Karena komik memiliki deretan gambar, panel-panel, balon-balon teks dan karakter tokoh maupun gerakan tubuh tokoh yang lucu, ketika membacanya seakan-akan ikut serta mengalaminya.<sup>22</sup>

Komik sebagai media komunikasi visual yang dapat diterapkan sebagai alat bantu pendidikan dan mampu menyampaikan informasi secara efektif dan efisien. Komik adalah gambar atau lukisan

---

<sup>21</sup>Lubis and Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI: Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)*, hlm. 94.

<sup>22</sup>Maulana Arafat Lubis, "Pengembangan Bahan Ajar Komik Untuk Meningkatkan Minat Baca PPKn Siswa MIN Ramba Padang Kabupaten Tapanuli Selatan," *Jurnal Tarbiyah* 25, no. 2 (2018), <https://doi.org/10.30829/tar.v25i2.370>.

bersambung yang merupakan cerita atau singkatnya cerita bergambar. Komik umumnya berbentuk rangkaian gambar, masing-masing dibuat dalam panel dan dipisahkan oleh gang, yang keseluruhannya merupakan kesatuan cerita yang runtut. Gambar-gambar tersebut biasanya dilengkapi dengan balon kata yang berisi ucapan yang disampaikan oleh tokoh dalam komik tersebut dan disertai narasi sebagai penjelasan yang berbentuk kotak dan tersambung di tepi panel.

Menurut Yudhi Munadi dalam buku Elly Lanti, komik dapat dijadikan media pembelajaran. Gambar dalam komik berbentuk karakter gambar kartun yang mempunyai sifat sederhana dalam penyajiannya, dan memiliki unsur urutan cerita yang memusat pesan yang besar tetapi disajikan secara ringkas dan mudah dicerna dan dilengkapi dengan bahasa verbal yang dialogis.<sup>23</sup>

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media komik yaitu kumpulan gambar bersejajar berbentuk karakter kartun yang memerankan suatu cerita berisi pesan atau informasi yang ingin dituju secara singkat, padat, serta mudah untuk dipahami.

#### d. Langkah-langkah Pembuatan Media Komik

- 1) Pertama download aplikasi Comicker (The Real Comic Maker) di App Store atau Play Store.
- 2) Setelah di download klik *Star*
- 3) Kemudian klik *New*. Maka isi *title* dengan judul komik dan *author* isi dengan nama penulis.

---

<sup>23</sup>Elly Lanti, *Media Pengembangan Pendidikan Karakter Bagi Siswa Sekolah Dasar* (Jakarta: Athra Samudra, 2017), hlm. 53-54, [https://www.google.co.id/books/edition/Media\\_Pengembangan\\_Pendidikan\\_Karakter\\_B/aUZGDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=kelebihan+dan+kelemahan+media+komik&pg=PA58&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Media_Pengembangan_Pendidikan_Karakter_B/aUZGDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=kelebihan+dan+kelemahan+media+komik&pg=PA58&printsec=frontcover).

- 4) Setelah melakukan *login* “klik open” untuk membuat cerita baru. Pilih jenis komik strip yang akan dipakai, seperti 4 kotak, 3 kotak atau 2 kotak.
- 5) Lalu *double* klik pada kolom. Klik “Add” untuk memilih background, animasi, kartun, ataupun properti yang ingin dibuat.
- 6) Jika ingin memasukkan karakter dengan foto, bisa memilih “user” lalu pilih foto yang ingin dimasukkan.
- 7) Setelah dimasukkan karakter, background, atau properti yang lainnya, jika ingin menulis sebuah kalimat klik “T”
- 8) Setelah komik selesai dibuat klik “*published*” untuk membagikan.<sup>24</sup>

e. Kelebihan dan Kelemahan Media Komik

Adapun kelebihan dari media komik yaitu sebagai berikut:

- 1) Komik membekali dengan kemampuan membaca yang menyenangkan.
- 2) Komik dapat digunakan untuk memotivasi siswa meningkatkan keterampilan membacanya.
- 3) Prestasi pendidikan yang dicapai siswa sering membaca komik hampir identik dengan mereka yang jarang membacanya.
- 4) Siswa diperkenalkan dengan kata-kata yang luas.
- 5) Komik menyediakan teknik bagus untuk menyebarkan propaganda yang menentang prasangka.
- 6) Komik memberi peserta didik sumber katarsis emosional bagi emosi yang bertahan.
- 7) Peserta didik mengidentifikasi dirinya dengan tokoh komik yang memiliki sifat yang dikaguminya.

Sedangkan kekurangan media komik yaitu sebagai berikut:

1. Komik mengalihkan perhatian anak dari bacaan lain.
2. Gambar menerangkan cerita, anak yang kurang mampu membaca tidak akan berusaha membaca teks.
3. Lukisan, cerita dan bahasa kebanyakan bermutu rendah.
4. Komik menghambat anak melakukan bentuk permainan lainnya.
5. Dengan menggambarkan perilaku anti sosial, komik mendorong tumbuhnya agresivitas dan kenakalan remaja pada anak.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup>Ifitah A Rizky, “Tutorial Pembuatan Media Komik Digital Pada Pembelajaran IPA Kelas 4,” *Educenter Jurnal Ilmiah Pendidikan* 1, no. 4 (2022): 391–97, <https://doi.org/10.55904/educenter.v1i4.113>.

<sup>25</sup>Lanti, *Media Pengembangan Pendidikan Karakter Bagi Siswa Sekolah Dasar*, hlm. 58-59.

## 2. Motivasi Belajar

### a. Pengertian Motivasi

Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu demi mencapai tujuan tertentu. Dengan demikian, motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.

Adapun pengertian motivasi menurut beberapa ahli diantaranya, yaitu:

- 1) Menurut David Mc. Clelland *et al.*, dalam buku Hamzah B.Uno motif merupakan implikasi dari hasil pertimbangan yang telah dipelajari dengan ditandai suatu perubahan pada situasi efektif. Sumber utama munculnya motif yaitu dari rangsangan (stimulasi) perbedaan situasi sekarang dengan situasi yang diharapkan, sehingga tanda perubahan tersebut tampak pada adanya perbedaan afektif saat munculnya dan saat usaha pencapaian yang diharapkan. Maka motivasi dalam pengertian tersebut memiliki dua aspek, yaitu adanya dorongan dari dalam dan dari luar untuk mengadakan perubahan dari suatu keadaan pada keadaan yang diharapkan, dan usaha untuk mencapai tujuan.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup>Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukuran*, hlm. 3-9.

- 2) Menurut Hasibuan dalam jurnal Ena dan Djami motivasi berasal dari kata latin “*movere*” yang berarti dorongan atau pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif, dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan.
- 3) Menurut Moorhead dan Griffin dalam jurnal Ena dan Djami motivasi merupakan keinginan, harapan, tujuan, sasaran, kebutuhan, dorongan, motivasi dan insentif. Menurut Buchbinder, dkk. Motivasi merupakan proses terbentuknya motif yang menyebabkan seseorang melakukan aksi.<sup>27</sup>
- 4) Menurut Hamzah dalam jurnal S. Istiningsih, dkk, motivasi berasal dari kata motif yang berarti kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu itu bertindak dan berbuat. Beliau menegaskan bahwa motif tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dari tingkah lakunya, berupa dorongan, rangsangan, atau pembangkit tenaga untuk melakukan sesuatu.<sup>28</sup>
- 5) Menurut Uno dalam jurnal Ena dan Djami motivasi adalah dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang untuk mengadakan perubahan tingkah laku. Motivasi dapat menentukan baik tidaknya tindakan personel dalam mencapai tujuan sehingga

---

<sup>27</sup>Ena and Djami, “Peranan Motivasi Intrinsik Dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Minat Personel Bhabinkamtibnas Polres Kupang Kota,” 2020, hlm. 172-173. 10.5235/ama.v13i2.198.

<sup>28</sup>S Istiningsih, M Fauzy, and K Nisa, “Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Pada Siswa Kelas 1 SDN 1 Kediri” *JKKP (Jurnal Kesejahteraan....*, 2018, hlm. 33, <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jkkp/article/view/6404>.

semakin besar motivasinya akan semakin besar keinginan berusaha untuk mencapai prestasi, gigih dalam bekerja, tidak mau menyerah, giat dalam berinovasi untuk meningkatkan prestasinya. Sebaliknya, mereka yang motivasinya rendah, tampak acuh, kurang perhatian dalam bekerja dan cenderung tidak bergairah dalam melaksanakan tugas.<sup>29</sup>

Berdasarkan teori-teori di atas maka dapat peneliti simpulkan bahwa motivasi adalah suatu dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan dari dalam maupun dari luar sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku atau aktivitas tertentu lebih baik dari keadaan sebelumnya. Jika tidak ada motivasi maka keinginan untuk belajar juga sedikit sehingga menghasilkan nilai yang tidak memuaskan.

Hal ini sejalan dengan teori Maslow sebagai tokoh motivasi aliran humanisme, menyatakan bahwa kebutuhan manusia secara hierarkis semuanya laten dalam diri manusia. Kebutuhan tersebut mencakup kebutuhan fisiologis (sandang pangan), kebutuhan rasa aman (bebas bahaya), kebutuhan kasih sayang, kebutuhan dihargai dan dihormati, dan kebutuhan aktualisasi diri. Teori ini dilakukan dengan cara memenuhi kebutuhan peserta didik. Misalnya, guru dapat memahami keadaan peserta didik secara perorangan, memelihara suasana belajar yang baik, keberadaan peserta didik

---

<sup>29</sup>Ena and Djami, "Peranan Motivasi Intrinsik Dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Minat Personel Bhabinkamtibnas Polres Kupang Kota," 2020. hlm. 69.



(merasa aman dalam belajar, kesiapan belajar, bebas dari rasa cemas), dan lingkungan belajar yang kondusif.<sup>30</sup>

بَنِي إِذْهَبُوا فَتَحَسَّبُوا مِنْ يُوسُفَ وَأَخِيهِ وَلَا تَأْتِسُوا مِنْ رُوحِ

اللَّهِ نَهَ لَا يَأْتِسُ مِنْ رُوحِ اللَّهِ إِلَّا الْقَوْمُ الْكَافِرُونَ

Artinya: "Wahai anak-anakku! Pergilah kamu, carilah (berita) tentang Yusuf dan saudaranya dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya yang berputus asa dari rahmat Allah, hanyalah orang-orang yang kafir."

Sejalan dengan makna Q.S Yusuf:87 di atas bahwa ketika kita tidak berputus asa dalam arti lain selalu termotivasi atau mendorong diri untuk menggapai rahmat Allah SWT. melalui menuntut ilmu, maka nikmat Allah akan selalu mengahiasi kita serta disertai motivasi dan dorongan dari dalam diri yang ditumbuhkan untuk menuntut ilmu atau belajar.



## b. Macam-macam Motivasi

### 1) Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik merupakan motif-motif yang menjadi aktif atau dorongan yang berasal dari dalam diri peserta didik serta tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Peserta didik termotivasi untuk belajar semata-mata untuk menguasai nilai-nilai yang terkandung dalam bahan pembelajaran, bukan

<sup>30</sup>Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukuran*, hlm. 7.

karena keinginan lain seperti ingin mendapat pujian, nilai yang tinggi, atau hadiah. faktor yang mempengaruhi faktor intrinsik yaitu jasmani, psikologi, dan kelelahan.

#### 1) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik yaitu motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya rangsangan dari luar. Peserta didik belajar karena hendak mencapai tujuan yang terletak diluar hal yang dipelajarinya, misalnya untuk mencapai nilai tertinggi, diploma, atau kehormatan. Faktor ekstrinsik terdiri dari faktor keluarga, faktor sekolah, faktor guru dan faktor masyarakat.<sup>31</sup>

#### b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik adalah:

- Sikap

Sikap merupakan kombinasi dari konsep, informasi dan emosi yang dihasilkan di dalam posisi untuk merespon orang, kelompok, gagasan, peristiwa atau objek tertentu secara menyenangkan atau tidak menyenangkan.

- Kebutuhan

---

<sup>31</sup>Verra Reviana Kusuma Sari, “Pengaruh Iklim Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Islam Terpadu Bustanul ’Ulum Lampung Tengah” (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2019), [https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/240/1/Skripsi 133.FTIK.2019.pdf](https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/240/1/Skripsi%20133.FTIK.2019.pdf).

Kebutuhan merupakan kondisi yang dialami oleh individu sebagai kekuatan internal yang memandu siswa untuk mencapai tujuan.

- Rangsangan

Rangsangan merupakan perubahan di dalam persepsi atau pengalaman dengan kondisi yang membuat seseorang bersifat aktif.

- Afeksi

Konsep afeksi berkaitan dengan pengalaman emosional kecemasan, kepedulian dan pemilikan dari individu atau kelompok pada waktu belajar.

- Kompetensi

Teori kompetensi mengasumsikan bahwa siswa secara alami berusaha keras untuk berinteraksi dengan kondisinya secara aktif. Siswa secara intrinsik termotivasi untuk menguasai kondisi dan mengerjakan tugas-tugas secara berhasil agar menjadi puas.

- Penguatan

Penguatan merupakan peristiwa yang mempertahankan atau meningkatkan kemungkinan respon.<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup>Sari.Sari, hlm. 12.

### c. Indikator Motivasi Belajar

Adapun indikator motivasi belajar peserta didik dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- 4) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- 5) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik
- 6) Adanya penghargaan (hadiah/pujian/hukuman) dalam belajar.<sup>33</sup>

## 3. Pembelajaran Tematik

### a. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran adalah kegiatan seorang anak untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan. Tematik adalah konsep umum yang dapat mengumpulkan beberapa bagian dalam satu hal.<sup>34</sup> Tematik diartikan sebagai berkenaan dengan tema dan tema sendiri berarti pokok pikiran.<sup>35</sup>

Menurut beberapa ahli pengertian pembelajaran tematik diantaranya yaitu:

- 1) Menurut Poerwadarminta dalam buku Maulana Arafat Lubis pembelajaran tematik ialah pembelajaran terintegrasi yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga memberi pengalaman bermakna bagi peserta didik.

---

<sup>33</sup>Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukuran*, hlm. 23.

<sup>34</sup>Lubis and Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI: Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)*, hlm. 6.

<sup>35</sup>Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu* (Jakarta: Kencana, 2019), hlm.

- 2) Dalam buku Maulana Arafat Lubis menyatakan bahwa pembelajaran tematik adalah penggabungan ataupun perpaduan dari beberapa mata pelajaran dalam lingkup di Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar meliputi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Matematika, Bahasa Indonesia, Seni Budaya dan Prakarya, dan Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan.<sup>36</sup>
- 3) Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang melibatkan beberapa pelajaran yang diikat dalam tema-tema tertentu. Pembelajaran tematik menekankan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran.<sup>37</sup>

Berdasarkan teori-teori di atas dapat peneliti simpulkan bahwa pembelajaran tematik yaitu pengintegrasian suatu materi dari beberapa mata pelajaran menjadi suatu tema atau topik pembelajaran sehingga peserta didik akan belajar lebih baik dan bermakna. Dengan kata lain, dapat ditegaskan bahwa pembelajaran tematik dilakukan dengan maksud sebagai upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan, terutama untuk mengimbangi padatnya materi kurikulum. Pembelajaran tematik akan memberi peluang pembelajaran terpadu yang lebih menekankan pada partisipasi peserta didik.

---

<sup>36</sup>maulana arafat Lubis, *Pembelajaran PPKn: (Teori Pengajaran Abad 21 Di SD/MI)* (Yogyakarta: samudera biru, 2018), hlm. 170.

<sup>37</sup>Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*, hlm. 3-4.

#### b. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Menurut Yanti Fitria dan Widya Indra dalam buku Yanti Fitria dan Widya Indra menyatakan bahwa karakteristik pembelajaran tematik yaitu:

- 1) Berpusat kepada peserta didik
- 2) Memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik
- 3) Pemisahan mata pelajaran yang tidak begitu jelas
- 4) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran
- 5) Bersifat fleksibel
- 6) Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik
- 7) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain yang menyenangkan.<sup>38</sup>

#### 4. Subtema Pertumbuhan dan Perkembangan Tumbuhan

Penelitian ini memfokuskan pada pembelajaran tematik tema 1 subtema 4. Pada pembelajaran 1 mengaitkan 2 mata pelajaran yaitu:

- 1) Bahasa Indonesia, peneliti membatasi materi di KD 3.4 Mencermati kosakata dalam teks tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat yang disajikan dalam bentuk lisan, tulisan, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.

Pada KD ini membahas mengenai pertumbuhan tanaman akan membentuk berbagai macam organ, dimana organ tersebut

---

<sup>38</sup>Yanti Fitria and Widya Indra, *Pengembangan Model Pembelajaran PBL Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan dan Literasi SAINS*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 46.  
[https://www.google.co.id/books/edition/Pengembangan\\_Model\\_Pembelajaran\\_PBL\\_Berb/mPgaEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Pengembangan+Model+Pembelajaran+PBL&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Pengembangan_Model_Pembelajaran_PBL_Berb/mPgaEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Pengembangan+Model+Pembelajaran+PBL&printsec=frontcover).

dibedakan menjadi organ vegetatif yang terbentuk lebih awal terdiri dari akar, batang, dan daun yang kemudian disusul dengan organ generatif yang terdiri dari bunga, buah, dan biji. Sedangkan perkembangan pada tumbuhan yaitu spesialisasi sel atau bagian-bagian tumbuhan untuk melakukan fungsi khusus (menjadi dewasa).<sup>39</sup>

- 2) PPKn, peneliti membatasi materi di KD 3.4 Memahami makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar. Pada KD ini membahas mengenai makna bersatu dalam keberagaman di sekolah.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain:

1. Penelitian yang pernah dilakukan oleh Retno Puspitorini, Prodjosantoso, dkk., dengan judul “Penggunaan Media Komik Dalam Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Kognitif Dan Afektif”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media komik di dalam pembelajaran IPA mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik dengan hasil uji beda antara sebelum dan setelah perlakuan menunjukkan adanya perbedaan baik yang menyangkut motivasi belajar, hasil belajar ranah kognitif, maupun hasil belajar ranah afektif.<sup>40</sup>

---

<sup>39</sup>Try Koryati, *Fisiologi Tumbuhan* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 112–119. [https://www.google.co.id/books/edition/Fisiologi\\_Tumbuhan/JdwWEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Fisiologi+Tumbuhan&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Fisiologi_Tumbuhan/JdwWEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Fisiologi+Tumbuhan&printsec=frontcover).

<sup>40</sup>A.K. Prodjosantoso Retno Puspitorini, Bambang Subali, and Dan Jumadi, “Penggunaan Media Komik Dalam Pembelajaran Ipa Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Kognitif

2. Penelitian yang pernah dilakukan oleh Wardati A. Mujawal, Asmar Bani, dan Karman La Nani dengan judul “Penggunaan Media Komik Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Tes Motivasi Belajar Siswa Pada Materi SPLDV”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media komik dapat meningkatkan motivasi dan hasil tes motivasi belajar siswa pada materi persamaan linier dua variabel.<sup>41</sup>
3. Penelitian yang pernah dilakukan oleh Unty Bani Purnama, Mulyoto, dan Deni Tri Ardianto dengan judul “Penggunaan media komik digital dan gambar pengaruhnya terhadap prestasi belajar IPA ditinjau dari minat belajar siswa”. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai rata-rata prestasi belajar peserta didik dengan media komik digital prestasi belajarnya lebih baik daripada peserta didik yang menggunakan media gambar.<sup>42</sup>
4. Penelitian yang pernah dilakukan oleh Santy Afriana dan Andi Prastowo dengan judul “Penggunaan Media Pembelajaran E-Comic dalam Menumbuhkan Motivasi dan Antusiasme Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dapat meningkatkan

---

Dan Afektif,” *Jurnal Pendidikan Cakrawala Pendidikan* XXXIII No. (2014), <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/cp.v3i3.2385>.

<sup>41</sup>Wardawati A. Mujawal, Asmar Bani, and Karman La Nani, “Penggunaan Media Komik Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi SPLDV,” *Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika* 7, no. 1 (2018), <http://dx.doi>.

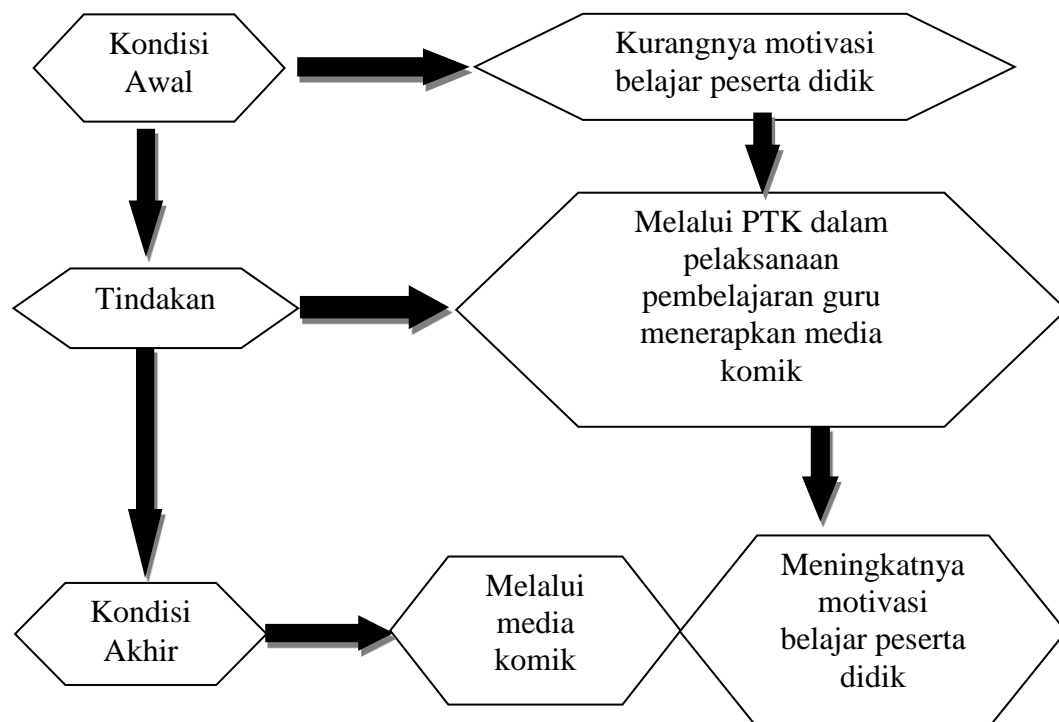
<sup>42</sup>Unty Bany Purnama, Mulyoto, and Deny Tri Ardianto, “Penggunaan Media Komik Digital Dan Gambar Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar IPA Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa,” *Teknodika* 13, no. September (2015): 21, <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/teknodika/article/view/6793/4649>.



motivasi dan menumbuhkan antusiasme ketertarikan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.<sup>43</sup>

### C. Kerangka Berpikir

Adapun kerangka berpikir yang dapat digambarkan dalam penelitian ini, yaitu:



**Gambar 2.1** Bagan Kerangka Berpikir

Masalah yang diangkat pada penelitian ini yaitu meningkatkan motivasi peserta didik dalam penggunaan media komik pada pembelajaran tematik subtema pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan mata pelajaran IPA di kelas III SD Negeri 22 Perkebunan Teluk Panji Kabupaten Labuhanbatu Selatan yaitu masih belum memuaskan, yaitu

<sup>43</sup>Santy Afriana and Andi Prastowo, "Penggunaan Media Pembelajaran E-Comic Dalam Menumbuhkan Motivasi Dan Antusiasme Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar," *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan* 22, no. 1 (2022): 41, <https://doi.org/10.30651/didaktis.v22i1.11089>.

menggunakan metode ceramah. Pembelajaran yang bersifat dimana guru menjadi pusat pembelajaran dan hanya menggunakan buku, serta penggunaan media yang tidak bervariasi, maka ketika proses pembelajaran berlangsung peserta didik cenderung merasa bosan, jenuh, mengantuk, malu bertanya, serta tidak aktif dalam menyampaikan pendapatnya. Seharusnya pembelajaran berpusat kepada peserta didik sehingga peserta didik berperan aktif serta menjadikan pembelajaran yang lebih bermakna dan efektif.

Tugas seorang guru salah satunya yaitu menciptakan kondisi kelas yang kondusif, untuk itu guru harus dapat meningkatkan motivasi peserta didik untuk belajar dengan baik dan bersungguh-sungguh. Hal ini seorang guru harus menggunakan metode, strategi, serta media yang dapat mendorong peserta didik aktif dalam belajar. Salah satunya yaitu menggunakan media komik.

Penggunaan media komik dapat mengatasi aktivitas belajar peserta didik karena media komik dapat menyampaikan materi secara cepat dan mudah diingat. Tujuan utama peneliti ini dalam proses pembelajaran menggunakan media komik adalah untuk memvisualisasikan konsep yang ingin disampaikan kepada peserta didik dalam proses pembelajaran tematik. Dengan demikian penggunaan media komik dapat mempengaruhi meningkatnya motivasi belajar peserta didik kelas III SD Negeri 22 Perkebunan Teluk Panji Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

**D. Hipotesis Tindakan**

Adapun hipotesis tindakan dalam penelitian ini yaitu “Penggunaan Media Komik Dapat Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Tema 1 Subtema 4 Pertumbuhan dan Perkembangan Tumbuhan di Kelas III SD Negeri 22 Perkebunan Teluk Panji Kabupaten Labuhanbatu Selatan”.

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di SD Negeri 22 Perkebunan Teluk Panji, Dusun 12 Afdeling 2, Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Peneliti memilih SD Negeri 22 Perkebunan Teluk Panji Kabupaten Labuhanbatu Selatan sebagai lokasi penelitian dikarenakan adanya beberapa masalah yang harus diperbaiki seperti penggunaan media dalam proses pembelajaran kurang bervariasi serta rendahnya motivasi belajar peserta didik. Hal ini mengakibatkan anak bersikap acuh terhadap pembelajaran dan suasana belajar dikelas menjadi kurang kondusif.

Waktu penelitian ini dilakukan mulai bulan November 2020 sampai dengan April 2022.

**Tabel 3.1**  
Waktu Penelitian

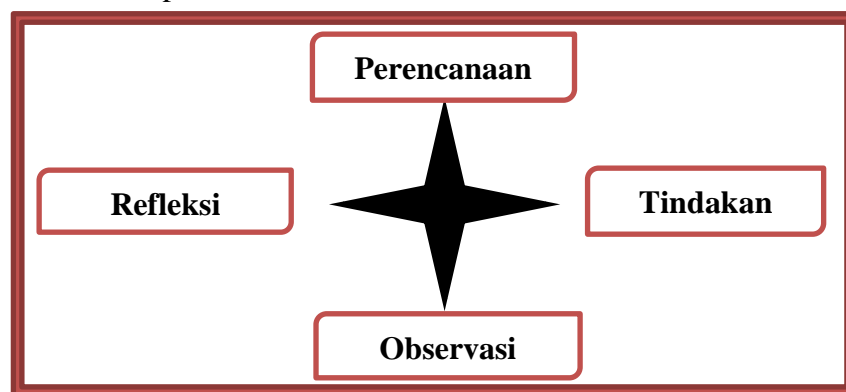
<b>No.</b>	<b>Bulan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>
1	November 2020	Pengesahan Judul Skripsi dan Pembimbing Skripsi
2	Maret - Mei 2021	Penyusunan Proposal
3	Juni - September 2021	Bimbingan Proposal
4	Oktober 2021	Seminar Proposal
5	Oktober - November 2021	Penelitian
6	Desember - April 2022	Bimbingan Skripsi
7	Juni 2022	Seminar Hasil
8	Desember 2022	Sidang Munaqasyah

##### **B. Jenis dan Metode Penelitian**

Jenis Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas atau dikenal dengan *Classroom Action Research*. PTK merupakan penelitian tindakan (*action research*). Menurut Rustam dan Mundilarto dalam buku

Afi Pamari penelitian tindakan kelas merupakan sebuah penelitian yang dilakukan pendidik di kelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai tenaga pendidik sehingga hasil dan motivasi belajar peserta didiknya dapat meningkat.<sup>44</sup>

Penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model Kurt Lewin. Model Kurt Lewin merupakan model penelitian tindakan yang menjadi acuan awal bagi model-model lainnya dalam mengatasi permasalahan di kelas. Konsep penelitian tindakan kelas model Kurt Lewin terdiri dari empat tahap, yaitu 1).perencanaan (*planning*), 2).tindakan (*acting*), 3).pengamatan (*observing*), dan 4).refleksi (*reflecting*). Keempat tahapan tersebut saling berhubungan, dimana setelah melaksanakan refleksi dapat kembali ke perencanaan.<sup>45</sup>



**Gambar 3.1** Model PTK Menurut Kurt Lewin

<sup>44</sup>Afi Pamari, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hlm. 4-5, [https://books.google.co.id/books?id=djX4DwAAQBAJ&pg=PA11&dq=model+penelitian+kurt+lewin&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwiyq3Q1qryAhVEXSsKHT3kAP0Q6AF6BAGMEAM#v=onepage&q=model penelitian kurt lewin&f=false](https://books.google.co.id/books?id=djX4DwAAQBAJ&pg=PA11&dq=model+penelitian+kurt+lewin&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwiyq3Q1qryAhVEXSsKHT3kAP0Q6AF6BAGMEAM#v=onepage&q=model%20penelitian%20kurt%20lewin&f=false).

<sup>45</sup>Fery Muhammad Firdaus et al., *Penelitian Tindakan Kelas Di SD/MI: Dilengkapi Tutorial Olah Data Dan Sitasi Berbantuan Software (Statcal, SPSS, Anates, Microsoft Excel, Publish or Perish, Mendeley)* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022), hlm. 17.

Implementasi dari model PTK Kurt Lewin ini bahwa yang dimaksud perencanaan adalah proses menentukan program perbaikan yang berangkat dari satu ide gagasan peneliti. Tindakan adalah perlakuan yang dilaksanakan oleh peneliti sesuai dengan perencanaan yang telah disusun oleh peneliti. Observasi adalah pengamatan yang dilakukan untuk mengetahui efektivitas tindakan atau mengumpulkan informasi tentang berbagai kelemahan tindakan yang telah dilakukan. Adapun yang dimaksud dengan refleksi adalah kegiatan analisis tentang hasil observasi hingga memunculkan program atau perencanaan baru.<sup>46</sup>

### **C. Latar dan Subjek Penelitian**

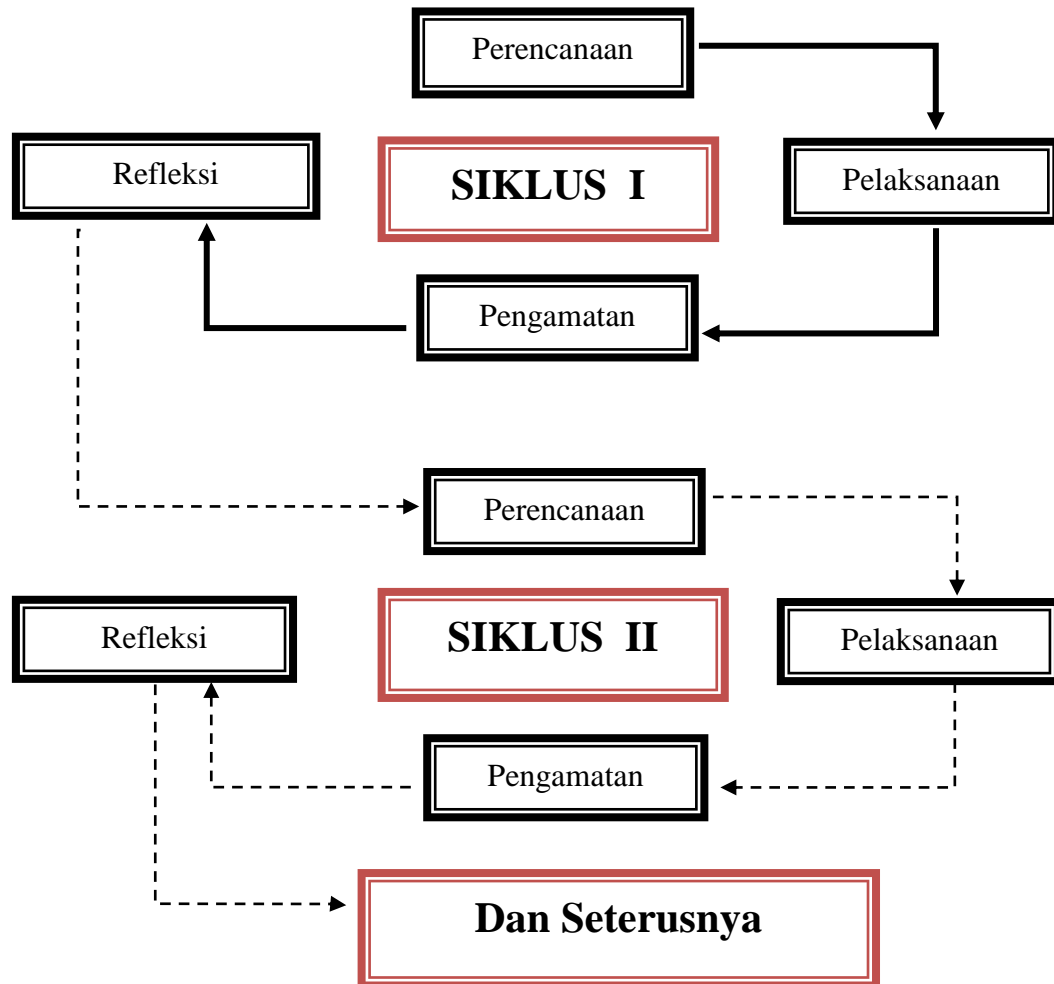
Latar penelitian ini yaitu di SD Negeri 22 Perkebunan Teluk Panji Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas III SD Negeri 22 Perkebunan Teluk Panji Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun Ajaran 2021-2022 dengan jumlah 19 peserta didik, yang terdiri dari 10 siswa perempuan dan terdiri dari 9 siswa laki-laki.

---

<sup>46</sup>Pratiwi Bernadetta Purba et al., *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 53-54.  
[https://www.google.co.id/books/edition/Penelitian\\_Tindakan\\_Kelas/LCQ5EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Pratiwi+Bernadetta+Purba+et+al.,+Penelitian+Tindakan+Kelas&pg=PA52&printsec=f](https://www.google.co.id/books/edition/Penelitian_Tindakan_Kelas/LCQ5EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Pratiwi+Bernadetta+Purba+et+al.,+Penelitian+Tindakan+Kelas&pg=PA52&printsec=frontcover)  
rontcover.

#### D. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 3.2** Tahapan Penelitian Tindakan Kelas

Keterangan :

← = Siklus I

---> = Siklus II

Berdasarkan gambar prosedur penelitian di atas, peneliti bertindak sebagai pendidik untuk mengetahui penggunaan media komik dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran tematik di kelas III SD Negeri 22 Perkebunan Teluk Panji Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Siklus dalam penelitian tindakan kelas ini terdiri dari langkah perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini direncanakan sesuai dengan prosedur penelitian menggunakan 2 siklus atau lebih (jika dibutuhkan).

Penelitian ini bertujuan apabila pelaksanaan siklus I belum mendapatkan hasil penelitian yang ingin dicapai, maka akan dilanjutkan dengan melaksanakan penelitian tindakan kelas siklus II. Pada siklus I menerapkan penggunaan media komik untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik, dan pada siklus II menyempurnakan pelaksanaan siklus I. Prosedur penelitian ini menggunakan 2 siklus 4 tahapan yaitu sebagai berikut :

#### 1. Pra Siklus

Pada Pra Siklus, peneliti telah mengidentifikasi masalah dengan melaksanakan beberapa kegiatan. Kegiatan Pra Siklus ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi awal yang terjadi dalam kelas yang akan diteliti. Langkah-langkah kegiatan pra siklus yaitu:

- 1) Meminta izin melakukan penelitian kepada kepala sekolah
- 2) Meminta izin kepada guru kelas untuk melakukan penelitian
- 3) Melaksanakan penelitian (observasi atau pengamatan)



## 2. Siklus I

Langkah-langkah untuk siklus I yaitu sebagai berikut:

### a. Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan merupakan salah satu tahapan penting dalam penelitian tindakan kelas karena ketika perencanaan dilakukan dengan benar, maka manajemen fungsi dari tahapan yang lain akan benar. Tahapan ini merupakan gambaran secara jelas dan terstruktur tentang rencana tindakan yang akan dilakukan oleh peneliti dari awal hingga akhir pelaksanaan tindakan kelas dalam rangka memperbaiki, meningkatkan, atau merubah perilaku dan sikap sebagai suatu solusi.<sup>47</sup> Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini, yaitu:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- 2) Menyiapkan materi, sumber, bahan, dan alat yang digunakan selama kegiatan pembelajaran. Seperti media komik yang akan digunakan ketika kegiatan pembelajaran berlangsung.
- 3) Menyiapkan instrumen penelitian seperti lembar observasi, lembar angket, dan tes.
- 4) Menyiapkan dokumentasi

### b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan yaitu tahap implementasi dimana kegiatan awal, kegiatan inti, dan juga kegiatan akhir/penutup dalam aktivitas proses pembelajaran tematik tema 1 subtema 4 “pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan” dengan

---

<sup>47</sup>Nanda Saputra et al., Penelitian Tindakan Kelas, ed. Muhammad Arif (Aceh: Muhammad Zaini, n.d. 2021), hlm. 92, [https://www.google.co.id/books/edition/Penelitian\\_Tindakan\\_Kelas/zeM3EAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=perencanaan+tindakan&pg=PA92&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Penelitian_Tindakan_Kelas/zeM3EAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=perencanaan+tindakan&pg=PA92&printsec=frontcover).

menggunakan media komik untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik.<sup>48</sup> Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini, yaitu:

- 1) Memastikan kesiapan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran
- 2) Melaksanakan pembelajaran sesuai RPP dengan menggunakan media komik
- 3) Memberikan lembar angket kepada peserta didik untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar peserta didik pada materi yang telah disampaikan.

c. Observasi/Pengamatan

Observasi atau pengamatan dilakukan sejalan dengan pelaksanaan tindakan dimana observasi mengamati aktivitas peserta didik dan guru selama proses belajar mengajar, pengamatan atau observasi dilakukan sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Dalam hal ini peneliti bisa sebagai observer tapi tidak bisa sebagai pelaksana tindakan namun sebaliknya kalau peneliti sebagai pelaksana tindakan maka peneliti tidak bisa sebagai observer. Dalam pemaparan pada tahap observasi ini peneliti mencatat data-data yang didapat pada aktivitas peserta didik di SD Negeri 22 Perkebunan Teluk Panji Kabupaten Labuhanbatu Selatan untuk mengetahui proses pembelajaran tematik dan data tentang tujuan dari penelitian misalnya, motivasi belajar, kreativitas belajar peserta didik, aktivitas peserta didik, dan lain-lain sebagai tujuan

---

<sup>48</sup>Purba et al., *Penelitian Tindakan Kelas*, 2021. hlm. 77. [https://www.google.co.id/books/edition/Penelitian\\_Tindakan\\_Kelas/LCQ5EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Pratiwi+Bernadetta+Purba+et+al.,+Penelitian+Tindakan+Kelas&pg=PA52&printsec=f](https://www.google.co.id/books/edition/Penelitian_Tindakan_Kelas/LCQ5EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Pratiwi+Bernadetta+Purba+et+al.,+Penelitian+Tindakan+Kelas&pg=PA52&printsec=frontcover)rontcover.

dari penelitian. Data-data yang didapat tentu harus sesuai dengan analisis data yang digunakan dalam penelitian.

d. Refleksi

Refleksi merupakan bagian yang amat penting untuk memahami dan memberikan makna terhadap proses dan hasil (perubahan) yang terjadi sebagai akibat adanya tindakan yang dilakukan oleh peneliti. Pada tahap ini merenungkan kembali yang telah dilaksanakan di dalam tindakan. Apabila hasil dari tindakan tersebut baik, maka tindakan selanjutnya dapat dilanjutkan, tetapi apabila dalam tindakan itu perlu adanya perbaikan maka tindakan tersebut perlu diulangi secara keseluruhan. Setelah mengidentifikasi peneliti mengevaluasi berdasarkan indikator motivasi dalam penelitian ini untuk menemukan kekurangan dan kelebihan sehingga peneliti bersama kolaborasi bersama-sama memutuskan untuk melanjutkan atau berhenti pada siklus tertentu.

3. Siklus II

Langkah-langkah untuk siklus II yaitu sebagai berikut:

a. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan oleh peneliti di siklus II lebih disiapkan dengan lebih baik. Pada perencanaan siklus II ini akan memperbaiki kekurangan yang terjadi pada siklus I, dimana rencana yang akan diperbaiki yaitu:

1) Peneliti mengidentifikasi masalah yang terdapat dari siklus I

- 2) Peneliti menyusun RPP untuk pelaksanaan pembelajaran pada siklus II
- 3) Peneliti mempersiapkan media komik
- 4) Menyiapkan lembar angket yang akan digunakan untuk mengukur peningkatan motivasi belajar peserta didik
- 5) Serta menyiapkan instrumen observasi untuk mengetahui aktivitas peserta didik yang terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung.

b. Tindakan

Kegiatan pada tahap ini untuk mengembangkan tindakan dari tindakan siklus I dan untuk meninjau kembali sejauh mana penggunaan media komik dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran tematik tema 1 subtema 4 pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan.

c. Observasi

Peneliti dan pendidik terus mengadakan diskusi lanjutan untuk perbaikan motivasi belajar peserta didik dengan menggunakan media komik pada pembelajaran tematik tema 1 subtema 4 pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan yang telah diterapkan di tahap pelaksanaan tindakan.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi ini, peneliti mencatat dan melihat perbandingan nilai dari siklus I dan siklus II. Peneliti menganalisis hasil pengamatan untuk membuat hasil penerapan media komik. Dengan harapan agar penerapan media komik tersebut dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik yang sangat baik.

## E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini merupakan pendidik dan peserta didik kelas III SD Negeri 22 Perkebunan Teluk Panji Kabupaten Labuhanbatu Selatan yang berjumlah 19 peserta didik yang terdiri dari atas 10 siswi perempuan dan 9 siswa laki-laki.

## F. Instrumen Pengumpulan Data

### 1. Dokumentasi

Dokumentasi berupa foto proses pembelajaran dengan menggunakan media komik dalam pembelajaran tematik untuk meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar. Dokumentasi dibuat untuk melengkapi kejadian-kejadian penting yang terjadi di dalam kelas dan sebagai data pendukung penelitian.<sup>49</sup>

### 2. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan aktivitas pengamatan terhadap suatu objek secara cermat langsung di lokasi penelitian, serta mencatat secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti.<sup>50</sup> Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan terhadap aktivitas peserta didik dan aktivitas guru pada proses

---

<sup>49</sup>Ghenasty, "Penggunaan Media Gambar Dalam Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas II SDN Curug 01 Kota Depok," hlm. 44. [https://www.mendeley.com/catalogue/85e22b08-6606-3812-ae1a-234d71265ab9/?utm\\_source=desktop&utm\\_medium=1.19.8&utm\\_campaign=open\\_catalog&userDocumentId=%7B2e7b9337-455b-4f62-abea-a796f3335d87%7D](https://www.mendeley.com/catalogue/85e22b08-6606-3812-ae1a-234d71265ab9/?utm_source=desktop&utm_medium=1.19.8&utm_campaign=open_catalog&userDocumentId=%7B2e7b9337-455b-4f62-abea-a796f3335d87%7D).

<sup>50</sup>Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 51, [https://www.google.co.id/books/edition/Praktis\\_Penelitian\\_Kualitatif\\_Teori\\_Dasa/nn0GEAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Praktis+Penelitian+Kualitatif+Teori+Dasar+dan+Analisis+Data+Dalam+Perspektif+Kualitatif&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Praktis_Penelitian_Kualitatif_Teori_Dasa/nn0GEAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Praktis+Penelitian+Kualitatif+Teori+Dasar+dan+Analisis+Data+Dalam+Perspektif+Kualitatif&printsec=frontcover).

pembelajaran secara langsung tentang masalah yang akan diteliti, kemudian dibuat catatan sesuai hasil tersebut.

Instrumen observasi yang peneliti gunakan pada penelitian ini yaitu instrumen checklist (√), dimana dalam lembar observasi terdapat aspek-aspek yang akan diobservasi dan membutuhkan jawaban yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
Kriteria Penskoran Observasi Motivasi Belajar<sup>51</sup>

<b>Kriteria</b>	<b>Skor</b>
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup	3
Kurang	2
Sangat Kurang	1

### 3. Butir Soal

Penelitian ini menggunakan butir soal berbentuk uraian yang diberikan kepada setiap peserta didik pada setiap akhir tindakan. Ketuntasan belajar peserta didik dinyatakan tuntas jika mendapat nilai minimal 75, jika peserta didik mendapatkan nilai dibawah 75 dinyatakan belum tuntas. Pemilihan butir soal dalam bentuk uraian adalah alat penilaian yang mendorong dan menuntut peserta didik untuk mengingat, memahami, dan mengorganisasikan pendapatnya atau hal-hal yang telah dipelajari, dengan cara mengemukakan atau mengekspresikan gagasan tersebut dalam bentuk uraian tertulis dengan menggunakan bahasa

---

<sup>51</sup>Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, Cetakan ke (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 94.

sendiri. Alat ini dapat mengevaluasi berbagai kemampuan misalnya, mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan berkreasi.

Butir soal pada penelitian ini menggunakan enam ranah kognitif mulai dari mengingat (C1) hingga berkreasi (C6). Alasannya digunakannya C1 sampai C6 yaitu:

- 1) C1 (mengingat), dalam ranah ini peserta didik mengingat apa saja yang menyebabkan terjadinya peristiwa membeku, mencair, dan menguap.
- 2) C2 (memahami), tidak hanya mengingat apa saja yang menyebabkan terjadinya peristiwa membeku, mencair, dan menguap, namun juga harus memahami yang menyebabkan terjadinya peristiwa membeku, mencair, dan menguap.
- 3) C3 (mengaplikasikan), peserta didik mampu menghubungkan Peristiwa sehari-hari apa sajakah yang menunjukkan terjadinya peristiwa mencair, membeku, menguap.
- 4) C4 (menganalisis), peserta didik perlu menguraikan materi ke tahap lebih tinggi.
- 5) C5 (mengevaluasi), pada ranah ini peserta didik perlu menyimpulkan materi.
- 6) C6 (berkreasi), pada ranah ini adanya ciptaan yang berhubungan dengan materi.

Setelah kisi-kisi soal dirangkum menjadi butir soal, maka butir soal akan diolah terlebih dahulu dengan cara diberikannya butir soal pada kelas IV sebelum diberikan kepada peserta didik kelas III. Pengolahan butir soal dapat dilakukan berdasarkan rumus di bawah dan bantuan *software* Anates.

#### 1) Uji Validitas Soal

Pada penelitian ini untuk menentukan validitas soal dalam setiap siklus akan digunakan teknik korelasi *product moment* melalui rumus berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara skor butir soal dan skor total

X = Skor butir soal

Y = Skor total

N = Banyak peserta didik<sup>52</sup>

Pada penelitian ini, butir soal yang valid minimal berada pada kategori validasi cukup. Berikut tabel kategori tingkat validitas soal.

**Tabel 3.3**  
Kategori Tingkat Validitas<sup>53</sup>

Koefisien Korelasi	Kategori
0,0- 0,19	Sangat Rendah
0,20- 0,39	Rendah
0,40- 0,59	Cukup
0,60- 0,79	Tinggi
0,80- 1,00	Sangat Tinggi

Tes terlebih dahulu diberikan kepada kelas IV pada tanggal 1 November 2021 sebagai awal dari validitas butir soal, selanjutnya hasil nilai tes kelas IV akan diolah menggunakan bantuan *software* Anates. Hasil perhitungan validitas soal tersebut dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut:

<sup>52</sup>Rapiadi, *Monograf Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Buddha*, ed. Joni Pranata (Sumatra Barat: PT Insan Cendekia Mandiri, 2022), hlm. 73., [https://books.google.co.id/books/about/Monograf\\_PENGARUH\\_KEMANDIRIAN\\_BELAJAR\\_S\\_I.html?id=\\_ymUEAAAQBAJ&redir\\_esc=y](https://books.google.co.id/books/about/Monograf_PENGARUH_KEMANDIRIAN_BELAJAR_S_I.html?id=_ymUEAAAQBAJ&redir_esc=y).

<sup>53</sup>Tri Aprilia and Jonny Haratua Panggabean, "Pengembangan Instrumen Tes Berbasis Critical Thinking Skill Pada Materi Pokok Fluida SMA," *Jurnal Inovasi Pembelajaran Fisika*, Volume. 9, No. 2, 2021, hlm. 65–72, <https://doi.org/10.24114/inpafi.v9i2.25420>.



**Tabel 3.4**  
Hasil Validitas Butir Soal

Instrumen	Jumlah Item		No Item Tidak Valid	No Item Valid
	Valid	Tidak Valid		
Tes Soal	10	10	1, 2, 3, 8, 11, 13, 15, 17, 19, 20	4, 5, 6, 7, 9, 10, 12, 14, 16, 18

Berdasarkan tabel di atas, dari 20 soal terdapat 10 butir soal yang valid dan 10 butir soal yang tidak valid. Sehingga dapat disimpulkan bahwa 10 butir soal yang valid dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan peserta didik kelas III SD Negeri 22 Perkebunan Teluk Panji Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

## 2) Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini untuk menentukan reliabilitas tes dapat digunakan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas tes secara keseluruhan

$\sum \sigma_i^2$  = Jumlah varians skor tiap-tiap butir item

$\sigma_t^2$  = Jumlah varians total

n = Jumlah butir soal uraian<sup>54</sup>

Hasil perhitungan reliabilitas soal akan dibandingkan dengan merujuk pada tabel r *product moment*. Apabila  $r_{11} > r_{tabel}$

<sup>54</sup>Rapiadi, *Monograf Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Buddha*, hlm. 74.

maka butir soal dinyatakan reliabel<sup>55</sup>. Pada penelitian ini, butir soal yang reliabel minimal berada pada kategori reliabel cukup. Berikut kategori tingkat reliabilitas soal:

**Tabel 3.5**  
Kategori Tingkat Reliabilitas<sup>56</sup>

Koefisien r	Kategori
0,00- 0,199	Sangat Rendah
0,200- 0,399	Rendah
0,400- 0,599	Cukup
0,600- 0,799	Tinggi
0,800- 1,000	Sangat Tinggi

Melalui 20 butir soal yang telah diujikan kepada kelas IV kemudian hasilnya diolah dengan bantuan *software* Anates. Hasil perhitungan reliabel butir soal kemampuan berpikir kritis peserta didik adalah 0,78 berada pada kategori reliabilitas tinggi.

### 3) Taraf Kesukaran Soal

Tingkat kesukaran soal pada penelitian ini dapat dihitung melalui rumus berikut:

$$P = \frac{B}{J_s}$$

Keterangan:

P = Indeks taraf kesukaran butir soal

B = Banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar

J<sub>s</sub> = Jumlah seluruh peserta tes<sup>57</sup>

<sup>55</sup> Ahmad Nizar Rangkti, *Metode Penelitian...*, hlm. 62..

<sup>56</sup> Mochammad Noor Akhmadi, "Analisis Butir Soal Evaluasi Tema 1 Kelas 4 SDN Plumbungan Menggunakan Program Anates," *Jurnal Ed-Humanistics*, Volume. 06, No. 01, 2021, hlm. 799–806, <https://doi.org/10.33752/ed-humanistics.v6i1.1464>.

<sup>57</sup> Adi Suprayitno, *Menyusun PTK Era 4.0* (Yogyakarta: CV Budi Utami, 2020), hlm. 203., [https://books.google.co.id/books/about/Menyusun\\_PTK\\_Era\\_4\\_0.html?id=FKrSDwAAQBAJ&redir\\_esc=y](https://books.google.co.id/books/about/Menyusun_PTK_Era_4_0.html?id=FKrSDwAAQBAJ&redir_esc=y).

**Tabel 3.6**  
Kategori Tingkat Kesukaran<sup>58</sup>

Taraf Kesukaran	Kategori
$P \geq 0,76$	Mudah
$0,25 \leq P \leq 0,75$	Sedang
$P \leq 0,24$	Sukar

Melalui 20 butir soal yang telah diujikan kepada kelas IV kemudian diolah hasilnya dengan bantuan *software* Anates, berikut hasil tingkat kesukaran butir soal.

**Tabel 3.7**  
Hasil Tingkat Kesukaran Soal

Instrumen Tes	Tingkat Kesukaran	Nomor Soal	Jumlah
Butir Soal	Mudah	1, 2, 3, 4, 9, 11, 13, 14, 16	9
	Sedang	6, 8, 10, 12, 15, 17, 18, 19, 20	9
	Sukar	5, 7	2
Jumlah Butir Soal			20

#### 4) Daya Pembeda Soal

Daya pembeda soal pada penelitian ini dapat ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$DP = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan :

DP = Indeks daya pembeda soal

$B_A$  = Banyaknya peserta tes kelompok atas yang menjawab benar

$B_B$  = Banyaknya peserta tes kelompok bawah yang menjawab benar

$J_A$  = Banyaknya peserta tes kelompok atas

$J_B$  = Banyaknya peserta tes kelompok bawah

$J$  = Jumlah peserta<sup>59</sup>

<sup>58</sup>Mochammad Noor Akhmadi, "Analisis Butir Soal Evaluasi Tema 1 Kelas 4 SDN Plumbungan Menggunakan Program Anates," *Jurnal Ed-Humanistics*, Volume. 06, No. 01, 2021, hlm. 799–806, <https://doi.org/10.33752/ed-humanistics.v6i1.1464>"

**Tabel 3.8**  
Kategori Daya Pembeda<sup>60</sup>

Daya Pembeda Soal	Kategori
50% - ke atas	Sangat Baik
30%- 49%	Baik
20%- 29%	Cukup
10%- 19%	Buruk
Negatif- 9%	Sangat Buruk

Melalui 20 butir soal yang telah diujikan kepada kelas IV kemudian diolah dengan bantuan *software* Anates, berikut hasil daya pembeda soal dari butir soal.

**Tabel 3.9**  
Hasil Daya Pembeda Soal

Instrumen Tes	Kategori Uji Daya Beda	Nomor Soal	Jumlah	Kriteria
Butir Soal	Buruk	1, 11, 13, 15	4	Tolak
	Cukup	19	1	Terima
	Baik	2, 3, 4, 5, 7, 8, 14, 17, 20	9	Terima
	Sangat Baik	6, 9, 10, 12, 16, 18	6	Terima
Jumlah Butir Soal			20	

#### 4. Lembar Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk jawabannya.<sup>61</sup> Tujuan dilakukan angket atau kuesioner adalah memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan

<sup>59</sup>Suprayitno, *Menyusun PTK Era 4.0*, hlm. 203-204.

<sup>60</sup>Mochammad Noor Akhmadi, "Analisis Butir Soal Evaluasi Tema 1 Kelas 4 SDN Plumbungan Menggunakan Program Anates," *Jurnal Ed-Humanistics*, Volume. 06, No. 01, 2021, hlm. 799–806, <https://doi.org/10.33752/ed-humanistics.v6i1.1464>."

<sup>61</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Prndidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 199.

penelitian dan memperoleh informasi mengenai suatu masalah secara serentak.<sup>62</sup>

Penelitian ini menggunakan pengukuran skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.<sup>63</sup>

Penelitian ini menggunakan 6 indikator motivasi belajar yang dijabarkan menjadi beberapa pernyataan yang berisi pernyataan mendukung objek/sikap (*favorable*) berjumlah 11 pernyataan dan pernyataan yang tidak mendukung (*unfavorable*) berjumlah 9 pernyataan total 20 pernyataan. Dalam penelitian ini jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* menggunakan pilihan jawaban sangat positif sampai sangat negatif, seperti Sangat Setuju (ST), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (ST), Sangat Tidak Setuju (STS), dengan nilai 5, 4, 3, 2, 1 untuk pernyataan *favorable* (jawaban positif). Sedangkan pilihan jawaban Sangat Setuju (ST), Setuju (S), Kurang

---

<sup>62</sup>Ismail and Isna Farahsanti, *Dasar-Dasar Penelitian Pendidikan* (Jawa Tengah: Lakeisha, 2019), hlm. 100. [https://www.google.co.id/books/edition/Dasar\\_dasar\\_Penelitian\\_Pendidikan/slg2EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Ismail+and+Isna+Farahsanti,+Dasar-Dasar+Penelitian+Pendidikan&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Dasar_dasar_Penelitian_Pendidikan/slg2EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Ismail+and+Isna+Farahsanti,+Dasar-Dasar+Penelitian+Pendidikan&printsec=frontcover).

<sup>63</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Prndidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, hlm. 134-135.

Setuju (KS), Tidak Setuju (ST), Sangat Tidak Setuju (STS), dengan nilai 1, 2, 3, 4, 5, untuk pernyataan *unfavorable* (jawaban negatif).

Dalam hal ini setiap pernyataan memiliki nilai skor sesuai dengan ketentuan berikut:

**Tabel 3.10**  
Kriteria Penskoran Angket Motivasi Belajar

<b>Kriteria</b>	<b><i>Favorable</i> (Item Positif)</b>	<b><i>Unfavorable</i> (Item Negatif)</b>
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Kurang Setuju	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Adapun kisi-kisi yang digunakan dalam lembar angket ini berdasarkan indikator motivasi belajar yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.11**  
Kisi-kisi Lembar Angket

<b>No</b>	<b>Indikator Motivasi</b>	<b>No. Soal</b>	<b><i>Favorable</i> (item positif)</b>	<b><i>Unfavorable</i> (item negatif)</b>	<b>Jumlah Item</b>
1.	Hasrat dan keinginan berhasil	1,2,3	1,2	3	3
2.	Adanya dorongan dan kebutuhan belajar	4,5,6,7	4,6	5,7	4
3.	Harapan dan cita-cita	8,9,10	8,10	9	3
4.	Kegiatan pembelajaran yang menarik	11,12,13,14	11,12	13,14	4
5.	Lingkungan belajar yang kondusif	15,16,17	16	15,17	3
6.	Penghargaan	18,19,20	18,19	20	3

Angket pada penelitian ini didapatkan dari 2 sumber yang sudah divalidkan. Pada angket nomor 10, 12, 14, 15 dan 18 bersumber dari

Bernadeta Sutilah.<sup>64</sup> Sedangkan pada nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 13, 16, 17, 19, 20 bersumber dari Cicilia Desy Wulandari.<sup>65</sup>

### G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Penelitian ini melakukan pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data berupa tes, observasi, angket, dan dokumentasi untuk mendapatkan data yang sama.

### H. Teknik Analisis Data

#### 1. Teknik Analisis Data Observasi

Dalam penelitian ini aspek yang diamati dalam observasi yang dilakukan peneliti yaitu aktivitas peserta didik, peneliti mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan pada proses pembelajaran secara langsung tentang masalah yang akan diteliti, kemudian dibuat catatan sesuai hasil tersebut.

Adapun perhitungan data hasil observasi aktivitas guru dan peserta didik yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

$$\text{Nilai Observasi} = \frac{\text{Skor Pencapaian}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

---

<sup>64</sup>Bernadeta Sutilah, "Peningkatan Motivasi Belajar IPA Dengan Menggunakan Multimedia Pembelajaran Pada Siswa Kelas V SD Negeri Pateni Dukun Magelang," no. November (2018): hlm. 109-111, <http://eprints.uny.ac.id/13538/1/SKRIPSI.pdf>.

<sup>65</sup>Cicilia Desi Wulandari, "Peningkatan Motivasi Dan Prestasi Belajar Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis IT Pada Pelajaran IPA Kelas IV C SD Negeri Ungaran Yogyakarta," *Revista Brasileira de Ergonomia* (Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2019), <https://www.infodesign.org.br/infodesign/article/view/355%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/731%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/269%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/106>.

**Tabel 3.12**  
Kategori Keterlaksanaan Pembelajaran<sup>66</sup>

No	Skor	Kategori
1	81-100	Sangat Baik
2	61-80	Baik
3	41-60	Cukup
4	21-40	Kurang Baik
5	0-20	Sangat Kurang Baik

## 2. Teknik Analisis Data Tes

Analisis ketuntasan individu digunakan untuk mengetahui hasil tes motivasi belajar peserta didik secara individual dengan ketuntasan belajar jika memperoleh minimal 75 dikatakan tuntas, jika peserta didik memperoleh nilai dibawah 75 dikatakan belum tuntas. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini pada tahap penyajian tes untuk menguji validitas tes dan reliabilitas diuji dengan menggunakan bantuan software Anates.

Adapun analisis ketuntasan untuk menghitung hasil tes motivasi belajar peserta didik secara individual dengan menggunakan rumus sebagai berikut.<sup>67</sup>

$$NI = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

<sup>66</sup>Kuraisin Dukomalamo and Risky Nuri Amelia, "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Interaksi Antarnegara Asia Dan Negara Lainnya Mata Pelajaran IPS Di Kelas IX-B SMP Negeri 1 Kota Ternate," *Pangea Jurnal Geografi* Vol. 01(1), no. 20-28 (2019), <https://core.ac.uk/download/pdf/267890426.pdf>.

<sup>67</sup>Abdul Majid, *Penilaian Autentik Proses Dan Hasil Belajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 198.



**Tabel 3.13**Kriteria Keberhasilan Belajar Peserta Didik<sup>68</sup>

<b>Kategori</b>	<b>Rentang Skor</b>
Sangat Baik	86 – 100
Baik	75 – 85
Cukup	60 – 74
Kurang	55 – 59
Sangat Kurang	<55

Adapun rumus secara klasikal yang dapat digunakan yaitu sebagai berikut:

$$a. \text{ Persentase ketuntasan} = \frac{\text{jumlah siswa yang mendapat nilai} \geq 75}{\text{jumlah siswa yang mengikuti tes}} \times 100\%$$

$$b. X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan : X = Nilai rata-rata (*mean*)  
 $\sum X$  = Jumlah skor peserta didik  
 N = Banyaknya Peserta didik<sup>69</sup>

### 3. Teknik Analisis Data Angket

Kuesioner ini untuk mengungkap data motivasi belajar peserta didik yang telah disediakan dan diisi langsung oleh responden. Dalam penelitian ini setiap peserta didik memilih salah satu jawaban dari setiap item dengan cara memberi *checklist* (✓) di setiap kolom yang telah disediakan, dengan memilih salah satu jawaban diantaranya yaitu, Sangat

<sup>68</sup>Muhammad Nursalam, Eka Fitriana HS, and Jasmawati, "Efektifitas Model Quantum Teaching Terhadap Pembelajaran Matematika Siswa Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, no. 2 (2021): hlm.51. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.724>.

<sup>69</sup>Delfianis, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Multikultural Menggunakan Media Vidio Untuk Kelas IV Di SDN 347 Batahan Mandailing Natal" (Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, 2021), hlm. 49-50, <http://etd.iain-padangsidimpuan.ac.id/id/eprint/6611>.

Setuju (ST), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (ST), & Sangat Tidak Setuju (STS), dengan skor maksimal 100.

Penilaian angket motivasi belajar peserta didik secara individu dapat diperoleh dengan menggunakan rumus, yaitu:<sup>70</sup>

$$\text{Nilai Motivasi} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

**Tabel 3.14**  
Kategori Keberhasilan Motivasi Belajar Peserta Didik<sup>71</sup>

<b>Kategori</b>	<b>Rentang Skor</b>
Sangat Tinggi	81 – 100 %
Tinggi	61 – 80 %
Sedang	41 – 60 %
Rendah	21 – 40 %
Sangat Rendah	0 - 20 %

Adapun rumus secara klasikal yang dapat digunakan yaitu

sebagai berikut: 
$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan : X = Nilai rata-rata (*mean*)

$\sum X$  = Jumlah skor peserta didik

N= Banyaknya Peserta didik

<sup>70</sup>Ratnaningsih and Nastiti, "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar," hlm. 279. <http://syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/ibtida>.

<sup>71</sup>Delfianis, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Multikultural Menggunakan Media Vidio Untuk Kelas IV Di SDN 347 Batahan Mandailing Natal." <http://etd.iain-padangsidempuan.ac.id/id/eprint/6611>.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

### **A. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 22 Perkebunan Teluk Panji yang beralamat di Dusun XII PT. SMA PMKS Afdeling 2, Desa Perkebunan Teluk Panji, Kecamatan Kampung Rakyat, Kabupaten Labuhanbatu Selatan (21463), Sumatra Utara yang dipimpin oleh Bapak Agung Prihatin, S.Pd dengan akreditasi sekolah B. Kelas yang menjadi subjek penelitian yaitu kelas III berjumlah 19 peserta didik yang terdiri dari atas 10 orang perempuan dan 9 orang laki-laki.

#### **1. Kondisi Awal**

Sebelum melakukan penelitian pada siklus I dan II, pada hari Rabu tanggal 03 November 2021 peneliti mengadakan pertemuan serta diskusi dengan kepala sekolah dan guru kelas untuk melakukan kegiatan penelitian tindakan kelas di SD tersebut. Peneliti juga melakukan observasi/pengamatan di kelas III SD Negeri 22 Perkebunan Teluk Panji Kabupaten Labuhanbatu Selatan untuk melihat kondisi awal peserta didik, selama kegiatan pembelajaran berlangsung hingga selesai dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi belajar peserta didik masih dalam kategori rendah. Hal ini dikarenakan masih banyak peserta didik yang tidak memperhatikan guru ketika menyampaikan pembelajaran.

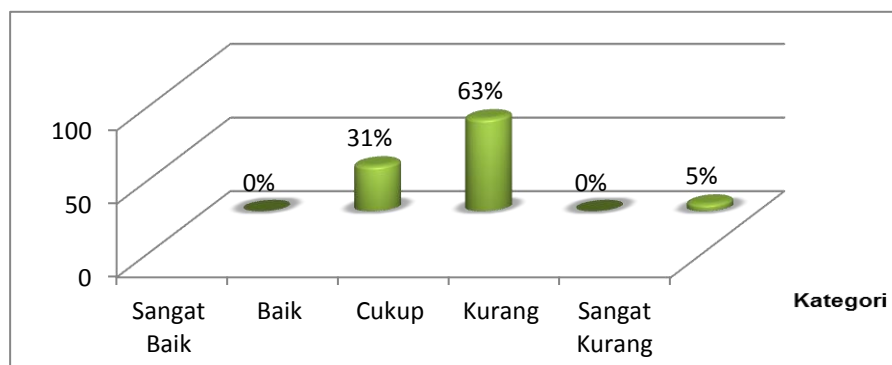
Penelitian ini diawali dengan pemberian tes uraian berjumlah 10 butir soal pada hari Jum'at 05 November 2021 kepada peserta didik kelas III untuk mengetahui sejauh mana pemahaman belajar dan kemampuan

prestasi belajar peserta didik. Adapun hasil tes pada pra siklus peserta didik disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 4.1**  
Hasil Tes Motivasi Belajar Peserta Didik pada Pra Siklus

Kategori	Skor	Jumlah Peserta Didik	Persentase
Sangat Baik	86 – 100	0	0%
Baik	75 – 85	6	31%
Cukup	60 – 74	12	63%
Kurang	55 – 59	0	0%
Sangat Kurang	<55	1	5%
<b>Jumlah</b>		<b>19</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel hasil tes motivasi belajar peserta didik kelas III pada pra siklus di atas dapat disajikan dalam bentuk diagram untuk memudahkan dalam menganalisis hasil tes motivasi belajar. Berikut diagram hasil tes belajar peserta didik pada pra siklus yaitu:



**Gambar 4.1** Hasil Tes Motivasi Belajar Peserta Didik pada Pra Siklus

Berdasarkan data pada tabel dan diagram di atas, dapat dilihat bahwa dari 19 peserta didik terdapat 5% peserta didik dalam kategori sangat kurang, sebanyak 0% peserta didik tidak ada pada kategori kurang, sebanyak 63% peserta didik termasuk dalam kategori cukup, sebanyak 31% peserta didik termasuk dalam kategori baik, dan sebanyak

0% peserta didik tidak termasuk dalam kategori sangat baik. Hasil tes belajar peserta didik pada pra siklus dapat disimpulkan bahwa belum mencapai indikator keberhasilan tindakan yang ingin dicapai karena pada pra siklus ini nilai rata-rata kelas yang diperoleh yaitu 71,78 dan jumlah yang tuntas hanya mencapai 5 peserta didik saja.

Selain hasil tes motivasi belajar, peneliti juga mengumpulkan hasil angket motivasi belajar peserta didik diawal penelitian. Adapun tabel persentase kategori keberhasilan motivasi belajar peserta didik pada prasiklus yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
Persentase Kategori Keberhasilan Motivasi Belajar Peserta Didik Dengan Menggunakan Media Komik Pra Siklus

<b>Kategori</b>	<b>Rentang Skor</b>	<b>Jumlah Peserta Didik</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Tinggi	81 – 100 %	0	0%
Tinggi	61 – 80 %	2	10%
Sedang	41 – 60 %	4	21%
Rendah	21 – 40 %	13	69%
Sangat Rendah	0 – 20 %	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>19</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan hasil perhitungan angket motivasi belajar peserta didik pra siklus diperoleh rata-rata skor sebesar 45,94, sebanyak 13 siswa termasuk kedalam kategori rendah. Rendahnya motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran tematik mengakibatkan rendahnya hasil perolehan angket di awal/pra siklus, maka peneliti memutuskan untuk menggunakan sebuah media pembelajaran yaitu media komik sesuai

dengan yang dikemukakan oleh Wahyu Nuning Budiarti dan Haryanto bahwa media komik berpengaruh secara positif dan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik

## **2. Siklus I**

### **a. Perencanaan**

Sebelum melakukan penelitian siklus I peneliti terlebih dahulu menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan bahan dan alat yang diperlukan untuk proses pembelajaran berlangsung, serta menyiapkan materi pembelajaran tentang pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan, mempersiapkan media pembelajaran yaitu media komik, menyusun dan mempersiapkan lembar observasi guru dan peserta didik, menyusun dan mempersiapkan lembar angket motivasi belajar peserta didik yang diisi pada akhir siklus I dan akhir siklus II.

### **b. Tindakan**

#### **1) Pertemuan Ke-1**

Pelaksanaan siklus I dilakukan dalam dua kali pertemuan, Pertemuan I pada siklus I ini dilaksanakan pada hari Senin, 08 November 2021 dengan materi pembelajaran di sub tema 4 pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan. Kegiatan pada pertemuan ini sesuai dengan RPP, yaitu kegiatan awal, inti, dan penutup. Adapun langkah-langkah rencana pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan yaitu:

## a) Pendahuluan

- Pendidik menyapa peserta didik, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran peserta didik.
- Peserta didik berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh salah satu peserta didik. *Religius*
- Pendidik menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan.
- Pendidik menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

## b) Kegiatan Inti

## Mengamati

- Pendidik membagikan media komik kepada peserta didik.
- Peserta didik membaca teks di media komik tersebut.
- Pendidik menjelaskan materi mengenai pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan yang berkembangbiak dengan tunas. Peserta didik mendengarkan penjelasan yang disampaikan pendidik.
- Pendidik meminta peserta didik mengamati contoh dari pertumbuhan biji dan tunas yaitu tanaman semangka dan pohon bambu.

## Bertanya

- Pendidik mempersilahkan peserta didik untuk bertanya.
- Peserta didik bertanya mengenai pertumbuhan tumbuhan yang berkembangbiak dengan biji dan tunas.
- Pendidik meminta peserta didik yang lain untuk menjawab pertanyaan dari temannya.
- Pendidik menanggapi jawaban dari peserta didik yang menjawab dan memberikan jawaban yang benar.

## Mencoba

- Peserta didik mencoba menuliskan tahapan pertumbuhan tanaman semangka. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang perkembangbiakan tumbuhan dengan tunas. Salah satu contoh tumbuhan yang berkembangbiak dengan tunas adalah bambu.
- Salah satu manfaat bambu adalah untuk permainan.
- Peserta didik mempraktikkan permainan lompat bambu dengan tahapan sebagai berikut:

- Buatlah kelompok yang terdiri dari 5 orang pemain. Seorang pemain akan bertugas melompat, dan 4 pemain lainnya bertugas memegang buah batang bambu secara berhadap-hadapan dengan 2 arah.
- Gerakan bambu dengan buka dan tutup secara bergantian dengan masing-masing 2 kali hentakan.
- Berlompatlah pada bambu yang terbuka jangan sampai kejepit bambu. Dan lakukan secara bergantian.

#### Mengasosiasi

- Peserta didik mendiskusikan berbagai macam manfaat bambu.
- Setelah bermain, peserta didik mendiskusikan pengalaman saat bermain lompat bambu dan cara bermain yang baik.
- Salah satu hal yang perlu diperhatikan agar permainan berjalan dengan baik adalah kerja sama.
- Kerja sama yang baik antara pemegang bambu, agar gerakan harmonis dan tidak membahayakan pemain yang sedang melompat.

#### Berkomunikasi

- Untuk bekerja sama dengan baik perlu dilatih berkomunikasi dengan baik. Berdiskusi sebelum permainan, berlatih bersama, saling memberi saran dengan bahasa yang santun adalah bagian dari kerja sama.
- Pendidik memberikan kesimpulan mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan pada hari ini.

#### c) Penutup

##### Peserta Didik:

- Membuat resume dengan bimbingan pendidik tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan. Dan mengerjakan soal latihan

##### Pendidik :

- Memeriksa pekerjaan peserta didik yang selesai langsung diperiksa



- Kegiatan kelas diakhiri dengan doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin peserta didik yang diberi tugas. *Religius*

## 2) Pertemuan Ke-2

Pelaksanaan tindakan pada siklus I pertemuan ke-2 ini dilaksanakan pada hari Kamis 11 November 2021. Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan ini yaitu:

### a) Pendahuluan

- Pendidik menyapa peserta didik, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran peserta didik.
- Peserta didik berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh salah satu peserta didik. *Religius*
- Pendidik menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan.
- Pendidik menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

### b) Kegiatan inti

#### Mengamati

- Peserta didik membaca teks di media komik tersebut dengan seksama.
- Setelah selesai, peserta didik mengamati umbi-umbian dan makanan hasil olahan yang berasal dari umbi-umbian di kehidupan sehari-hari.
- Peserta didik mengamati umbi-umbian lalu membandingkan satu dengan yang lainnya.
- Peserta didik mengamati bawang merah. Lalu memotong dan membuka lapisan-lapisan bawang merah tersebut.
- Pendidik menjelaskan materi hingga selesai serta peserta didik mendengarkan informasi yang diberikan oleh pendidik.

#### Bertanya

- Pendidik bertanya kepada peserta didik tentang nama, rasa, dan makanan yang berasal dari umbi-umbian.
- Peserta didik bertanya kepada pendidik mengapa bawang merah disebut dengan umbi lapis.

- Peserta didik bertanya kepada pendidik mengenai cara perkembangbiakan bawang merah.

#### Mencoba

- Batang pohon singkong yang tidak terpakai bisa digunakan untuk sebuah permainan seperti gatrik atau alat ukur dalam sebuah permainan.
- Kegiatan dilakukan seperti berikut:
  - Siapkan garis batas, sebagai garis tanda awal lompatan.
  - Siapkan batang untuk alat mengukur lompatan.
  - Peserta didik mulai mengambil ancang-ancang. Kemudian peserta didik berlari sampai garis batas lompatan. Dan peserta didik mulai melompat pada garis tersebut.
  - Beri tanda batas lompatan peserta didik.
  - Ukurlah jarak lompatan peserta didik menggunakan batang singkong tersebut. Amati peserta didik yang paling jauh lompatannya.

#### Mengasosiasi

- Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan bawang merah disebut umbi lapis.
- Melalui kegiatan tersebut peserta didik mampu mengelompokkan berbagai jenis tumbuhan umbi-umbian lalu membandingkan satu dengan yang lainnya.
- Peserta didik mampu membedakan jenis makanan, rasa, dan nama makanan yang berasal dari olahan umbi.
- Peserta didik menuliskan hasil pengalaman bekerja sama mereka dengan teman sekelasnya.

#### Komunikasi

- Peserta didik berdiskusi dengan temannya.
- kemudian setiap kelompok maju kedepan kelas untuk menyampaikan hasil diskusinya.
- Pendidik menganalisis hasil diskusi setiap kelompok, lalu memberi evaluasi untuk penyempurnaan jawaban yang disampaikan oleh peserta didik.
- Pendidik memberikan kesimpulan mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan pada hari

#### c) Kegiatan penutup

##### Peserta Didik:

- Memuat resume dengan bimbingan pendidik tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan. Dan mengerjakan soal latihan

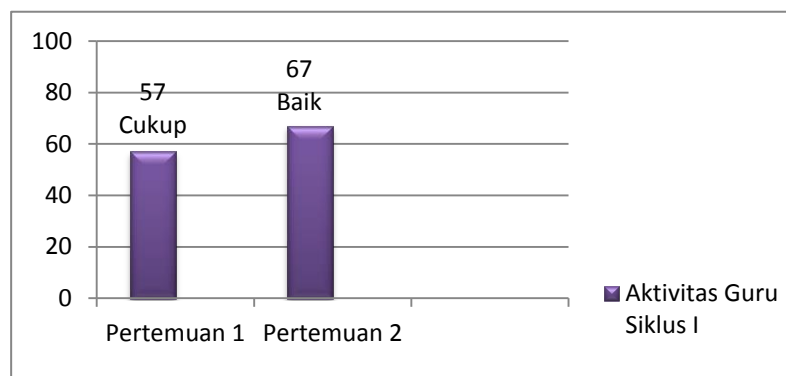
### Pendidik

- Pendidik dan peserta didik melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran.
  1. Apa saja yang sudah dipelajari hari ini?
  2. Bagaimana perasaannya setelah bermain lompat jauh?
  3. Kegiatan apa yang paling disukai?
- Pertanyaan yang diajukan pendidik dapat dijawab secara lisan.
- Kegiatan kelas diakhiri dengan doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin peserta didik yang diberi tugas. *Religius*

### c. Observasi

Observasi ini dilakukan di kelas III SD Negeri 22 Perkebunan Teluk Panji Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Peneliti yang berperan sebagai pemberi tindakan (Guru), sedangkan wali kelas III tersebut berperan sebagai observer. Jadi, selama proses pembelajaran berlangsung observer mengamati seluruh kegiatan belajar peserta didik yang ada di kelas tersebut dan mengamati proses pembelajaran dengan menggunakan media komik yang dilakukan oleh peneliti, observer menggunakan lembar observasi yang telah disediakan peneliti terlebih dahulu untuk mengamatinya.

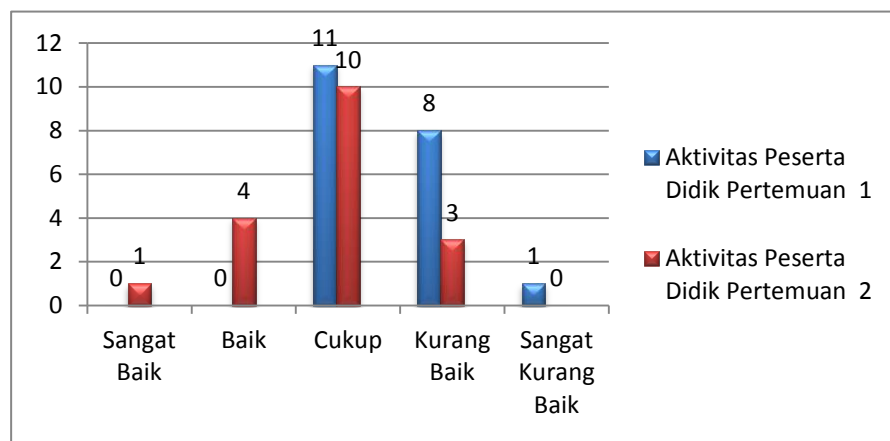
Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru pada siklus I pertemuan ke-1 diperoleh nilai 57 dengan kategori cukup, sedangkan pada hasil observasi aktivitas guru pada pertemuan ke-2 diperoleh nilai yaitu 67 dengan kategori baik. Berikut dapat di lihat pada gambar dibawah ini.



**Gambar 4.2** Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Pada proses pembelajaran dengan menggunakan media komik berlangsung, pendidik masih kurang mampu menguasai kondisi kelas sehingga situasi di dalam kelas menjadi kurang kondusif. pendidik juga belum sepenuhnya melaksanakan isi dari RPP yang ada. Ada beberapa bagian yang tercantum didalam RPP tidak dilaksanakan oleh pendidik sehingga hasil pembelajaran yang disampaikan belum terlihat optimal. Hal ini berdampak terhadap ketertarikan dan motivasi peserta didik dalam memperhatikan pembelajaran. Pada siklus I pertemuan 1 menunjukkan bahwa peserta didik masih kurang antusias dan belum aktif sepenuhnya dalam mengikuti pembelajaran. Karena media komik merupakan media yang asing atau hal baru untuk peserta didik dijadikan sebagai media pembelajaran di kelas. Pada pertemuan ke-2 terlihat masih ada peserta didik yang ribut ketika guru membagikan lembar angket dan menjelaskan materi pembelajaran. Sebagian peserta didik sesekali mengganggu teman sebangkunya dan mengajak untuk

bercerita, sehingga tidak memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru dan apabila ditanya peserta didik memilih untuk diam.



**Gambar 4.3** Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I

Berdasarkan data dari hasil observasi pada siklus I pertemuan ke-1 dan pertemuan ke-2 tersebut menunjukkan bahwa kegiatan belajar peserta didik masih kurang efektif.

Peneliti juga memperoleh nilai hasil tes motivasi belajar peserta didik pada siklus I pertemuan 1 dan 2. Pada pertemuan ke-1 keterlaksanaan pembelajaran pada kategori cukup mencapai 63%, pada kategori baik mencapai 37%, sedangkan pada kategori sangat baik, kurang, serta sangat kurang masing-masing mencapai 0%. Hasil tes motivasi belajar peserta didik pada siklus I pertemuan ke-1 ini jumlah yang tuntas ialah sebanyak 7 peserta didik dengan nilai rata-rata mencapai 71,78. Hal ini dapat disajikan pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.4**  
Hasil Tes Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Siklus I Pertemuan Ke-1

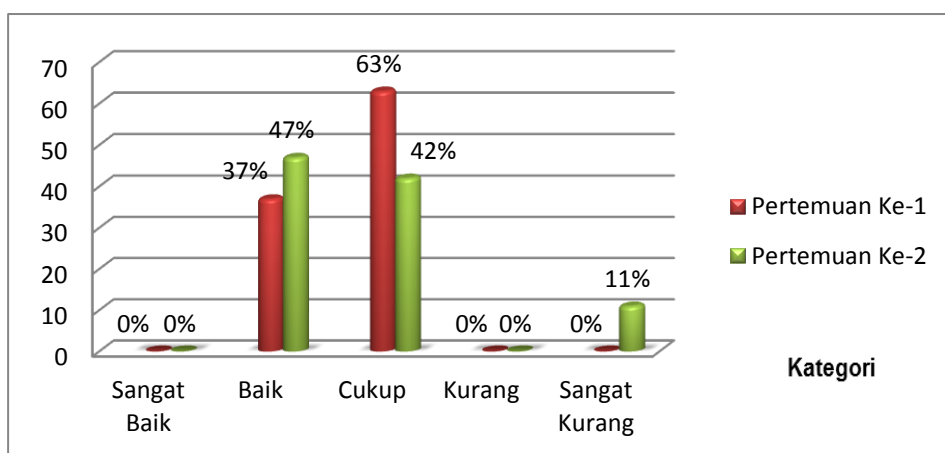
<b>Kategori</b>	<b>Skor</b>	<b>Jumlah Peserta Didik</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Baik	86 – 100	0	0%
Baik	75 – 85	7	37%
Cukup	60 – 74	12	63%
Kurang	55 – 59	0	0%
Sangat Kurang	<55	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>19</b>	<b>100%</b>

Hasil tes motivasi belajar peserta didik pada pertemuan ke-2 kategori sangat kurang mencapai 11%, pada kategori cukup mencapai 42%, pada kategori baik mencapai 47%, serta pada kategori kurang dan kategori sangat baik mencapai 0%. Pada pertemuan ke-2 ini jumlah peserta didik yang tuntas yaitu sebanyak 9 peserta didik. Hasil nilai rata-rata yang diperoleh mengalami peningkatan yaitu 72,84 dari 71,78, hal ini belum mencapai indikator keberhasilan tindakan yang ingin dicapai. Berikut hasil tes belajar peserta didik disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini yaitu:

**Tabel 4.4**  
Hasil tes motivasi belajar Peserta Didik pada Siklus I Pertemuan Ke2

<b>Kategori</b>	<b>Skor</b>	<b>Jumlah Peserta Didik</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Baik	86 – 100	0	0%
Baik	75 – 85	9	47%
Cukup	60 – 74	8	42%
Kurang	55 – 59	0	0%
Sangat Kurang	<55	2	11%
<b>Jumlah</b>		<b>19</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel hasil tes motivasi belajar peserta didik kelas III pada siklus I di atas dapat disajikan dalam bentuk diagram untuk memudahkan dalam menganalisis hasil tes. Berikut diagram hasil tes belajar peserta didik pada siklus I pertemuan ke-1 dan ke-2, yaitu:



**Gambar 4.4** Hasil tes motivasi belajar Peserta Didik pada Siklus I Pertemuan 1 dan 2

Selain data observasi dan tes, peneliti juga mengumpulkan data melalui angket. Hasil angket motivasi belajar pada Siklus I ini digunakan sebagai upaya untuk mengukur sejauh mana peningkatan motivasi belajar peserta didik yang telah dicapai dengan menggunakan media komik tersebut. Hasil angket tersebut tidak terdapat peserta didik yang termasuk dalam kategori sangat rendah dan rendah, sebanyak 3 peserta didik termasuk dalam kategori sedang, sebanyak 14 peserta didik termasuk dalam kategori tinggi, serta masih terdapat 2 peserta didik yang termasuk dalam motivasi belajar kategori sangat tinggi.

Adapun tabel persentase kategori keberhasilan motivasi belajar peserta didik pada pra siklus yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
Persentase Kategori Keberhasilan Motivasi Belajar Peserta Didik Dengan Menggunakan Media Komik Siklus I

<b>Kategori</b>	<b>Rentang Skor</b>	<b>Jumlah Peserta Didik</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Tinggi	81 – 100 %	2	10%
Tinggi	61 – 80 %	14	74%
Sedang	41 – 60 %	3	16%
Rendah	21 – 40 %	0	0%
Sangat Rendah	0 – 20 %	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>19</b>	<b>100%</b>

d. Refleksi

Refleksi pada siklus I ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari pembelajaran yang sudah dilakukan. Dalam hal ini peneliti dan guru kelas III melakukan analisis terhadap beberapa tindakan yang telah diterapkan untuk memperbaiki pada tindakan berikutnya. Hasil analisis pada siklus I pertemuan ke-1 tersebut menunjukkan bahwa peserta didik masih kurang antusias dan belum aktif sepenuhnya dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru saat proses pembelajaran berlangsung, peserta didik merasa malu dan tidak percaya diri untuk menyampaikan pendapatnya kepada guru, serta kurangnya sikap kerjasama ketika melakukan diskusi kelompok. Pada pertemuan ke-2 ada beberapa peserta didik yang masih asik jalan kesana kesini ke bangku temannya, dan ketika guru memberikan arahan untuk membaca terlebih dahulu media komik yang telah dibagikan mereka tidak langsung membacanya dan



lebih memilih mengobrol dengan teman sebangkunya, sehingga suasana didalam kelas tidak kondusif dan menjadi ribut.

Hasil rata-rata pada tes yang diberikan kepada peserta didik kelas III di pra siklus mencapai nilai 69,68 dan jumlah yang tuntas sebanyak 5 peserta didik. Pada siklus I pertemuan ke-1 hasil rata-rata yang diperoleh mencapai 71,78 dengan jumlah yang tuntas sebanyak 7 peserta didik, sedangkan pada pertemuan ke-2 nilai rata-rata yang diperoleh mencapai 72,84 dengan jumlah yang tuntas sebanyak 9 peserta didik. Selain itu, hasil rata-rata skor angket motivasi belajar peserta didik pada siklus I dengan menggunakan media komik yaitu 73,15 lebih baik dari hasil rata-rata skor angket di pra siklus yang memperoleh nilai sebesar 45,94. Maka, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini belum dinyatakan berhasil karena belum sesuai dengan indikator keberhasilan. Sehingga pendidik dan peneliti perlu melakukan tindakan selanjutnya pada siklus II untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dengan menyajikan media komik yang lebih menarik lagi, seperti peneliti menyajikan media komik yang digunakan memiliki tampilan yang berbeda, seperti bertambahnya jumlah karakter dan menggunakan karakter yang berbeda pula, serta pada setiap pertemuan menyajikan materi pembelajaran yang berbeda dan lebih menarik lagi. Peneliti juga melakukan tindakan memperbaiki kesalahan-kesalahan yang ada pada siklus I.

### 3. Siklus II

#### a. Perencanaan

Sebelum melakukan penelitian siklus II peneliti terlebih dahulu menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan bahan dan alat yang diperlukan untuk proses pembelajaran berlangsung, serta menyiapkan materi pembelajaran tentang pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan, mempersiapkan media pembelajaran yaitu media komik, menyusun dan mempersiapkan lembar observasi guru dan peserta didik, menyusun dan mempersiapkan lembar angket motivasi belajar peserta didik yang diisi pada akhir siklus I dan akhir siklus II.

#### b. Tindakan

##### 1) Pertemuan Ke-1

Pelaksanaan tindakan pada siklus II pertemuan ke-1 ini dilaksanakan pada hari Senin, 22 November 2021. Adapun langkah-langkah kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan ini yaitu:

##### a) Pendahuluan

- Pendidik menyapa peserta didik, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran peserta didik.
- Peserta didik berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh salah satu peserta didik. *Religius*
- Pendidik menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan.
- Pendidik menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

- Pendidik melakukan apersepsi dengan mengulang materi sebelumnya.

b) Kegiatan inti

Mengamati

- Pendidik membagikan media komik kepada peserta didik.
- Peserta didik membaca teks di media komik tersebut tentang perkembangbiakan tumbuhan dengan spora secara berpasangan.
- Peserta didik mendengarkan penjelasan pendidik tentang teks dialog.

Bertanya

- Pendidik mempersilahkan peserta didik untuk bertanya. Peserta didik bertanya mengenai perkembangbiakan tumbuhan dengan spora.
- Peserta didik bertanya contoh tanaman dari tumbuhan spora.
- Pendidik mempersilahkan peserta didik yang lain untuk menjawab pertanyaan dari temannya.
- Pendidik menanggapi jawaban dari peserta didik yang menjawab.

Mencoba

- Peserta didik mencoba menyebutkan contoh tumbuhan spora yang diketahui.
- Peserta didik berlatih bekerja sama membersihkan lingkungan kelas secara berkelompok.
- Sebelum praktik peserta didik berlatih membagi tugas. Kemudian membersihkan kelas sesuai dengan tugas masing-masing.

Mengasosiasi

- Peserta didik berdiskusi dengan teman sebangkunya tentang isi bacaan, kemudian menuliskan kata-kata baru yang ditemui dan mencari arti kata tersebut pada kamus.

Komunikasi

- Pendidik memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai pembelajaran hari ini yang belum dipahami.
- Pendidik menjawab pertanyaan peserta didik.
- Pendidik memberikan kesimpulan mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan pada hari ini.

c) Penutup

Peserta Didik:

- Membuat resume dengan bimbingan pendidik tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan. Dan mengerjakan soal latihan

Pendidik :

- Memeriksa pekerjaan peserta didik yang selesai langsung diperiksa. Kegiatan kelas diakhiri dengan doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin peserta didik yang diberi tugas. *Religius*

## 2) Pertemuan Ke-2

Pelaksanaan tindakan pada siklus II pertemuan ke-2 ini dilaksanakan pada hari Kamis, 25 November 2021. Adapun langkah-langkah kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan ini yaitu:

### a) Pendahuluan

- Pendidik menyapa peserta didik, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran peserta didik.
- Peserta didik berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh salah satu peserta didik. *Religius*
- Pendidik menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan.
- Pendidik menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- Pendidik melakukan apersepsi dengan mengulang materi sebelumnya.

### b. Kegiatan inti

Mengamati

- Pendidik membagikan media komik kepada peserta didik.
- Peserta didik membaca teks di media komik tersebut tentang proses mencangkok tanaman.
- Setelah peserta didik selesai membaca, peserta didik mengamati gambar proses pencangkokan

#### Bertanya

- Peserta didik bertanya mengenai bagaimana proses pencangkokan tumbuhan.
- Pendidik mempersilahkan peserta didik yang lain untuk menjawab pertanyaan dari temannya.
- Pendidik menanggapi jawaban dari peserta didik yang menjawab.

#### Mencoba

- Pendidik mempraktikkan bagaimana proses pencangkokan kepada peserta didik.
- Peserta didik mencoba menyebutkan contoh tanaman yang bisa dicangkok maupun tidak.
- Melalui kegiatan tersebut peserta didik mampu mengelompokkan berbagai jenis tumbuhan tanaman yang bisa dicangkok maupun tidak.

#### Mengasosiasi

- Peserta didik berdiskusi tentang berbagai kegiatan kerja sama yang biasa dilakukan di rumah.
- Peserta didik menuliskan pendapat tentang berbagai kegiatan kerja sama yang biasa dilakukan di rumah di buku latihan.

#### Komunikasi

- Peserta didik menuliskan berbagai kegiatan kerja sama yang biasa dilakukan di rumah, kemudian menuliskan pendapatnya dan menceritakan pendapatnya di depan teman-temannya.
- Pendidik meminta peserta didik untuk menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dipelajari.
- Pendidik membimbing dan memberikan kesimpulan secara jelas dan singkat mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan pada hari ini.

#### c. Penutup

##### Peserta Didik:

- Membuat resume dengan bimbingan pendidik tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan

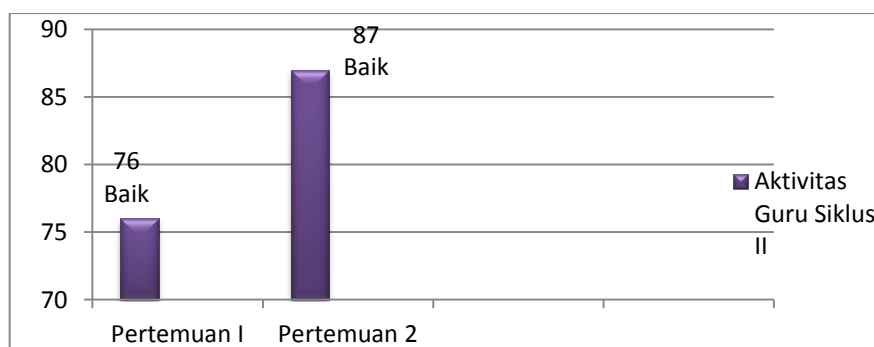
pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan. Dan mengerjakan soal latihan

Pendidik :

- Memeriksa pekerjaan peserta didik yang selesai langsung diperiksa
- Kegiatan kelas diakhiri dengan doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin peserta didik yang diberi tugas. *Religius*

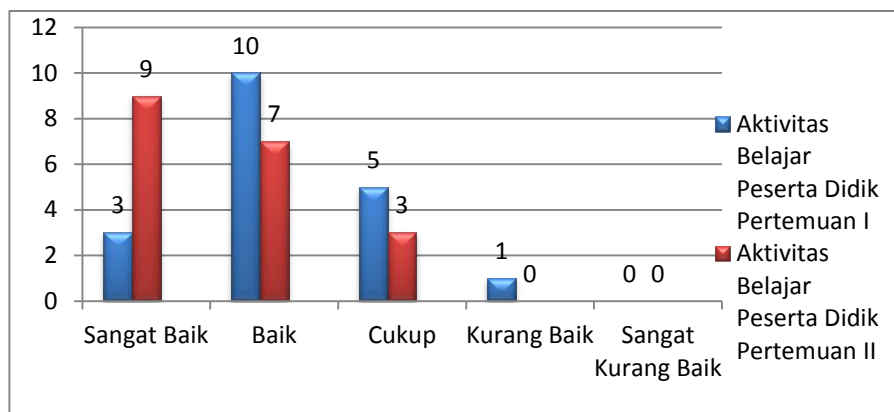
c. Observasi

Hasil observasi aktivitas guru pada siklus II sudah ada kemajuan guru dalam mengelola kelas, tetapi masih terlihat belum sempurna karena secara keseluruhan perhatian peserta didik belum tertuju kepada guru ketika memberikan arahan dan penjelasan materi pembelajaran. Adapun hasil observasi guru pada pembelajaran tematik dengan menggunakan media komik pada siklus II pertemuan ke-1 mengalami peningkatan pada pertemuan ke-2, yaitu dari 76 kategori baik ke 87 termasuk dalam kategori sangat baik. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



**Gambar 4.5** Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Adapun hasil observasi aktivitas peserta didik pada siklus II pertemuan ke-1 terlihat bahwa semangat dan motivasi belajar peserta didik sudah termasuk dalam kategori baik, akan tetapi sebagian peserta didik masih terlihat tidak peduli dengan apa yang disampaikan oleh guru dan peserta didik memilih untuk diam dan tidak fokus pada saat pembelajaran. Pada pertemuan ke-2 terlihat bahwa peserta didik sudah mulai terlihat terbiasa dengan kehadiran peneliti sebagai guru mata pelajaran yang disajikan. Kondisi kelas sudah terlihat baik saat proses pembelajaran berlangsung. Guru juga sudah terlihat mampu dalam menguasai isi RPP yang dibawakan. Dengan demikian terlihat peningkatan-peningkatan prestasi dan motivasi belajar peserta didik di setiap siklus dan pertemuannya.



**Gambar 4.6** Hasil Observasi Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus II

Selain pengamatan langsung aktivitas guru dan peserta didik, peneliti juga mengumpulkan data hasil tes motivasi belajar peserta didik berbentuk tes uraian sebanyak 10 butir soal. Berikut hasil tes

belajar peserta didik siklus I pertemuan ke-1 dapat disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini yaitu:

**Tabel 4.6**  
Hasil Tes Motivasi Belajar Peserta Didik pada Siklus II Pertemuan Ke-1

<b>Kategori</b>	<b>Skor</b>	<b>Jumlah Peserta Didik</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Baik	86 – 100	1	5%
Baik	75 – 85	13	68%
Cukup	60 – 74	4	21%
Kurang	55 – 59	1	5%
Sangat Kurang	<55	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>19</b>	<b>100%</b>

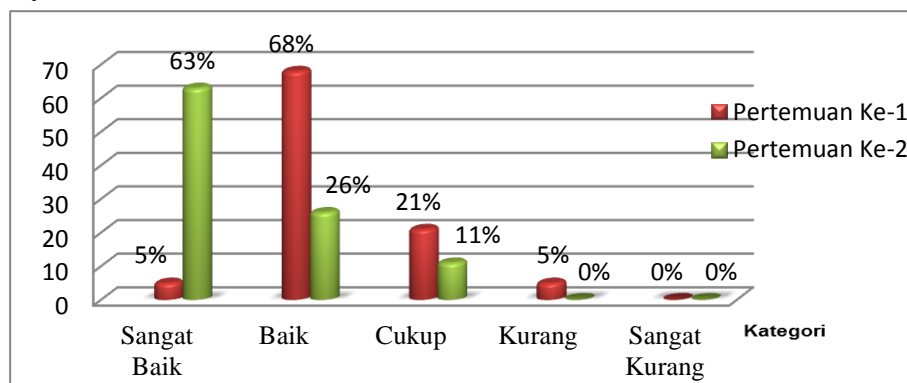
Hasil tes motivasi belajar peserta didik pada siklus I pertemuan ke-1 yang disajikan pada tabel di atas dapat kita liat bahwa pada kategori sangat kurang mencapai 0% pada kategori kurang mencapai 5%, pada kategori cukup yaitu mencapai 21%, kategori baik mencapai 68%, serta pada kategori sangat baik mencapai 5%. Jumlah peserta didik yang tuntas pada pertemuan ke-1 ini yaitu berjumlah 14 orang dengan nilai rata-rata mencapai 74,26. Pada pertemuan ke-2 hasil tes motivasi belajar peserta didik sebanyak 0% termasuk dalam aktegori sangat kurang dan kurang, sebanyak 11% termasuk dalam kategori cukup, sebanyak 26% termasuk pada kategori baik, serta sebanyak 63% termasuk pada kategori sangat baik. Jumlah yang tuntas pada pertemuan ini yaitu sebanyak 14 peserta didik dengan nilai rata-rata mencapai 74,26. Hal ini telah disajikan pada bentuk tabel dibawah ini.



**Tabel 4.7**  
Hasil Tes Motivasi Belajar Peserta Didik pada Siklus II Pertemuan Ke-2

Kategori	Skor	Jumlah Peserta Didik	Persentase
Sangat Baik	86 – 100	12	63%
Baik	75 – 85	5	26%
Cukup	60 – 74	2	11%
Kurang	55 – 59	0	0%
Sangat Kurang	<55	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>19</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel hasil tes motivasi belajar peserta didik kelas III pada siklus II pertemuan ke-1 dan ke-2 di atas, dapat disajikan dalam bentuk diagram untuk memudahkan dalam menganalisis hasil tes tersebut. Berikut diagram hasil tes motivasi belajar peserta didik kelas III pada siklus II pertemuan ke-1 dan ke-2 yaitu:



**Gambar 4.7** Hasil Tes Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Siklus II Pertemuan Ke-1 dan ke-2

Hasil tes motivasi belajar peserta didik pada siklus I pertemuan ke-1 memperoleh nilai rata-rata peserta didik yaitu 74,26, telah terjadi peningkatan pada pertemuan ke-2 menjadi 86,15 dengan nilai ketuntasan dari 73% menjadi 89%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hasil tes motivasi belajar peserta didik sudah mencapai

indikator keberhasilan tindakan yang ingin dicapai yaitu 75%, sehingga tidak akan dilakukan kembali pertemuan kegiatan pembelajaran pada peserta didik kelas III serta siklus penelitian yang dilakukan berhenti pada siklus II.

Peningkatan motivasi belajar peserta didik dapat diketahui dengan hasil angket yang telah diisi oleh peserta didik pada siklus II pertemuan ke-2 tersebut. Berikut adalah tabel hasil motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran tematik menggunakan media komik.

**Tabel 4.8**  
Persentase Kategori Keberhasilan Motivasi Belajar Peserta Didik Dengan Menggunakan Media Komik Siklus II

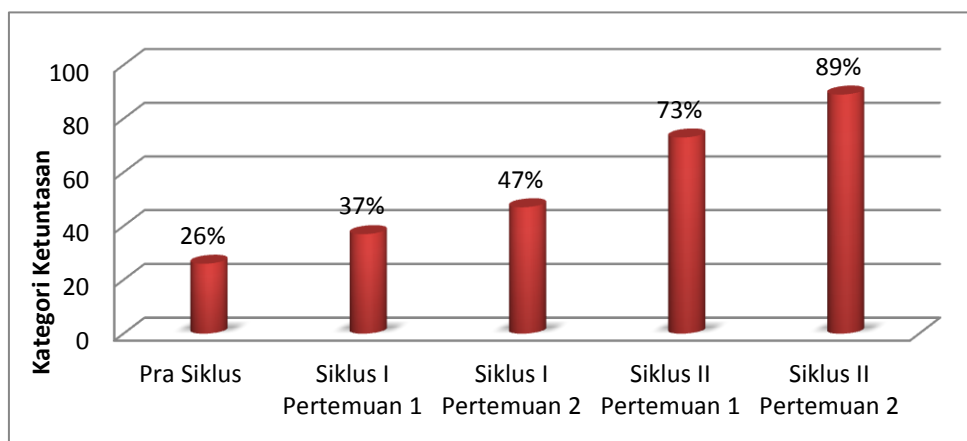
<b>Kategori</b>	<b>Rentang Skor</b>	<b>Jumlah Peserta Didik</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Tinggi	81 – 100 %	16	84%
Tinggi	61 – 80 %	3	16%
Sedang	41 – 60 %	0	0%
Rendah	21 – 40 %	0	0%
Sangat Rendah	0 – 20 %	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>19</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data tabel angket di atas, ditemukan bahwa sebanyak 3 peserta didik yang termasuk kedalam kategori motivasi belajar yang tinggi, sebanyak 16 peserta didik yang termasuk kedalam kategori motivasi belajar sangat tinggi. Nilai rata-rata angket yang diperoleh pada siklus II ini yaitu 85,57. Hasil angket motivasi belajar peserta didik tersebut dapat disimpulkan bahwa sudah mencapai indikator keberhasilan tindakan yang ingin dicapai. Oleh karena itu, tidak akan dilakukan kembali pertemuan kegiatan

pembelajaran dan pemberian instrumen angket motivasi belajar peserta didik, dan siklus penelitian ini berhenti pada siklus II.

d. Refleksi

Berdasarkan uraian dari hasil pengamatan di atas, telah terjadi peningkatan hasil tes motivasi belajar dan motivasi belajar peserta didik dengan menggunakan media komik pada pembelajaran tematik di kelas III SD Negeri 22 Perkebunan Teluk Panji Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Hal ini dapat dilihat peningkatan hasil tes motivasi belajar peserta didik dari pra siklus, siklus I, hingga siklus II pada gambar dibawah ini.



**Gambar 4.8** Hasil Persentase Ketuntasan Belajar Peserta Didik

Peserta didik mulai semangat ketika proses pembelajaran menggunakan media komik, peserta didik aktif menyampaikan pendapatnya serta lebih percaya diri tidak merasa malu-malu untuk bertanya ketika mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran. Maka dari itu motivasi belajar peserta didik pun semakin meningkat ketika menggunakan media komik pada saat

pembelajaran di kelas. Hal itu dapat dilihat pada tabel perbandingan nilai rata-rata motivasi belajar peserta didik pada pra siklus, siklus I, dan siklus II.

**Tabel 4.9**  
Perbandingan Nilai Rata-rata Motivasi Belajar Peserta Didik pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

Kategori Belajar Peserta Didik	Jumlah Peserta Didik		
	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Sangat Tinggi (81-100%)	0	2	16
Tinggi (61-80%)	2	14	3
Sedang (41-60%)	4	3	0
Rendah (21-40%)	13	0	0
Sangat Rendah (0-20%)	0	0	0
Nilai Rata-rata	49,54	73,15	85,57
Persentase	50%	73%	87%

Hasil yang diperoleh peserta didik pada siklus II ini sudah sesuai dengan indikator keberhasilan tindakan yaitu sudah mencapai 75% dari jumlah peserta didik mempunyai motivasi belajar yang tinggi. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk menghentikan penelitian tersebut dan menganggap penelitian ini telah berhasil di siklus ke II.

## B. Pembahasan

Kondisi awal motivasi belajar peserta didik kelas III SD Negeri 22 Perkebunan Teluk Panji Kabupaten Labuhanbatu selatan masih dalam kategori rendah, hal ini dikarenakan masih banyak peserta didik yang tidak

memperhatikan guru ketika menyampaikan pembelajaran di dalam kelas, pada saat pembelajaran berlangsung jarang sekali peserta didik untuk bertanya dan memilih mengobrol/bercanda dengan teman sebangkunya. Selain itu disebabkan juga dengan jarangya penggunaan media dalam pembelajaran, sehingga peserta didik kurang tertarik dengan pembelajaran yang dilaksanakan. Sebagai seorang pendidik perlunya untuk membangkitkan semangat serta motivasi belajar peserta didiknya.

Motivasi adalah suatu dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan dari dalam maupun dari luar sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku atau aktivitas tertentu lebih baik dari keadaan sebelumnya. Jika tidak ada motivasi maka keinginan untuk belajar juga sedikit sehingga menghasilkan nilai yang tidak memuaskan. Hal ini sejalan dengan teori Maslow sebagai tokoh motivasi aliran humanisme, menyatakan bahwa kebutuhan manusia secara hierarkis semuanya laten dalam diri manusia. Kebutuhan tersebut mencakup kebutuhan fisiologis (sandang pangan), kebutuhan rasa aman (bebas bahaya), kebutuhan kasih sayang, kebutuhan dihargai dan dihormati, dan kebutuhan aktualisasi diri. Teori ini dilakukan dengan cara memenuhi kebutuhan peserta didik. Misalnya, guru dapat memahami keadaan peserta didik secara perorangan, memelihara suasana belajar yang baik, keberadaan peserta didik (merasa aman dalam belajar, kesiapan belajar, bebas dari rasa cemas), dan lingkungan belajar yang kondusif.<sup>72</sup>

---

<sup>72</sup>Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukuran*, hlm. 7.

Suasana belajar yang diperhatikan tentu tak luput dari media pembelajaran yang digunakan untuk membuat suasana lebih aktif. Peserta didik yang diberi media pembelajaran yang menarik tentu akan berbeda motivasi, keinginan untuk belajar, pemahamannya dan juga berbeda tingkat kecerdasannya dibandingkan mereka yang menggunakan media pembelajaran yang kaku, tidak bervariasi, dan tidak mengikuti perubahan zaman.<sup>73</sup> Banyak media pembelajaran yang bisa digunakan dalam pembelajaran di dalam kelas. Media pembelajaran ini penting karena mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar peserta didik. Guru dapat menggunakan media pembelajaran yang menyenangkan agar peserta didik semangat untuk mengikuti pembelajaran tersebut, sehingga hasil tes motivasi belajar yang dicapai pun meningkat. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media komik.

Komik sendiri berbentuk sebuah rangkaian-rangkaian gambar yang tersusun dalam bentuk bingkai sehingga dapat berbentuk suatu cerita yang berurutan. Pemilihan media ini dikarenakan media ini cukup menyenangkan. Peserta didik dapat belajar sekaligus bermain sehingga mereka tidak merasa bosan. Penggunaan media komik dalam pembelajaran dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk lebih aktif.<sup>74</sup> Komik mempunyai daya tarik tersendiri untuk memikat peserta didik yang terkadang malas untuk membaca menjadi tertarik untuk membaca. Karena pada umumnya

---

<sup>73</sup> Warwey, "Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa."(2020). 10.31219/osf.io/nrgz4.

<sup>74</sup>Rasyidah Listiana Hidayat, "Pemanfaatan Media Komik Pada Pembelajaran Matematika" (Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 2021), <http://eprints.umsida.ac.id/8232/1/19-Rasyidah.pdf>.

karakteristik anak sekolah dasar membutuhkan media yang konkrit, menarik, dan juga menyenangkan.<sup>75</sup>

Media komik ini sudah terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, hal ini sudah dibuktikan oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wahyu Nuning Budiarti dan Haryanto dengan judul “Pengembangan Media Komik Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media komik ini layak untuk digunakan dalam pembelajaran serta terdapat peningkatan nilai pretest terhadap posttest motivasi belajar dan menyatakan bahwa media komik berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap motivasi belajar bahasa Indonesia dan keterampilan membaca pemahaman peserta didik.<sup>76</sup>

Penelitian ini memberikan tindakan sebanyak 2 siklus dan setiap siklusnya memiliki 2 kali pertemuan. Pada Pra siklus peneliti menyebarkan lembar angket kepada peserta didik kelas III SD Negeri 22 Perkebunan Teluk Panji Kabupaten Labuhanbatu Selatan peneliti membimbing peserta didik bagaimana cara pengisian lembar angket tersebut serta memberikan lembar soal untuk mengetahui sejauh mana peningkatan prestasi belajar peserta didik. Sebelum menggunakan media komik dalam kegiatan belajar mengajar, hasil rata-rata motivasi belajar peserta didik yaitu hanya 2 peserta didik yang termasuk dalam motivasi belajar kategori tinggi, 4 peserta didik termasuk

---

<sup>75</sup>Iga Istiana, “Pengembangan Media Berbasis Komik Pada Pembelajaran Tema 7 Kelas IV SD/MI” (Universitas Islam Negeri Lampung, 2020), *Skripsi*. <http://repository.radenintan.ac.id/9749/>.

<sup>76</sup>Budiarti and Hariyanto, “Pengembangan Media Komik Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV.”

dalam kategori sedang, dan 13 peserta didik yang termasuk dalam kategori rendah. Hasil nilai rata-rata motivasi belajar peserta didik di pra siklus yaitu 45,94.

Kemudian pada siklus I setelah diberi tindakan menggunakan media komik mengalami peningkatan yaitu sebanyak 2 peserta didik termasuk dalam kategori motivasi belajar sangat tinggi, sebanyak 14 peserta didik termasuk dalam kategori motivasi belajar tinggi, serta sebanyak 3 peserta didik yang termasuk dalam motivasi belajar sedang. Hasil nilai rata-rata motivasi belajar peserta didik pada siklus I ini yaitu 73,15.

Pada siklus II peneliti juga menggunakan media komik, akan tetapi media komik yang digunakan memiliki tampilan yang berbeda, seperti jumlah karakter di media komik bertambah dan menggunakan karakter yang berbeda, pada setiap pertemuan menyajikan materi pembelajaran yang berbeda pula. Hal itu mengalami jumlah peningkatan motivasi belajar peserta didik dalam kategori sangat tinggi yaitu sebanyak 16 peserta didik, dan pada kategori motivasi tinggi sebanyak 3 peserta didik, hasil rata-rata yang diperoleh pada siklus II ini yaitu 85,57 sudah mencapai keberhasilan tindakan yang ingin dicapai.

Motivasi yang dimiliki peserta didik untuk belajar sangat berperan dalam kemajuan dan prestasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran tertentu.<sup>77</sup> Hasil belajar peserta didik merupakan hal yang bisa dijadikan gambaran seberapa banyak ilmu yang dapat dikuasai peserta didik setelah

---

<sup>77</sup>Frandy Pratama, Firma, and Neviyarni, "Pengaruh Motivasi Belajar IPA Siswa Terhadap Hasil Belajar Di Sekolah Dasar Negeri 01," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 1, no. Nomor 3 (2019): 280–86, <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>.



proses pembelajaran berlangsung. Banyak hal yang mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik salah satunya motivasi belajar. Keberhasilan belajar siswa dapat ditentukan oleh motivasi yang dimilikinya. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung prestasinya pun akan tinggi pula, sebaliknya motivasi belajarnya rendah, akan rendah pula prestasi belajarnya. Tinggi rendahnya motivasi dapat menentukan tinggi rendahnya usaha atau semangat seseorang untuk beraktivitas, dan tentu saja tinggi rendahnya semangat akan menentukan hasil yang diperoleh.<sup>78</sup>

Berdasarkan teori dan penelitian di atas, telah dilakukan penelitian di SD Negeri 22 Perkebunan Teluk Panji Kabupaten Labuhanbatu Selatan dengan menggunakan media komik untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik. Hasil penelitian terlihat bahwa pada pra siklus hasil tes motivasi belajar peserta didik memperoleh nilai rata-rata 69,68 dengan persentase ketuntasan memperoleh nilai 26%. Pada siklus I setelah diberi tindakan dengan menggunakan media komik hasil tes motivasi belajar peserta didik pada pertemuan ke-1 memperoleh nilai rata-rata 71,78 dengan persentase ketuntasan belajar 37%, pertemuan ke-2 1 memperoleh nilai rata-rata 72,84 dengan persentase ketuntasan belajar 47%. Kemudian pada siklus II peneliti juga menggunakan media komik, media komik yang digunakan memiliki tampilan yang berbeda, seperti jumlah karakter di media komik bertambah dan menggunakan karakter yang berbeda pula, serta pada setiap pertemuan menyajikan materi pembelajaran yang

---

<sup>78</sup>Sunarti Rahman, "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar "Merdeka Belajar Dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0*, 2021, <https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/PSNPD/article/view/1076>.

berbeda. Oleh karena itu, hasil tes motivasi belajar peserta didik mengalami peningkatan, pada siklus II pertemuan ke-1 memperoleh nilai rata-rata 74,26 dengan persentase ketuntasan belajarnya mencapai 73%, sedangkan pada pertemuan ke-2 memperoleh nilai rata-rata 86,15 dengan persentase ketuntasan belajarnya mencapai 89%,

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sesuai dengan prosedur penelitian tindakan kelas yang telah direncanakan. Hal ini dilakukan agar peneliti memperoleh hasil yang semaksimal mungkin. Akan tetapi dalam pelaksanaan penelitian ini memiliki keterbatasan. Adapun keterbatasan penelitian ini yaitu pada siklus I pertemuan 1 peserta didik masih kurang antusias sehingga peserta didik masih ada yang jalan kesana kemari serta mengobrol dengan temannya, tidak merasa percaya diri untuk mengungkapkan pendapatnya. Pada pertemuan 2 ketika pendidik memberikan arahan dalam proses pembelajaran peserta didik bersikap acuh terhadap arahan yang diberikan oleh pendidik. Selain itu alokasi waktu peneliti lakukan di RPP yaitu 1 hari sesuai dengan keputusan wali kelas III. Peneliti terkendala dengan jaringan yang tidak stabil sehingga terkendala dalam pengeditan media komik tersebut. Dalam menghasilkan media komik yang sempurna memerlukan keahlian yang khusus dalam pembuatan media komik tersebut.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan paparan hasil penelitian dan pembahasan bahwa penggunaan media komik dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran tematik di kelas III SD Negeri 22 Perkebunan Teluk Panji Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Hasil ini dapat dibuktikan pada pra siklus hasil tes motivasi belajar peserta didik memperoleh nilai rata-rata 69,68 dengan persentase ketuntasan memperoleh nilai 26%. Pada siklus I pertemuan ke-1 memperoleh nilai rata-rata 71,78 dengan persentase ketuntasan belajar 37%, pertemuan ke-2 1 memperoleh nilai rata-rata 72,84 dengan persentase ketuntasan belajar 47%. Pada siklus II pertemuan ke-1 memperoleh nilai rata-rata 74,26 dengan persentase ketuntasan belajarnya mencapai 73%, sedangkan pada pertemuan ke-2 memperoleh nilai rata-rata 86,15 dengan persentase ketuntasan belajarnya mencapai 89%, Bahkan hasil angket motivasi belajar peserta didik mengalami peningkatan, yaitu pada pra siklus memperoleh nilai rata-rata 45,94 dengan persentase nilai 50%, siklus I memperoleh nilai rata-rata 73,15 memperoleh persentase nilai 73%, dan pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 85,57 dengan persentase 87%.

### **B. Saran-saran**

Setelah penelitian dilaksanakan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi lembaga pendidikan khususnya MI/SD, dapat dijadikan bahan pertimbangan penggunaan informasi dan langkah-langkah untuk

2. meningkatkan proses pembelajaran di sekolah. Hendaknya sekolah meningkatkan kualitas pendidikan dan meningkatkan kualitas anak
3. didik dengan memberikan sarana yang mendukung berbagai media yang memadai untuk membantu kelancaran proses kegiatan belajar mengajar.
4. Bagi guru SD/MI, hendaknya mendorong serta meningkatkan motivasi belajar peserta didik dengan menggunakan berbagai macam media pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik salah satunya dengan menggunakan media komik, serta guru lebih kreatif lagi dalam mengembangkan media pembelajaran di kelas.
5. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan sebagai salah satu landasan dan bahan masukan dalam penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afriana, Santy, and Andi Prastowo. "Penggunaan Media Pembelajaran E-Comic Dalam Menumbuhkan Motivasi Dan Antusiasme Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar." *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan* 22, no. 1 (2022): 41. <https://doi.org/10.30651/didaktis.v22i1.11089>.
- Budiarti, Wahyu Nuning, and Hariyanto. "Pengembangan Media Komik Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV." *Jurnal Prima Edukasi* 4, no. 2 (2019): 233–42.
- Cicilia Desi Wulandari. "Peningkatan Motivasi Dan Prestasi Belajar Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis IT Pada Pelajaran IPA Kelas IV C SD Negeri Ungaran Yogyakarta." *Revista Brasileira de Ergonomia*. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2019. <https://www.infodesign.org.br/infodesign/article/view/355%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/731%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/269%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/106>.
- Delfianis. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Multikultural Menggunakan Media Vidio Untuk Kelas IV Di SDN 347 Batahan Mandailing Natal." Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2021. <http://etd.iain-padangsidempuan.ac.id/id/eprint/6611>.
- Ena, Zet, and Sirda H. Djami. "Peranan Motivasi Intrinsik Dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Minat Personel Bhabinkamtibnas Polres Kupang Kota." *Among Makarti* 13, no. 2 (2020): 68–77. 10.52353/ama.v13i2.198.
- Firdaus, Fery Muhammad, Maulana Arafat Lubis, Abdul Razak, and Nashran Azizan. *Penelitian Tindakan Kelas Di SD/MI: Dilengkapi Tutorial Olah Data Dan Sitasi Berbantuan Software (Statcal, SPSS, Anates, Microsoft Excel, Publish or Perish, Mendeley)*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2022.
- Fitria, Yanti, and Widya Indra. *Pengembangan Model Pembelajaran PBL Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Dan Literasi SAINS*. Yogyakarta: Deepublish, 2020. [https://www.google.co.id/books/edition/Pengembangan\\_Model\\_Pembelajaran\\_PBL\\_Berb/mPgaEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Pengembangan+Model+Pembelajaran+PBL&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Pengembangan_Model_Pembelajaran_PBL_Berb/mPgaEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Pengembangan+Model+Pembelajaran+PBL&printsec=frontcover).
- Ghenasty. "Penggunaan Media Gambar Dalam Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas II SDN Curug 01 Kota Depok." Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018. [https://www.mendeley.com/catalogue/85e22b08-6606-3812-ae1a-234d71265ab9/?utm\\_source=desktop&utm\\_medium=1.19.8&utm\\_campaign](https://www.mendeley.com/catalogue/85e22b08-6606-3812-ae1a-234d71265ab9/?utm_source=desktop&utm_medium=1.19.8&utm_campaign)

=open\_catalog&userDocumentId=%7B2e7b9337-455b-4f62-abea-a796f3335d87%7D.

Hasanah, Rudy Sumiharsono dan Hisbiyatul. *Media Pembelajaran*. Mataram: CV. Pustaka Abadi, 2018. [https://www.google.co.id/books/edition/Media\\_Pembelajaran/VJtIDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Rudy+Sumiharsono+dan+Hisbiyatul+Hasanah,+Media+Pembelajaran&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Media_Pembelajaran/VJtIDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Rudy+Sumiharsono+dan+Hisbiyatul+Hasanah,+Media+Pembelajaran&printsec=frontcover).

Hidayat, Rasyidah Listiana. “Pemanfaatan Media Komik Pada Pembelajaran Matematika.” Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 2021. <http://eprints.umsida.ac.id/8232/1/19-Rasydah.pdf>.

Ibda, Hamidulloh. *Media Pembelajaran Berbasis Wayang (Konsep Dan Aplikasi)*. Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2019. [https://www.google.co.id/books/edition/Media\\_Pembelajaran\\_berbasis\\_Wayang/NQqjDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Media+Pembelajaran+Berbasis+Wayang&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Media_Pembelajaran_berbasis_Wayang/NQqjDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Media+Pembelajaran+Berbasis+Wayang&printsec=frontcover).

Ismail, and Isna Farahsanti. *Dasar-Dasar Penelitian Pendidikan*. Jawa Tengah: Lakeisha, 2019. [https://www.google.co.id/books/edition/Dasar\\_dasar\\_Penelitian\\_Pendidikan/slg2EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Ismail+and+Isna+Farahsanti,+Dasar-Dasar+Penelitian+Pendidikan&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Dasar_dasar_Penelitian_Pendidikan/slg2EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Ismail+and+Isna+Farahsanti,+Dasar-Dasar+Penelitian+Pendidikan&printsec=frontcover).

Istiana, Iga. “Pengembangan Media Berbasis Komik Pada Pembelajaran Tema 7 Kelas IV SD/MI.” Universitas Islam Negeri Lampung, 2020. <http://repository.radenintan.ac.id/9749/>.

Istiningsih, S, M Fauzy, and K Nisa. “Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Pada Siswa Kelas 1 SDN 1 Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018.” *JKKP (Jurnal Kesejahteraan ...)*, 2018. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jkkp/article/view/6404>.

Koryati, Try. *Fisiologi Tumbuhan*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021. [https://www.google.co.id/books/edition/Fisiologi\\_Tumbuhan/JdwWEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Fisiologi+Tumbuhan&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Fisiologi_Tumbuhan/JdwWEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Fisiologi+Tumbuhan&printsec=frontcover).

Kuraisin Dukomalomo, and Risky Nuri Amelia. “Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Interaksi Antarnegara Asia Dan Negara Lainnya Mata Pelajaran IPS Di Kelas IX-B SMP Negeri 1 Kota Ternate.” *Pangea Jurnal Geografi* Vol. 01(1), no. 20–28 (2019). <https://core.ac.uk/download/pdf/267890426.pdf>.

Lanti, Elly. *Media Pengembangan Pendidikan Karakter Bagi Siswa Sekolah Dasar*. Jakarta: Athra Samudra, 2017.

[https://www.google.co.id/books/edition/Media\\_Pengembangan\\_Pendidikan\\_Karakter\\_B/aUZGDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=kelebihan+dan+kelemahan+media+komik&pg=PA58&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Media_Pengembangan_Pendidikan_Karakter_B/aUZGDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=kelebihan+dan+kelemahan+media+komik&pg=PA58&printsec=frontcover).

Lubis, Maulana arafat. *Pembelajaran PPKn: (Teori Pengajaran Abad 21 Di SD/MI)*. Yogyakarta: samudera biru, 2018.

Lubis, Maulana Arafat. "Pengembangan Bahan Ajar Komik Untuk Meningkatkan Minat Baca PPKn Siswa MIN Ramba Padang Kabupaten Tapanuli Selatan." *Jurnal Tarbiyah* 25, no. 2 (2018). <https://doi.org/10.30829/tar.v25i2.370>.

Lubis, Maulana Arafat, and Nashran Azizan. *Pembelajaran Tematik SD/MI: Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2019.

Luyunah, Layyinatul, and Mucharommah Sartika Ami. *Modul Biologi Berbasis Reading, Questioning, and Answering (RQA) Maateri Jamur (Fungi) SMA/MA*. Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2021.

Majid, Abdul. *Penilaian Autentik Proses Dan Hasil Belajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.

Mardawani. *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish, 2020. [https://www.google.co.id/books/edition/Praktis\\_Penelitian\\_Kualitatif\\_Teori\\_Dasa/nn0GEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Praktis+Penelitian+Kualitatif+Teori+Dasar+dan+Analisis+Data+Dalam+Perspektif+Kualitatif&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Praktis_Penelitian_Kualitatif_Teori_Dasa/nn0GEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Praktis+Penelitian+Kualitatif+Teori+Dasar+dan+Analisis+Data+Dalam+Perspektif+Kualitatif&printsec=frontcover).

Mochammad Noor Akhmadi. "Analisis Butir Soal Evaluasi Tema 1 Kelas 4 SDN Plumbungan Menggunakan Program Anates." *Jurnal Ed-Humanistics* Vol. 06 No (2021): 799–806. <https://doi.org/https://doi.org/10.33752/ed-humanistics.v6i1.1464>.

Mujawal, Wardawati A., Asmar Bani, and Karman La Nani. "Penggunaan Media Komik Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi SPLDV." *Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika* 7, no. 1 (2018). <http://dx.doi.org/10.33387/dpi.v7i1.1221>.

Nursalam, Muhammad, Eka Fitriana HS, and Jusmawati. "Efektifitas Model Quantum Teaching Terhadap Pembelajaran Matematika Siswa Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5, no. 2 (2021): 506–16. <https://jbasic.org/index.php/basicedu>.

Pamari, Afi. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*.

- Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.  
[https://books.google.co.id/books?id=djX4DwAAQBAJ&pg=PA11&dq=model+penelitian+kurt+lewin&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwiy0q3Q1qryAhVEXSsKHT3kAP0Q6AF6BAgMEAM#v=onepage&q=model penelitian kurt lewin&f=false](https://books.google.co.id/books?id=djX4DwAAQBAJ&pg=PA11&dq=model+penelitian+kurt+lewin&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwiy0q3Q1qryAhVEXSsKHT3kAP0Q6AF6BAgMEAM#v=onepage&q=model%20penelitian%20kurt%20lewin&f=false).
- Prastowo, Andi. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Kencana, 2019.
- Pratama, Frandy, Firma, and Neviyarni. "Pengaruh Motivasi Belajar IPA Siswa Terhadap Hasil Belajar Di Sekolah Dasar Negeri 01." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 1, no. Nomor 3 (2019): 280–86.  
<https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>.
- Purba, Pratiwi Bernadetta, Arin Tentrem Mawati, Juliana, Sony Kuswandi, Irwan Lihardo Hulu, Joni Wilson Sitopu, Arsen Nahum Pasaribu, Ika Yuniwati, and Masrul. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021.  
[https://www.google.co.id/books/edition/Penelitian\\_Tindakan\\_Kelas/LCQ5EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Pratiwi+Bernadetta+Purba+et+al.,+Penelitian+Tindakan+Kelas&pg=PA52&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Penelitian_Tindakan_Kelas/LCQ5EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Pratiwi+Bernadetta+Purba+et+al.,+Penelitian+Tindakan+Kelas&pg=PA52&printsec=frontcover).
- Purnama, Unty Bany, Mulyoto, and Deny Tri Ardianto. "Penggunaan Media Komik Digital Dan Gambar Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar IPA Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa." *Teknodika* 13, no. September (2015): 21.  
<https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/teknodika/article/view/6793/4649>.
- Rahman, Sunarti. "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar "Merdeka Belajar Dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0*, 2021.  
<https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/PSNPD/article/view/1076>.
- Rahmat. *PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ( Analisis Kebijakan Pendidikan Agama Islam Indonesia Era 4.0*. malang: Cv. Literasi nusantara Abadi, 2019.  
[https://www.google.co.id/books/edition/PENDIDIKAN\\_AGAMA\\_ISLAM\\_Analisis\\_Kebijaka/kmDwDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Rahmat.+PENDIDIKAN+AGAMA+ISLAM&pg=PA267&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/PENDIDIKAN_AGAMA_ISLAM_Analisis_Kebijaka/kmDwDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Rahmat.+PENDIDIKAN+AGAMA+ISLAM&pg=PA267&printsec=frontcover).
- Rangkuti, Ahmad nizar. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian Pengembangan*. Bandung: Citapustaka Media, 2016.
- Rapiadi. *Monograf Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Buddha*. Edited by Joni Pranata. Sumatra Barat: PT Insan Cendekia Mandiri, 2022.  
[https://books.google.co.id/books/about/Monograf\\_PENGARUH\\_KEMANDIRIAN\\_BELAJAR\\_SI.html?id=\\_ymUEAAAQBAJ&redir\\_esc=y](https://books.google.co.id/books/about/Monograf_PENGARUH_KEMANDIRIAN_BELAJAR_SI.html?id=_ymUEAAAQBAJ&redir_esc=y).



- Ratnaningsih, Sita, and Genasty Nastiti. "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar." *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI* 5, no. 2 (2018): 275. <https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v5i2.3397>.
- Retno Puspitorini, A.K. Prodjosantoso, Bambang Subali, and Dan Jumadi. "Penggunaan Media Komik Dalam Pembelajaran Ipa Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Kognitif Dan Afektif." *Jurnal Pendidikan Cakrawala Pendidikan* XXXIII No. (2014). <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/cp.v3i3.2385>.
- Rizky, Iftitah A. "Tutorial Pembuatan Media Komik Digital Pada Pembelajaran IPA Kelas 4." *Educenter Jurnal Ilmiah Pendidikan* 1, no. 4 (2022): 391–97. <https://doi.org/10.55904/educenter.v1i4.113>.
- Saputra, Nanda, Luvy Sylviana Zanthi, Ega Gradini, and Dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. Edited by Muhammad Arif. Aceh: Muhammad Zaini, n.d. [https://www.google.co.id/books/edition/Penelitian\\_Tindakan\\_Kelas/zeM3EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=perencanaan+tindakan&pg=PA92&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Penelitian_Tindakan_Kelas/zeM3EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=perencanaan+tindakan&pg=PA92&printsec=frontcover).
- Sari, Nursina, and Tursina Ratu. "Pengembangan Media Komik Bermuatan IPA Berbasis Model Inkuiri Terbimbing Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar Nursina Sari 1 □ , Tursina Ratu 2" 5, no. 6 (2021): 6185–95. <http://jbasic.org/index.php/basicedu>.
- Sari, Verra Reviana Kusuma. "Pengaruh Iklim Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Islam Terpadu Bustanul 'Ulum Lampung Tengah." Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2019. <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/240/1/Skripsi133.FTIK.2019.pdf>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Cetakan ke. Bandung: Alfabeta, 2010.
- . *Metode Penelitian Prndidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suprayitno, Adi. *Menyusun PTK Era 4.0*. Yogyakarta: CV Budi Utami, 2020. [https://books.google.co.id/books/about/Menyusun\\_PTK\\_Era\\_4\\_0.html?id=FKrSDwAAQBAJ&redir\\_esc=y](https://books.google.co.id/books/about/Menyusun_PTK_Era_4_0.html?id=FKrSDwAAQBAJ&redir_esc=y).
- Sutilah, Bernadeta. "Peningkatan Motivasi Belajar IPA Dengan Menggunakan Multimedia Pembelajaran Pada Siswa Kelas V SD Negeri Pateni Dukun Magelang Tahun Ajaran 2012/ 2013," no. November (2018): 24. <http://eprints.uny.ac.id/13538/1/SKRIPSI.pdf>.

- Suwandi, Sarwiji. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Era Industri 4.0*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019.
- Syafriyanto, and Maulana Arafat Lubis. *Micro Teaching Di SD/MI Integration 6C (Computational Thinking, Creative, Critical Thinking, Collaboration, Communication, Compassioan)*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2020.
- Tri Aprilia, and Jonny Haratua Panggabean. "Pengembangan Instrumen Tes Berbasis Critical Thinking Skill Pada Materi Pokok Fluida SMA." *Jurnal Inovasi Pembelajaran Fisika* Vol. 9. No (2021): 65–72. <https://doi.org/https://doi.org/10.24114/inpafi.v9i2.25420>.
- Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi Dan Pengukuran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- Warwey, Nurlela. "Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," 2020. [10.31219/osf.io/nrgz4](https://doi.org/10.31219/osf.io/nrgz4).

**LAMPIRAN I**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

Siklus I Pertemuan 1

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan	:	SD NEGERI 22 PERKEBUNAN TELUK PANJI
Kelas/Semester	:	III/1
Tema 1	:	Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup
Subtema 4	:	Pertumbuhan dan Perkembangan Tumbuhan
Pembelajaran	:	2
Alokasi Waktu	:	1 Hari

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, pendidik, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca, dan menanya) dan menanya dengan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak eriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar  
Bahasa Indonesia**

	<b>Kompetensi Dasar (KD)</b>		<b>Indikator</b>
3.4	Mencermati kosakata dalam teks tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	3.4.1	Mengidentifikasi ide pokok dari informasi yang disajikan tentang pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan biji dan tunas.
		3.4.2	Menuliskan pokok-pokok informasi yang disajikan tentang pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan umbi.
		3.4.3	Mengidentifikasi ide pokok dari informasi yang disajikan tentang pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan spora dengan tepat.

		3.4.4	Mengidentifikasi ide pokok dari informasi yang disajikan tentang perkembangbiakan tumbuhan dengan mencangkok
--	--	-------	--

### PPKn

	Kompetensi Dasar (KD)		Indikator
3.4	Memahami makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar.	3.1.1	Memahami makna bersatu dalam keberagaman di sekolah
		3.1.2	Menjelaskan makna bersatu dalam keberagaman di sekolah.

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca teks, peserta didik dapat mengidentifikasi ide pokok dari informasi yang disajikan tentang pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan dengan tepat.
2. Setelah membaca teks, peserta didik dapat menuliskan jenis-jenis tumbuhan sesuai dengan cara berkembangbiak dengan tepat.
3. Setelah mengamati, peserta didik dapat menuliskan tahapan pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan dengan tepat.
4. Setelah mengamati contoh, peserta didik dapat membuat karya dari macam-macam teknik potong dalam suatu karya keterampilan (merobek dan menggunting dengan rapi).
5. Setelah mengamati, peserta didik dapat menjelaskan makna bersatu dalam keberagaman di sekolah dengan benar.
6. Setelah mengamati, peserta didik dapat menceritakan pengalaman berkaitan dengan manfaat bersatu dalam menjalankan satu kegiatan yang dilakukan di sekolah dengan benar.

Karakter peserta didik yang diharapkan	Religious Nasional Mandiri Gotong royong Integritas Sopan santun
--	---

### D. Materi Pembelajaran

1. Mengidentifikasi pertumbuhan dan perkembangbiakan pada tumbuhan.
2. Memahami simbol-simbol Garuda Pancasila

### E. Sumber dan media pembelajaran

1. Buku Pedoman Pendidik Tema : *Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup* Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

2. Buku Peserta didik Tema : *Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup* Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
3. Menyediakan media komik.
4. Buku teks peserta didik dan pendidik.

#### F. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah


#### G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pendidik menyapa peserta didik, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>▪ Peserta didik berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh salah satu peserta didik. <b>Religius</b></li> <li>▪ Pendidik menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan.</li> <li>▪ Pendidik menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.</li> </ul>	10 menit
Inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik membagikan media komik kepada peserta didik.</li> <li>• Peserta didik membaca teks di media komik tersebut.</li> <li>• Pendidik menjelaskan materi mengenai pertumbuhan tumbuhan yang berkembangbiak dengan biji dan tunas.</li> <li>• Peserta didik mendengarkan penjelasan yang disampaikan pendidik.</li> <li>• Pendidik meminta peserta didik mengamati contoh dari pertumbuhan biji dan tunas yaitu tanaman semangka dan pohon bambu.</li> </ul> <p><b>Bertanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik mempersilahkan peserta didik untuk bertanya.</li> <li>• Peserta didik bertanya mengenai pertumbuhan tumbuhan yang berkembangbiak dengan biji dan</li> </ul>	100 menit


	<p>tunas.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik meminta peserta didik yang lain untuk menjawab pertanyaan dari temannya.</li> <li>• Pendidik menanggapi jawaban dari peserta didik yang menjawab dan memberikan jawaban yang benar.</li> </ul> <p><b>Mencoba</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mencoba menuliskan tahapan pertumbuhan tanaman semangka.</li> <li>• Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang perkembangbiakan tumbuhan dengan tunas. Salah satu contoh tumbuhan yang berkembangbiak dengan tunas adalah bambu.</li> <li>• Salah satu manfaat bambu adalah untuk permainan.</li> <li>• Peserta didik mempraktikkan permainan lompat bambu dengan tahapan sebagai berikut:</li> <li>• Buatlah kelompok yang terdiri dari 5 orang pemain. Seorang pemain akan bertugas melompat, dan 4 pemain lainnya bertugas memegang buah batang bambu secara berhadap-hadapan dengan 2 arah.</li> <li>• Gerakan bambu dengan buka dan tutup secara bergantian dengan masing-masing 2 kali hentakan.</li> <li>• Berlompatlah pada bambu yang terbuka jangan sampai kejepit bambu. Dan lakukan secara bergantian.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mendiskusikan berbagai macam manfaat bambu.</li> <li>• Setelah bermain, peserta didik mendiskusikan pengalaman saat bermain lompat bambu dan cara bermain yang baik.</li> <li>• Salah satu hal yang perlu diperhatikan agar permainan berjalan dengan baik adalah kerja sama.</li> <li>• Kerja sama yang baik antara pemegang bambu, agar gerakan harmonis dan tidak membahayakan</li> </ul>	
--	--	--

	<p>pemain yang sedang melompat.</p> <p><b>Berkomunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk bekerja sama dengan baik perlu dilatih berkomunikasi dengan baik. Berdiskusi sebelum permainan, berlatih bersama, saling memberi saran dengan bahasa yang santun adalah bagian dari kerja sama.</li> <li>• Pendidik memberikan kesimpulan mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan pada hari ini.</li> </ul>	
Penutup	<p><b>Peserta Didik:</b></p> <p>Membuat resume dengan bimbingan pendidik tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan. Dan mengerjakan soal latihan</p> <p><b>Pendidik :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memeriksa pekerjaan peserta didik yang selesai langsung diperiksa</li> <li>▪ Kegiatan kelas diakhiri dengan doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin peserta didik yang diberi tugas.</li> </ul> <p><b>Religius</b></p>	10 menit


Wali Kelas III

  
Riana Ningsih, S.Pd  
NIP. 196209281984042001

Mengetahui:  
Perkebunan Teluk Panji, 08 November 2021  
Peneliti

  
Windy Ayuningtias  
NIM. 1720500001

Kepala Sekolah

  
Agung Prihatin, S.Pd., M.Pd  
NIP. 196506061993021001



Siklus I Pertemuan 2

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD NEGERI 22 PERKEBUNAN TELUK PANJI  
 Kelas/Semester : III/1  
 Tema 1 : Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup  
 Subtema 4 : Pertumbuhan dan Perkembangan Tumbuhan  
 Pembelajaran : 4  
 Alokasi Waktu : 1 Hari

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, pendidik, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca, dan menanya) dan menanya dengan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar  
Bahasa Indonesia**

	<b>Kompetensi Dasar (KD)</b>		<b>Indikator</b>
3.4	Mencermati kosakata dalam teks tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	3.4.1	Mengidentifikasi ide pokok dari informasi yang disajikan tentang pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan biji dan tunas.
		3.4.2	Menuliskan pokok-pokok informasi yang disajikan tentang pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan umbi.
		3.4.3	Mengidentifikasi ide pokok dari informasi yang disajikan tentang pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan spora dengan tepat.

		3.4.4	Mengidentifikasi ide pokok dari informasi yang disajikan tentang perkembangbiakan tumbuhan dengan mencangkok
--	--	-------	--

### PPKn

	Kompetensi Dasar (KD)		Indikator
3.4	Memahami makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar.	3.1.1	Memahami makna bersatu dalam keberagaman di sekolah
		3.1.2	Menjelaskan makna bersatu dalam keberagaman di sekolah.

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati, peserta didik dapat mengidentifikasi ide pokok dari informasi yang disajikan tentang pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan umbi dengan tepat.
2. Setelah mengamati, peserta didik dapat menuliskan pokok-pokok informasi yang disajikan tentang pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan umbi dengan tepat.
3. Setelah mengamati, peserta didik dapat menjelaskan makna bersatu dalam keberagaman di sekolah dengan benar.
4. Setelah mengamati, peserta didik dapat menceritakan pengalaman berkaitan dengan manfaat bersatu dalam menjalankan satu kegiatan yang dilakukan di sekolah dengan benar.
5. Setelah mengamati contoh, peserta didik dapat mempraktikkan prosedur kombinasi gerakan lari dan lompat dalam bentuk permainan lompat bambu dengan percaya diri.

Karakter peserta didik yang diharapkan	Religious Nasional Mandiri Gotong royong Integritas Sopan santun
--	---

### D. Materi Pembelajaran

1. Mengidentifikasi pertumbuhan dan perkembangbiakan pada tumbuhan.
2. Memahami simbol-simbol Garuda Pancasila

### E. Sumber dan media pembelajaran

1. Buku Pedoman Pendidik Tema : *Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup* Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
2. Buku Peserta didik Tema : *Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup* Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

3. Menyediakan media komik serta bambu untuk permainan.
4. Buku teks peserta didik dan pendidik.

#### F. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, refleksi penugasan dan ceramah


#### G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pendidik menyapa peserta didik, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>▪ Peserta didik berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh salah satu peserta didik. <i>Religius</i></li> <li>▪ Pendidik menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan.</li> <li>▪ Pendidik menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.</li> <li>▪ Pendidik melakukan apersepsi dengan menunjukkan atau berbagi pengetahuan tentang berbagai jenis umbi-umbian yang diketahui peserta didik.</li> </ul>	10 menit
Inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik membagikan media komik kepada peserta didik.</li> <li>• Peserta didik membaca teks di media komik tersebut dengan seksama.</li> <li>• Setelah selesai, peserta didik mengamati umbi-umbian dan makanan hasil olahan yang berasal dari umbi-umbian di kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Peserta didik mengamati umbi-umbian lalu membandingkan satu dengan yang lainnya.</li> <li>• Peserta didik mengamati bawang merah. Lalu memotong dan membuka lapisan-lapisan bawang merah tersebut.</li> <li>• Pendidik menjelaskan materi pembelajaran hingga selesai serta peserta didik mendengarkan informasi yang diberikan oleh pendidik.</li> </ul> <p><b>Bertanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik bertanya kepada peserta didik tentang</li> </ul>	100 menit


	<p>nama, rasa, dan makanan yang berasal dari umbi-umbian.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik bertanya kepada pendidik mengapa bawang merah disebut dengan umbi lapis.</li> <li>• Peserta didik bertanya kepada pendidik mengenai cara perkembangbiakan bawang merah.</li> </ul> <p><b>Mencoba</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Batang pohon singkong yang tidak terpakai bisa digunakan untuk sebuah permainan seperti gatrik atau alat ukur dalam sebuah permainan.</li> <li>• Kegiatan dilakukan seperti berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siapkan garis batas, sebagai garis tanda awal lompatan.</li> <li>- Siapkan batang untuk alat mengukur lompatan.</li> <li>- Peserta didik mulai mengambil ancang-ancang. Kemudian peserta didik berlari sampai garis batas lompatan. Dan peserta didik mulai melompat pada garis tersebut.</li> <li>- Beri tanda batas lompatan peserta didik.</li> <li>- Ukurlah jarak lompatan peserta didik menggunakan batang singkong tersebut. Amati peserta didik yang paling jauh lompatannya.</li> </ul> </li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan bawang merah disebut umbi lapis.</li> <li>• Melalui kegiatan tersebut peserta didik mampu mengelompokkan berbagai jenis tumbuhan umbi-umbian lalu membandingkan satu dengan yang lainnya.</li> <li>• Peserta didik mampu membedakan jenis makanan, rasa, dan nama makanan yang berasal dari olahan umbi.</li> <li>• Peserta didik menuliskan hasil pengalaman bekerja sama mereka dengan teman sekelasnya.</li> </ul> <p><b>Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik berdiskusi dengan temannya.</li> <li>• kemudian setiap kelompok maju kedepan kelas untuk menyampaikan hasil diskusinya.</li> <li>• Pendidik menganalisis hasil diskusi setiap kelompok, lalu memberi evaluasi untuk penyempurnaan jawaban yang disampaikan oleh peserta didik.</li> <li>• Pendidik memberikan kesimpulan mengenai</li> </ul>	
--	--	--

	pembelajaran yang telah dilaksanakan pada hari ini.	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <b>Peserta Didik:</b> Membuat resume dengan bimbingan pendidik tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan. Dan mengerjakan soal latihan</li> <li>▪ <b>Pendidik :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik dan peserta didik melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran. <ul style="list-style-type: none"> <li>4. Apa saja yang sudah dipelajari hari ini?</li> <li>5. Bagaimana perasaannya setelah bermain lompat jauh?</li> <li>6. Kegiatan apa yang paling disukai?</li> </ul> </li> <li>• Pertanyaan yang diajukan pendidik dapat dijawab secara lisan.</li> </ul> </li> <li>▪ Kegiatan kelas diakhiri dengan doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin peserta didik yang diberi tugas.</li> </ul> <p><b>Religius</b></p>	10 menit


Wali Kelas III

  
Riana Ningsih, S.Pd  
NIP. 196209281984042001

Mengetahui:  
Perkebunan Teluk Panji, 11 November 2021  
Peneliti

  
Windy Ayuningtias  
NIM. 1720500001

Kepala Sekolah

  
Agung Prihatin, S.Pd., M.Pd  
NIP. 196506061993021001

Siklus II Pertemuan 1

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD NEGERI 22 PERKEBUNAN TELUK PANJI  
Kelas/Semester : III/1  
Tema 1 : Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup  
Subtema 4 : Pertumbuhan dan Perkembangan Tumbuhan  
Pembelajaran : 5  
Alokasi Waktu : 1 Hari

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.  
KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, pendidik, dan tetangganya.  
KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca, dan menanya) dan menanya dengan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.  
KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar  
Bahasa Indonesia**

	<b>Kompetensi Dasar (KD)</b>		<b>Indikator</b>
3.4	Mencermati kosakata dalam teks tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	3.4.1	Mengidentifikasi ide pokok dari informasi yang disajikan tentang pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan biji dan tunas.
		3.4.2	Menuliskan pokok-pokok informasi yang disajikan tentang pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan umbi.
		3.4.3	Mengidentifikasi ide pokok dari informasi yang disajikan tentang pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan spora dengan tepat.

		3.4.4	Mengidentifikasi ide pokok dari informasi yang disajikan tentang perkembangbiakan tumbuhan dengan mencangkok
--	--	-------	--

### PPKn

	Kompetensi Dasar (KD)		Indikator
3.4	Memahami makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar.	3.1.1	Memahami makna bersatu dalam keberagaman di sekolah
		3.1.2	Menjelaskan makna bersatu dalam keberagaman di sekolah.

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca teks, peserta didik dapat mengidentifikasi ide pokok dari informasi yang disajikan tentang pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan spora dengan tepat.
2. Setelah membaca teks, peserta didik dapat menuliskan jenis-jenis tumbuhan sesuai dengan cara berkembangbiak dengan tepat.
3. Setelah mengamati, peserta didik dapat menuliskan tahapan pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan dengan tepat.
4. Setelah mengamati, peserta didik dapat menjelaskan makna bersatu dalam keberagaman di sekolah dengan benar.
5. Setelah mengamati, peserta didik dapat menceritakan pengalaman berkaitan dengan manfaat bersatu dalam menjalankan satu kegiatan yang dilakukan di sekolah dengan benar.

Karakter peserta didik yang diharapkan	Religious Nasional Mandiri Gotong royong Integritas Sopan santun
--	---

### D. Materi Pembelajaran

1. Mengidentifikasi pertumbuhan dan perkembangbiakan pada tumbuhan.
2. Memahami simbol-simbol Garuda Pancasila

### E. Sumber dan media pembelajaran

1. Buku Pedoman Pendidik Tema : *Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup* Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
2. Buku Peserta didik Tema : *Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup* Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
3. Menyediakan media komik.
4. Buku teks peserta didik dan pendidik.

## F. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah


## G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Pendidik menyapa peserta didik, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran peserta didik.</li><li>▪ Peserta didik berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh salah satu peserta didik. <b>Religius</b></li><li>▪ Pendidik menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan.</li><li>▪ Pendidik menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.</li><li>▪ Pendidik melakukan apersepsi dengan mengulang materi sebelumnya.</li></ul>	10 menit
Inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Pendidik membagikan media komik kepada peserta didik.</li><li>• Peserta didik membaca teks di media komik tersebut tentang perkembangbiakan tumbuhan dengan spora secara berpasangan.</li><li>• Peserta didik mendengarkan penjelasan pendidik tentang teks dialog.</li></ul> <p><b>Bertanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Pendidik mempersilahkan peserta didik untuk bertanya.</li><li>• Peserta didik bertanya mengenai perkembangbiakan tumbuhan dengan spora.</li><li>• Peserta didik bertanya contoh tanaman dari tumbuhan spora.</li><li>• Pendidik mempersilahkan peserta didik yang lain untuk menjawab pertanyaan dari temannya.</li><li>• Pendidik menanggapi jawaban dari peserta didik yang menjawab.</li></ul> <p><b>Mencoba</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik mencoba menyebutkan contoh tumbuhan spora yang diketahui.</li><li>• Peserta didik berlatih bekerja sama membersihkan lingkungan kelas secara berkelompok.</li><li>• Sebelum praktik peserta didik berlatih membagi</li></ul>	100 menit




	<p>tugas. Kemudian membersihkan kelas sesuai dengan tugas masing-masing.</p> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik berdiskusi dengan teman sebangkunya tentang isi bacaan, kemudian menuliskan kata-kata baru yang ditemui dan mencari arti kata tersebut pada kamus.</li> </ul> <p><b>Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai pembelajaran hari ini yang belum dipahami.</li> <li>• Pendidik menjawab pertanyaan peserta didik.</li> <li>• Pendidik memberikan kesimpulan mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan pada hari ini.</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <b>Peserta Didik:</b> Membuat resume dengan bimbingan pendidik tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan. Dan mengerjakan soal latihan</li> <li>▪ <b>Pendidik :</b> Memeriksa pekerjaan peserta didik yang selesai langsung diperiksa</li> <li>▪ Kegiatan kelas diakhiri dengan doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin peserta didik yang diberi tugas.</li> </ul> <p><b>Religius</b></p>	10 menit


Wali Kelas III

  
 Riha Ningsih, S.Pd  
 NIP. 196209281984042001

Mengetahui:  
 Perkebunan Teluk Panji, 22 November 2021  
 Peneliti

  
 Windy Ayuningtias  
 NIM. 1720500001

Kepala Sekolah

  
 Agung Prihatin, S.Pd., M.Pd  
 NIP. 19650606199302100

## Siklus II Pertemuan 2

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	:	SD NEGERI 22 PERKEBUNAN TELUK PANJI
Kelas/Semester	:	III/1
Tema 1	:	Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup
Subtema 4	:	Pertumbuhan dan Perkembangan Tumbuhan
Pembelajaran	:	6
Alokasi Waktu	:	1 Hari

#### A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, pendidik, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca, dan menanya) dan menanya dengan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. Kompetensi Dasar Bahasa Indonesia

	Kompetensi Dasar (KD)		Indikator
3.4	Mencermati kosakata dalam teks tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	3.4.1	Mengidentifikasi ide pokok dari informasi yang disajikan tentang pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan biji dan tunas.
		3.4.2	Menuliskan pokok-pokok informasi yang disajikan tentang pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan umbi.
		3.4.3	Mengidentifikasi ide pokok dari informasi yang disajikan tentang pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan spora dengan tepat.

		3.4.4	Mengidentifikasi ide pokok dari informasi yang disajikan tentang perkembangbiakan tumbuhan dengan mencangkok
--	--	-------	--

### PPKn

	Kompetensi Dasar (KD)		Indikator
3.4	Memahami makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar.	3.1.1	Memahami makna bersatu dalam keberagaman di sekolah
		3.1.2	Menjelaskan makna bersatu dalam keberagaman di sekolah.

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca teks, peserta didik dapat mengidentifikasi ide pokok dari informasi yang disajikan tentang perembangbiakan tumbuhan dengan mencangkok.
2. Setelah mengamati, peserta didik dapat menuliskan pokok-pokok informasi yang disajikan tentang pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan yang berkembang biak dengan cara mencangkok.
3. Setelah mengamati, peserta didik dapat menjelaskan makna bersatu dalam keberagaman di sekolah dengan benar.
4. Setelah mengamati, peserta didik dapat menceritakan pengalaman berkaitan dengan manfaat bersatu dalam menjalankan satu kegiatan yang dilakukan di sekolah dengan benar.

Karakter peserta didik yang diharapkan	Religious Nasional Mandiri Gotong royong Integritas Sopan santun
--	---

### D. Materi Pembelajaran

1. Mengidentifikasi pertumbuhan dan perkembangbiakan pada tumbuhan.
2. Memahami simbol-simbol Garuda Pancasila

### E. Sumber dan media pembelajaran

1. Buku Pedoman Pendidik Tema : *Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup* Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
2. Buku Peserta didik Tema : *Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup* Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
3. Menyediakan media komik.

4. Buku tes peserta didik dan pendidik.

#### F. METODE PEMBELAJARAN


1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

#### G. KEGIATAN PEMBELAJARAN


Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pendidik menyapa peserta didik, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>▪ Peserta didik berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh salah satu peserta didik. <i>Religius</i></li> <li>▪ Pendidik menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan.</li> <li>▪ Pendidik menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.</li> <li>▪ Pendidik melakukan apersepsi dengan mengulang materi sebelumnya.</li> </ul>	10 menit
Inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik membagikan media komik kepada peserta didik.</li> <li>• Peserta didik membaca teks di media komik tersebut tentang proses mencangkok tanaman.</li> <li>• Setelah peserta didik selesai membaca, peserta didik mengamati gambar proses pencangkokan.</li> </ul> <p><b>Bertanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik bertanya mengenai bagaimana proses pencangkokan tumbuhan.</li> <li>• Pendidik mempersilahkan peserta didik yang lain untuk menjawab pertanyaan dari temannya.</li> <li>• Pendidik menanggapi jawaban dari peserta didik yang menjawab.</li> </ul> <p><b>Mencoba</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik mempraktikkan bagaimana proses pencangkokan kepada peserta didik.</li> <li>• Peserta didik mencoba menyebutkan contoh tanaman yang bisa dicangkok maupun tidak.</li> <li>• Melalui kegiatan tersebut peserta didik mampu mengelompokkan berbagai jenis tumbuhan tanaman yang bisa dicangkok maupun tidak.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p>	100 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik berdiskusi tentang berbagai kegiatan kerja sama yang biasa dilakukan di rumah.</li> <li>• Peserta didik menuliskan pendapat tentang berbagai kegiatan kerja sama yang biasa dilakukan di rumah di buku latihan.</li> </ul> <p><b>Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menuliskan berbagai kegiatan kerja sama yang biasa dilakukan di rumah, kemudian menuliskan pendapatnya dan menceritakan pendapatnya di depan teman-temannya.</li> <li>• Pendidik meminta peserta didik untuk menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dipelajari.</li> <li>• Pendidik membimbing dan memberikan kesimpulan secara jelas dan singkat mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan pada hari ini.</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <b>Peserta Didik:</b> Membuat resume dengan bimbingan pendidik tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan. Dan mengerjakan soal latihan</li> <li>▪ <b>Pendidik :</b> Memeriksa pekerjaan peserta didik yang selesai langsung diperiksa</li> <li>▪ Kegiatan kelas diakhiri dengan doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin peserta didik yang diberi tugas. <b>Religius</b></li> </ul>	10 menit


Wali Kelas III

  
 Riana Ningsih, S.Pd  
 NIP. 196209281984042001

Mengetahui:  
Perkebunan Teluk Panji, 25 November 2021  
Peneliti

  
 Windy Ayuningtias  
 NIM. 1720500001

Kepala Sekolah

  
 Agung Prihatin, S.Pd., M.Pd  
 NIP. 196506061993021001

**LEMBAR VALIDASI**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 22 Perkebunan Teluk Panji Kabupaten

Labuhanbatu Selatan

Mata Pelajaran : Tematik

Kelas/Semester : III/ I (Satu)

Pokok Bahasan : Pertumbuhan dan Perkembangan Tumbuhan

Nama Validator : Asriana Harahap, M.Pd

Pekerjaan : Dosen PGMI

**A. Petunjuk**

1. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang kami susun
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak/Ibu membberikan tanda ceklis (√ ) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan.

**B. Skala Penilaian**

1= Tidak Valid

2= Kurang Valid

3= Valid

4= Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1	Format RPP				
	a. Kesesuaian Penjabaran Kompetensi dasar ke dalam indicator				✓
	b. Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensi dasar				✓
	c. Kejelasan rumusan indicator				✓
	d. Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang disediakan				
2.	Materi (isi) yang disajikan				
	a. Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indicator				✓
	b. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				✓
3.	Bahasa				
	a. Penggunaan bahasa di tinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku				✓
4.	Waktu				
	a. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran				✓
	b. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran				✓
5.	Metode Sajian				
	a. Dukungan pendekatan pembelajaran dalam pencapaian indicator				✓
	b. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses berpikir kreatif siswa				✓
6.	Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran				
	a. Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran				✓
7.	Penilaian (validasi) umum				
	a. Penilaian umum terhadap RPP				✓

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

Keterangan :

A = 80 - 100

B = 70 - 79

C = 60 - 69

D = 50 - 59

Keterangan :

(A) = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

Catatan :

RPP dapat digunakan tanpa revisi.

Padangsidempuan, 20 Desember 2022



Asriana Harahap, M.Pd



## SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Asriana Harahap, M.Pd

Pekerjaan : Dosen PGMI

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

**“PENGUNAAN MEDIA KOMIK UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI SD NEGERI 22 PERKEBUNAN TELUK PANJI KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN”**

Yang disusun oleh :

Nama : Windy Ayuningtias

Nim : 1720500001

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut :

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas Instrument tes yang baik.

Padangsidempuan, 29 Desember 2022

Validator



Asriana Harahap, M.Pd

**Lembar Observasi Aktivitas Pendidik**  
**Pada Kegiatan Pembelajaran Tematik Menggunakan Media Komik**

Hari/Tanggal :

Siklus/Pertemuan :

Petunjuk: Isilah kolom dibawah ini dengan cara menchecklist (√) salah satu kolom yang telah disediakan. Dengan keterangan: 5= Sangat Baik, 4 = Baik, 3= Cukup, 2= Kurang, 1= Sangat Kurang.

No.	Aspek Yang Diamati	Skor				
		5	4	3	2	1
<b>A.</b>	<b>PENDAHULUAN</b>					
1.	Pendidik membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar kepada peserta didik dan mengkondisikan peserta didik untuk siap mengikuti pembelajaran dan mengecek kehadiran peserta didik.					
2.	Pendidik meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa bersama-sama.					
3.	Pendidik memeriksa kerapian peserta didik dan kebersihan kelas.					
4.	Pendidik memberikan motivasi kepada peserta didik.					
5.	Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran.					
6.	Pendidik memberitahukan materi yang akan dipelajari.					
<b>B.</b>	<b>KEGIATAN INTI</b>					
7.	Pendidik memulai pelajaran dengan menunjukkan media komik pada pembelajaran tematik subtema 4 “pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan”.					
8.	Pendidik menjelaskan isi dari materi dengan menggunakan media komik.					
9.	Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.					
10.	Pendidik menjawab pertanyaan peserta didik dengan jelas.					
11.	Pendidik menyuruh peserta didik untuk mencatat informasi penting yang telah dijelaskan pendidik dengan media komik.					
12.	Pendidik membentuk beberapa kelompok peserta didik untuk mendiskusikan terkait materi yang disampaikan.					

13.	Pendidik mempersilahkan salah satu peserta didik untuk menyampaikan hasil diskusi					
14.	Pendidik memberikan apresiasi tepuk tangan untuk kelompok yang sudah tampil kedepan.					
15.	Pendidik mengajak peserta didik untuk menyimpulkan isi dari materi yang telah mereka pelajari pada hari tersebut.					
<b>C. KEGIATAN PENUTUP</b>						
16.	Pendidik memberikan tugas kepada peserta didik agar semakin paham dengan materi yang sudah dijelaskan.					
17.	Pendidik mengajak peserta didik untuk melakukan peregangan untuk mengembalikan semangat peserta didik.					
18.	Pendidik memberikan nasihat atau cerita-cerita yang mendidik, sehingga peserta didik termotivasi.					
19.	Pendidik menyuruh salah satu peserta didik untuk menutup kelas dengan doa.					
20.	Pendidik mengucapkan salam.					
<b>Jumlah</b>						
<b>Nilai Observasi</b>						
<b>Kategori</b>						

$$\text{Nilai Observasi} = \frac{\text{Skor Pencapaian}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

#### Kategori Keterlaksanaan Pembelajaran

No	Skor	Kategori
1	81-100	Sangat Baik
2	61-80	Baik
3	41-60	Cukup
4	21-40	Kurang Baik
5	0-20	Sangat Kurang Baik

Observer

  
Riana Ningsih, S.Pd

**Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik  
Pada Kegiatan Pembelajaran Tematik Menggunakan Media Komik**

Nama :  
 Hari/Tanggal :  
 Siklus/Pertemuan :

Petunjuk: Isilah kolom dibawah ini dengan cara menchecklist (√) salah satu kolom yang telah disediakan. Dengan keterangan: 5 = Sangat Baik, 4 = Baik, 3= Cukup, 2= Kurang, 1= Sangat Kurang.

No.	Aspek Yang Diamati	Skor				
		5	4	3	2	1
1.	Peserta didik memperhatikan materi pelajaran yang dijelaskan oleh pendidik.					
2.	Peserta didik mencatat materi pembelajaran yang diberikan oleh pendidik.					
3.	Peserta didik bertanya kepada pendidik bila mengalami kesulitan terhadap materi yang diajarkan.					
4.	Peserta didik mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendidik.					
5.	Peserta didik selalu unjuk diri ketika pendidik memberikan pertanyaan agar mendapatkan nilai yang tinggi.					
6.	Peserta didik semangat mengikuti pembelajaran di kelas karena pendidik menyampaikan pembelajaran tidak hanya bercerita, tetapi dengan diskusi kelompok, permainan, serta diberi pujian/hadiah.					
7.	Peserta didik sangat antusias ketika menjawab pertanyaan.					
8.	Peserta didik diberi tepuk tangan ketika dapat mengerjakan tugas dengan benar ketika maju kedepan.					
9.	Peserta didik semangat ketika mengikuti pembelajaran menggunakan media komik.					
10.	Peserta didik merasa senang belajar hari ini dan semangat untuk pertemuan selanjutnya.					

<b>Jumlah</b>	
<b>Nilai Observasi</b>	
<b>Kategori</b>	

$$\text{Nilai Observasi} = \frac{\text{Skor Pencapaian}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

**Kategori Keterlaksanaan Pembelajaran**

No	Skor	Kategori
1	81-100	Sangat Baik
2	61-80	Baik
3	41-60	Cukup
4	21-40	Kurang Baik
5	0-20	Sangat Kurang Baik

Observer

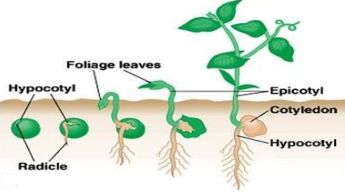


Riana Ningsih, S.Pd

**Tabel Kisi-Kisi Hasil Belajar Peserta Didik**


No	KD/Materi Pelajaran	Indikator	Siklus	No Soal	Level Kognitif	Butir Soal	Kunci Jawaban
1.	Bahasa Indonesia Mencermati kosakata dalam teks tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	Menuliskan jenis-jenis tumbuhan sesuai dengan cara berkembangbiak.	I	1	C1	Tuliskanlah jenis-jenis perkembangbiakan yang terjadi pada tumbuhan?	Secara generatif (kawin) dan vegetatif (tak kawin)
		Menyebutkan contoh tumbuhan yang berkembangbiak dengan biji.		2		Sebutkan 3 tumbuhan yang berkembangbiak alami dengan biji?	Mangga, semangka, apel, jeruk, dll.
		Menjelaskan pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan umbi.		3	C2	Jelaskan yang dimaksud dengan umbi akar?	Umbi akar yaitu akar yang membesar berisi cadangan makanan.
		Membandingkan jenis-jenis tumbuhan sesuai dengan cara berkembangbiaknya.		4		Apakah perbedaan pertumbuhan dan perkembangbiakan secara alami dan buatan?	Perkembangbiakan secara alami yaitu perkembangbiakan secara tidak kawin pada tumbuhan yang terjadi dengan sendirinya tanpa bantuan manusia. Sedangkan perkembangbiakan secara



						buatan yaitu memperkembangkan secara tidak kawin pada tumbuhan yang sengaja dilakukan oleh manusia.
		Menganalisis proses memperkembangkan tanaman paku.	5	C3	Bagaimanakah proses pertumbuhan pada tanaman paku yang berkembangbiak menggunakan spora?	Spora merupakan inti sel yang berubah fungsi menjadi alat memperkembangkan. Spora terletak di sporangium (kota spora) yang berkumpul di dalam sorus. Sorus terletak di bagian tepi bawah daun yang berupa bintik-bintik kecoklatan. Jika sporangium pecah, spora keluar dan jatuh ke tempat yang cocok, selanjutnya akan terbentuk tumbuhan paku yang baru.
		Menganalisis jenis tumbuhan sesuai	6		Bagaimanakah proses memperkembangkan secara	Perkembangkan secara kawin melalui proses

		dengan cara berkembangbiaknya.			generatif (kawin)?	penyerbukan yang mengandung sel kelamin jantan dan sel kelamin betina dikepala putik.
		Menciptakan gambar pertumbuhan dan perkembangbiakan dengan biji.	7	C4	Buatlah gambar proses pertumbuhan dan perkembangbiakan dengan biji?	
		Menyebutkan jenis pertumbuhan dan perkembangbiakan tumbuhan.			Perkembangbiakan tumbuhan secara vegetatif adalah proses memperbanyak spesies tumbuhan tanpa adanya peleburan atau perkawinan, melainkan bagian yang menggunakan bagian dari tumbuhan induk. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan perkembangbiakan secara vegetatif yaitu ...	Secara tak kawin



	Menuliskan contoh pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan umbi.	II	9	C1	Tuliskanlah contoh tanaman yang berkembangbiak dengan umbi batang yang ada di sekitar lingkunganmu?	Kentang, ubi jalar, talas, bengkuang.
	Menyebutkan pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan dengan tunas.		10		Sebutkan 3 contoh tanaman dari perkembangbiakan tunas?	Pohon pisang, bambu, tebu.
	Menyebutkan tanaman dari perkembangbiakan dengan spora.		11		Sebutkan 3 contoh tanaman dari perkembangbiakan dengan spora?	Tumbuhan paku, jamur, lumut, ganggang.
	Menjelaskan proses pencangkokan.		12	C2	Jelaskan yang dimaksud dengan proses mencangkok?	Mencangkok adalah memperbanyak tumbuhan dengan cara memotong dahan tumbuhan induknya.
	Membandingkan perkembangbiakan dengan tunas dan umbi.		13		Apakah perbedaan perkembangbiakan dengan tunas dan umbi lapis?	Tunas yaitu tumbuh dari batang yang terdapat di dalam tanah. Sedangkan umbi lapis yaitu daun yang berlapis-lapis tebal.

		Menganalisis langkah-langkah dari proses pencangkokan.		14	C3	Bagaimanakah langkah-langkah dari proses pencangkokan?	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pilih cabang atau batang yang tepat (berkayu tebal, sehat, dan kuat).</li> <li>- Kuliti batang yang mau dicangkok.</li> <li>- Siapkan campuran air dan tanah untuk cangkokan.</li> <li>- Tempelkan tanah pada cangkokan kemudian bungkus dengan plastik kemudian diikat.</li> </ul>
		Menciptakan gambar proses pertumbuhan tanaman kentang.		15	C4	Buatlah gambar proses pertumbuhan tanaman kentang?	
		Menyebutkan jenis pertumbuhan dan perkembangbiakan tumbuhan.		16	C5	Perkembangbiakan tumbuhan secara generatif terjadi melalui perkawinan atau penyerbukan. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa	Secara kawin.

						yang dimaksud dengan perkebangbiakan secara generatif yaitu ...	
2.	PPKn Memahami makna bersatu dalam keberagaan di dalam lingkungan sekitar.	Menguraikan makna sila pancasila dalam kehidupan.	I	17	C4	Uraikanla arti dari sila pancasila ke-1 didalam kehidupan sehari-hari?(menurut pendapat sendiri)	Beribadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing, bersikap toleransi antar pemeluk agama.
		Menguraikan makna sila pancasila dalam kehidupan.	II	18		Uraikanla arti dari sila pancasila ke-3 didalam kehidupan sehari-hari?	- Menjaga kerukunan. - menghargai perbedaan suku dan budaya, - serta tidak mudah terpecah belah di atas konflik kepentingan.
		Menciptakan gambar lambang sila pancasila.	I	19	C6	Desainlah gambar lambang sila pancasila ke-2?	
		Menciptakan gambar lambang sila pancasila.	II	20		Desainlah gambar lambang sila pancasila ke 3?	

--	--	--	--	--	--	--

Adapun teknik penilaian tes dengan menggunakan penskoran, yaitu sebagai berikut:

<b>No.</b>	<b>Skor</b>	<b>Kriteria Penilaian</b>
1.	Peserta didik menjawab soal dengan benar	10
2.	Peserta didik menjawab sebagian soal dengan benar	5
3.	Peserta didik menjawab tetapi salah	1
4.	Peserta didik tidak menjawab	0

REKAP ANALISIS BUTIR

-----  
 Rata2= 65.18  
 Simpang Baku= 18.17  
 KorelasiXY= 0.62  
 Reliabilitas Tes= 0.77  
 Butir Soal= 20  
 Jumlah Subyek= 17  
 Nama berkas: C:\USERS\WINDOWS10\DOCUMENTS\WINDY VALIDITAS.AUR

No	No Btr Asli	T	DP(%)	T. Kesukaran	Korelasi	Sign. Korelasi
1	1	0.63	16.00	Mudah	0.403	-
2	2	1.63	32.00	Mudah	0.356	-
3	3	1.63	32.00	Mudah	0.257	-
4	4	1.63	40.00	Mudah	0.718	Sangat Signifikan
5	5	2.01	44.00	Sukar	0.475	Signifikan
6	6	4.12	68.00	Sedang	0.545	Signifikan
7	7	2.01	44.00	Sukar	0.476	Signifikan
8	8	1.48	40.00	Sedang	0.267	-
9	9	2.42	56.00	Mudah	0.632	Sangat Signifikan
10	10	3.88	72.00	Sedang	0.773	Sangat Signifikan
11	11	0.43	12.00	Mudah	0.141	-
12	12	1...	92.00	Sedang	0.669	Sangat Signifikan
13	13	0.00	0.00	Mudah	0.101	-
14	14	1.62	36.00	Mudah	0.618	Sangat Signifikan
15	15	-...	-4.00	Sedang	0.190	-
16	16	2.41	52.00	Mudah	0.475	Signifikan
17	17	2.12	48.00	Sedang	0.375	-
18	18	3.88	72.00	Sedang	0.576	Sangat Signifikan
19	19	0.92	28.00	Sedang	0.366	-
20	20	1.42	40.00	Sedang	0.360	-

DAYA PEMBEDA

-----  
 Jumlah Subyek= 17  
 Klp atas/bawah(n)= 5  
 Butir Soal= 20  
 Un: Unggul; AS: Asor; SB: Simpang Baku  
 Nama berkas: C:\USERS\WINDOWS10\DOCUMENTS\WINDY VALIDITAS.AUR

No	No Btr Asli	Rata2Un	Rata2As	Beda	SB Un	SB As	SB Gab	t	DP(%)
1	1	4.20	3.40	0.80	1.79	2.19	1.26	0.63	16.00
2	2	5.00	3.40	1.60	0.00	2.19	0.98	1.63	32.00
3	3	5.00	3.40	1.60	0.00	2.19	0.98	1.63	32.00
4	4	5.00	3.00	2.00	0.00	2.74	1.22	1.63	40.00
5	5	2.40	0.20	2.20	2.41	0.45	1.10	2.01	44.00
6	6	4.20	0.80	3.40	1.79	0.45	0.82	4.12	68.00
7	7	2.40	0.20	2.20	2.41	0.45	1.10	2.01	44.00
8	8	3.40	1.40	2.00	2.19	2.07	1.35	1.48	40.00
9	9	5.00	2.20	2.80	0.00	2.59	1.16	2.42	56.00
10	10	5.00	1.40	3.60	0.00	2.07	0.93	3.88	72.00
11	11	4.00	3.40	0.60	2.24	2.19	1.40	0.43	12.00
12	12	5.00	0.40	4.60	0.00	0.55	0.24	1...	92.00
13	13	4.20	4.20	0.00	1.79	1.79	1.13	0.00	0.00
14	14	5.00	3.20	1.80	0.00	2.49	1.11	1.62	36.00
15	15	2.20	2.40	-...	2.59	2.41	1.58	-...	-4.00
16	16	5.00	2.40	2.60	0.00	2.41	1.08	2.41	52.00
17	17	3.20	0.80	2.40	2.49	0.45	1.13	2.12	48.00
18	18	5.00	1.40	3.60	0.00	2.07	0.93	3.88	72.00
19	19	3.60	2.20	1.40	2.19	2.59	1.52	0.92	28.00
20	20	4.20	2.20	2.00	1.79	2.59	1.41	1.42	40.00

TINGKAT KESUKARAN

=====

Jumlah Subyek= 17

Butir Soal= 20

Nama berkas: C:\USERS\WINDOWS10\DOCUMENTS\WINDY VALIDITAS.AUR

No Butir Baru	No Butir Asli	Tkt. Kesukaran(%)	Tafsiran
1	1	76.00	Mudah
2	2	84.00	Mudah
3	3	84.00	Mudah
4	4	80.00	Mudah
5	5	26.00	Sukar
6	6	50.00	Sedang
7	7	26.00	Sukar
8	8	48.00	Sedang
9	9	72.00	Mudah
10	10	64.00	Sedang
11	11	74.00	Mudah
12	12	54.00	Sedang
13	13	84.00	Mudah
14	14	82.00	Mudah
15	15	46.00	Sedang
16	16	74.00	Mudah
17	17	40.00	Sedang
18	18	64.00	Sedang
19	19	58.00	Sedang
20	20	64.00	Sedang

RELIABILITAS TES

=====

Rata2= 65.18

Simpang Baku= 18.17

KorelasiXY= 0.62

Reliabilitas Tes= 0.77

Nama berkas: C:\USERS\WINDOWS10\DOCUMENTS\WINDY VALIDITAS.AUR

No.Urut	No. Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor Ganjil	Skor Genap	Skor Total
1	9	Kania Tabita ...	44	42	86
2	5	Citra Ramadani	35	50	85
3	1	Alfan Tria Pandi	33	50	83
4	8	Ibnu Oka Pratama	36	46	82
5	6	Elliza Mariska	33	46	79
6	3	Brayen Beckham	36	41	77
7	7	Khoirul Azzam	35	41	76
8	10	Leman	26	46	72
9	2	Anjani Corori...	36	35	71
10	4	Cesar Ramadani	26	45	71
11	12	M. Hanjlul Rouf	26	36	62
12	13	M. Indra Saputra	18	36	54
13	14	Ria Ramadani Nst	28	24	52
14	11	M. Faisal Alfari	28	21	49
15	17	Widya Nur Afifa	28	20	48
16	15	Rajif	14	20	34
17	16	Tri Pratama	14	13	27

KELOMPOK UNGGUL & ASOR

Kelompok Unggul

Nama berkas: C:\USERS\WINDOWS10\DOCUMENTS\WINDY VALIDITAS.AUR

No	Urt			1	2	3	4	5
1	9	Kania Tabita ...	86	5	2	3	4	5
2	5	Citra Ramadani	85	5	5	5	5	1
3	1	Alfan Tria Pandi	83	5	5	5	5	5
4	8	Ibnu Oka Pratama	82	5	5	5	5	0
5	6	Elliza Mariska	79	1	5	5	5	5
		Rata2 Skor		4.20	5.00	5.00	5.00	2.40
		Simpang Baku		1.79	0.00	0.00	0.00	2.41

No	Urt			6	7	8	9	10
1	9	Kania Tabita ...	86	1	7	8	9	10
2	5	Citra Ramadani	85	5	0	5	5	5
3	1	Alfan Tria Pandi	83	5	1	5	5	5
4	8	Ibnu Oka Pratama	82	5	1	1	5	5
5	6	Elliza Mariska	79	5	5	1	5	5
		Rata2 Skor		4.20	2.40	3.40	5.00	5.00
		Simpang Baku		1.79	2.41	2.19	0.00	0.00

No	Urt			11	12	13	14	15
1	9	Kania Tabita ...	86	11	12	13	14	15
2	5	Citra Ramadani	85	5	5	5	5	5
3	1	Alfan Tria Pandi	83	5	5	5	5	0
4	8	Ibnu Oka Pratama	82	5	5	5	5	1
5	6	Elliza Mariska	79	0	5	1	5	0
		Rata2 Skor		4.00	5.00	4.20	5.00	2.20
		Simpang Baku		2.24	0.00	1.79	0.00	2.59

No	Urt			16	17	18	19	20
1	9	Kania Tabita ...	86	16	17	18	19	20
2	5	Citra Ramadani	85	5	5	5	0	5
3	1	Alfan Tria Pandi	83	5	1	5	5	5
4	8	Ibnu Oka Pratama	82	5	0	5	5	5
5	6	Elliza Mariska	79	5	5	5	5	5
		Rata2 Skor		5.00	3.20	5.00	3.60	4.20
		Simpang Baku		0.00	2.49	0.00	2.19	1.79

Kelompok Asor

Nama berkas: C:\USERS\WINDOWS10\DOCUMENTS\WINDY VALIDITAS.AUR

No	Urt			1	2	3	4	5
1	14	Ria Ramadani Nst	52	1	2	3	4	5
2	11	M. Faisal Alfari	49	5	1	5	5	1
3	17	Widya Nur Afifa	48	5	1	5	5	0
4	15	Rajif	34	1	5	1	0	0
5	16	Tri Pratama	27	1	5	5	0	0
		Rata2 Skor		3.40	3.40	3.40	3.00	0.20
		Simpang Baku		2.19	2.19	2.19	2.74	0.45

No	Urt			6	7	8	9	10
1	14	Ria Ramadani Nst	52	1	0	0	5	1
2	11	M. Faisal Alfari	49	0	1	0	0	0
3	17	Widya Nur Afifa	48	1	0	1	5	5
4	15	Rajif	34	1	0	1	0	1
5	16	Tri Pratama	27	1	0	5	1	0
		Rata2 Skor		0.80	0.20	1.40	2.20	1.40
		Simpang Baku		0.45	0.45	2.07	2.59	2.07

No	Urt			11	12	13	14	15
1	14	Ria Ramadani Nst	52	11	12	13	14	15
2	11	M. Faisal Alfari	49	5	0	5	5	5
3	17	Widya Nur Afifa	48	1	0	5	5	5
4	15	Rajif	34	5	1	1	1	1
5	16	Tri Pratama	27	1	1	5	0	0
		Rata2 Skor		3.40	0.40	4.20	3.20	2.40
		Simpang Baku		2.19	0.55	1.79	2.49	2.41

No	Urt			16	17	18	19	20
1	14	Ria Ramadani Nst	52	16	17	18	19	20
2	11	M. Faisal Alfari	49	5	1	1	0	5
3	17	Widya Nur Afifa	48	0	1	1	1	1
4	15	Rajif	34	5	0	0	5	5
5	16	Tri Pratama	27	1	1	0	0	0
		Rata2 Skor		2.40	0.80	1.40	2.20	2.20
		Simpang Baku		2.41	0.45	2.07	2.59	2.59

SKOR DATA  
 =====

Rata2= 65.18

Standar Deviasi= 18.17

Keterangan: data terurut berdasarkan skor (tinggi ke rendah)

Nama berkas: C:\USERS\WINDOWS10\DOCUMENTS\WINDY VALIDITAS.AUR

Nomor Urut	Nomor Subyek	No. Butir Baru ----->	Skor	1	2	3	4	5	6	7	8
		No. Butir Asli ---->		1	2	3	4	5	6	7	8
		Nama Skr Ideal ->		5	5	5	5	5	5	5	5
1	9	Kania Tabita B.Barus	86	5	5	5	5	1	1	5	5
2	5	Citra Ramadani	85	5	5	5	5	5	5	0	5
3	1	Alfan Tria Pandi	83	5	5	5	5	0	5	1	5
4	8	Ibnu Oka Pratama	82	5	5	5	5	5	5	1	1
5	6	Elliza Mariska	79	1	5	5	5	1	5	5	1
6	3	Brayen Beckham	77	5	5	5	5	1	5	0	1
7	7	Khoirul Azzam	76	5	5	0	5	0	0	5	5
8	10	Leman	72	0	5	0	5	1	5	5	5
9	2	Anjani Cororita Gea	71	5	5	5	5	0	0	5	5
10	4	Cesar Ramadani	71	5	5	5	5	0	5	1	5
11	12	M. Hanjlul Rouf	62	5	5	0	5	0	5	0	5
12	13	M. Indra Saputra	54	1	0	0	5	0	1	1	5
13	14	Ria Ramadani Nst	52	5	1	5	5	1	1	0	0
14	11	M. Faisal Alfari	49	5	5	1	5	0	0	1	0
15	17	Widya Nur Afifa	48	5	1	5	5	0	1	0	1
16	15	Rajif	34	1	5	1	0	0	1	0	1
17	16	Tri Pratama	27	1	5	5	0	0	1	0	5

Nomor Urut	Nomor Subyek	No. Butir Baru ----->	Skor	9	10	11	12	13	14	15	16
		No. Butir Asli ---->		9 <td>10 <td>11 <td>12 <td>13 <td>14 <td>15 <td>16 </td></td></td></td></td></td></td>	10 <td>11 <td>12 <td>13 <td>14 <td>15 <td>16 </td></td></td></td></td></td>	11 <td>12 <td>13 <td>14 <td>15 <td>16 </td></td></td></td></td>	12 <td>13 <td>14 <td>15 <td>16 </td></td></td></td>	13 <td>14 <td>15 <td>16 </td></td></td>	14 <td>15 <td>16 </td></td>	15 <td>16 </td>	16
		Nama Skr Ideal ->		5	5	5	5	5	5	5	5
1	9	Kania Tabita B.Barus	86	5	5	5	5	5	5	5	5
2	5	Citra Ramadani	85	5	5	5	5	5	5	0	5
3	1	Alfan Tria Pandi	83	5	5	5	5	5	5	1	5
4	8	Ibnu Oka Pratama	82	5	5	5	5	5	0	5	5
5	6	Elliza Mariska	79	5	5	0	5	1	5	5	5
6	3	Brayen Beckham	77	5	5	5	0	5	5	5	5
7	7	Khoirul Azzam	76	5	5	5	5	5	5	5	5
8	10	Leman	72	5	5	0	5	5	5	5	5
9	2	Anjani Cororita Gea	71	5	5	5	5	1	5	5	0
10	4	Cesar Ramadani	71	0	5	0	5	5	5	5	5
11	12	M. Hanjlul Rouf	62	5	0	5	5	5	0	0	5
12	13	M. Indra Saputra	54	0	0	5	5	5	5	5	5
13	14	Ria Ramadani Nst	52	5	1	5	0	5	5	1	5
14	11	M. Faisal Alfari	49	0	0	5	0	5	5	5	1
15	17	Widya Nur Afifa	48	5	5	1	0	5	5	5	0
16	15	Rajif	34	0	1	5	1	1	1	1	5
17	16	Tri Pratama	27	1	0	1	1	5	0	0	1

Nomor Urut	Nomor Subyek	No. Butir Baru ----->	Skor	17	18	19	20
		No. Butir Asli ---->		17	18	19	20
		Nama Skr Ideal ->		5	5	5	5
1	9	Kania Tabita B.Barus	86	5	5	3	1
2	5	Citra Ramadani	85	5	5	0	5
3	1	Alfan Tria Pandi	83	1	5	5	5
4	8	Ibnu Oka Pratama	82	0	5	5	5
5	6	Elliza Mariska	79	5	5	5	5
6	3	Brayen Beckham	77	0	5	5	5
7	7	Khoirul Azzam	76	0	1	5	5
8	10	Leman	72	0	1	5	5
9	2	Anjani Cororita Gea	71	0	0	5	5
10	4	Cesar Ramadani	71	0	5	5	0
11	12	M. Hanjlul Rouf	62	1	1	5	5
12	13	M. Indra Saputra	54	0	5	1	5
13	14	Ria Ramadani Nst	52	1	1	0	5
14	11	M. Faisal Alfari	49	1	5	5	0
15	17	Widya Nur Afifa	48	1	1	1	1
16	15	Rajif	34	0	0	5	5
17	16	Tri Pratama	27	1	0	0	0



KORELASI SKOR BUTIR DG SKOR TOTAL

=====

Jumlah Subyek= 17

Butir Soal= 20

Nama berkas: C:\USERS\WINDOWS10\DOCUMENTS\WINDY VALIDITAS.AUR

No Butir Baru	No Butir Asli	Korelasi	Signifikansi
1	1	0.403	-
2	2	0.356	-
3	3	0.257	-
4	4	0.718	Sangat Signifikan
5	5	0.475	Signifikan
6	6	0.545	Signifikan
7	7	0.476	Signifikan
8	8	0.267	-
9	9	0.632	Sangat Signifikan
10	10	0.773	Sangat Signifikan
11	11	0.141	-
12	12	0.669	Sangat Signifikan
13	13	0.101	-
14	14	0.618	Sangat Signifikan
15	15	0.190	-
16	16	0.475	Signifikan
17	17	0.375	-
18	18	0.576	Sangat Signifikan
19	19	0.366	-
20	20	0.360	-

Catatan: Batas signifikansi koefisien korelasi sebagaai berikut:

df (N-2)	P=0,05	P=0,01	df (N-2)	P=0,05	P=0,01
10	0,576	0,708	60	0,250	0,325
15	0,482	0,606	70	0,233	0,302
20	0,423	0,549	80	0,217	0,283
25	0,381	0,496	90	0,205	0,267
30	0,349	0,449	100	0,195	0,254
40	0,304	0,393	125	0,174	0,228
50	0,273	0,354	>150	0,159	0,208

Bila koefisien = 0,000 berarti tidak dapat dihitung.

## Lembar Skala Motivasi Belajar Peserta Didik Dengan Menggunakan Media Komik

Nama :  
 Kelas :  
 Hari/Tgl :

### Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah angket ini dengan seksama dan jawablah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2. Pernyataan angket dibawah ini dapat diisi dengan cara menchecklist (√) salah satu kolom yang telah disediakan. Dengan keterangan:  
 SS = Sangat Setuju,  
 S = Setuju,  
 KS = Kurang Setuju,  
 TS = Tidak Setuju,  
 STS = Sangat Tidak Setuju.
3. Atas kesediaannya mengisi angket ini, saya ucapkan terima kasih.

No.	Pernyataan	Skor				
		SS	S	KS	TS	STS
<b>A.</b>	<b>Hasrat dan Keinginan Berhasil</b>					
1.	Saya bertanya kepada guru bila mengalami kesulitan terhadap materi yang diajarkan.					
2.	Saya semangat ketika mengikuti pembelajaran menggunakan media komik.					
3.	Saya lupa mengerjakan tugas soal yang diberikan oleh guru, karena terlalu asyik bermain dengan teman.					
<b>B.</b>	<b>Adanya Dorongan dan Kebutuhan Belajar</b>					
4.	Saya mencatat materi pembelajaran yang diberikan oleh guru.					
5.	Saya malas bertanya kepada guru maupun teman saya ketika ada materi pembelajaran yang belum saya pahami.					
6.	Saya bertanya kepada guru maupun teman ketika ada materi pembelajaran yang belum saya pahami.					
7.	Saya cepat bosan dalam memahami materi yang diberikan oleh guru.					
<b>C.</b>	<b>Harapan dan Cita-cita</b>					
8.	Saya memiliki cita-cita yang harus saya capai.					
9.	Saya malas belajar karena saya sudah puas dengan nilai sekarang.					
10.	Saya belajar dengan tekun dan sungguh-					

	sungguh, karena jika diadakan perlombaan olimpiade saya ingin mewakili sekolah mengikuti perlombaan tersebut.					
<b>D.</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran yang Menarik</b>					
11.	Saya tertarik mengikuti pembelajaran dikelas karena guru menggunakan media komik.					
12.	Saya sangat senang mengikuti pembelajaran di kelas karena guru menyampaikan pembelajaran menggunakan cara yang bermacam-macam, misalnya bercerita, diskusi kelompok, dan permainan.					
13.	Saya malas mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media komik.					
14.	Saya tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran di kelas karena guru menyampaikan materi hanya berceramah/bercerita sehingga kurang menarik dan membosankan.					
<b>E.</b>	<b>Lingkungan Belajar yang Kondusif</b>					
15.	Saya sering ribut di kelas dan megobrol dengan teman saat saya tidak memahami pembelajaran yang di sampaikan oleh guru.					
16.	Saya menyukai ruang belajar yang bersih dan rapi, sehingga nyaman untuk belajar.					
17.	Saya terbiasa dengan suasana kelas yang kotor.					
<b>F.</b>	<b>Penghargaan</b>					
18.	Guru saya memuji saya ketika saya dapat mengerjakan tugas dengan benar ketika maju kedepan.					
19.	Saya senang ketika mendapatkan nilai yang tinggi.					
20.	Saya kecewa jika mendapatkan nilai jelek.					
<b>TOTAL =</b>						

$$\text{Nilai Motivasi} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

**LAMPIRAN III**  
**ANALISIS DATA PENELITIAN**

## TABEL ANALISIS OBSERVASI

### Tabel Analisis Data Observasi Aktivitas Pendidik

#### Pada Kegiatan Pembelajaran Tematik Menggunakan Media Komik

Hari/Tanggal : Senin/8 November 2021

Siklus/Pertemuan : I/1

Petunjuk: Isilah kolom dibawah ini dengan cara menchecklist (√) salah satu kolom yang telah disediakan. Dengan keterangan: 5= Sangat Baik, 4 = Baik, 3= Cukup, 2= Kurang, 1= Sangat Kurang.

No.	Aspek Yang Diamati	Skor				
		5	4	3	2	1
<b>A.</b>	<b>PENDAHULUAN</b>					
1.	Pendidik membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar kepada peserta didik dan mengkondisikan peserta didik untuk siap mengikuti pembelajaran dan mengecek kehadiran peserta didik.				√	
2.	Pendidik meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa bersama-sama.		√			
3.	Pendidik memeriksa kerapian peserta didik dan kebersihan kelas.			√		
4.	Pendidik memberikan motivasi kepada peserta didik.			√		
5.	Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran.				√	
6.	Pendidik memberitahukan materi yang akan dipelajari.			√		
<b>B.</b>	<b>KEGIATAN INTI</b>					
7.	Pendidik memulai pelajaran dengan menunjukkan media komik pada pembelajaran tematik subtema 4 “pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan”.		√			
8.	Pendidik menjelaskan isi dari materi dengan menggunakan media komik.			√		
9.	Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.				√	
10.	Pendidik menjawab pertanyaan peserta didik dengan jelas.			√		
11.	Pendidik menyuruh peserta didik untuk mencatat informasi penting yang telah dijelaskan pendidik dengan media komik.			√		
12.	Pendidik membentuk beberapa kelompok peserta didik untuk mendiskusikan terkait materi yang disampaikan.			√		

13.	Pendidik mempersilahkan salah satu peserta didik untuk menyampaikan hasil diskusi.			√		
14.	Pendidik memberikan apresiasi tepuk tangan untuk kelompok yang sudah tampil kedepan.		√			
15.	Pendidik mengajak peserta didik untuk menyimpulkan isi dari materi yang telah mereka pelajari pada hari tersebut.				√	
<b>C. KEGIATAN PENUTUP</b>						
16.	Pendidik memberikan tugas kepada peserta didik agar semakin paham dengan materi yang sudah dijelaskan.			√		
17.	Pendidik mengajak peserta didik untuk melakukan peregangan untuk mengembalikan semangat peserta didik.				√	
18.	Pendidik memberikan nasihat atau cerita-cerita yang mendidik, sehingga peserta didik termotivasi.			√		
19.	Pendidik menyuruh salah satu peserta didik untuk menutup kelas dengan doa.				√	
20.	Pendidik mengucapkan salam.			√		
<b>Jumlah</b>		<b>57</b>				
<b>Nilai Observasi</b>		<b>57</b>				
<b>Kategori</b>		<b>Cukup</b>				

$$\text{Nilai Observasi} = \frac{\text{Skor Pencapaian}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

#### Kategori Keterlaksanaan Pembelajaran

No	Skor	Kategori
1	81-100	Sangat Baik
2	61-80	Baik
3	41-60	Cukup
4	21-40	Kurang Baik
5	0-20	Sangat Kurang Baik

Observer



Riana Ningsih, S.Pd

**Tabel Analisis Data Observasi Aktivitas Pendidik  
Pada Kegiatan Pembelajaran Tematik Menggunakan Media Komik**

Hari/Tanggal : Kamis/11 November 2021  
Siklus/Pertemuan : I/2

Petunjuk: Isilah kolom dibawah ini dengan cara menchecklist (√) salah satu kolom yang telah disediakan. Dengan keterangan: 5= Sangat Baik, 4 = Baik, 3= Cukup, 2= Kurang, 1= Sangat Kurang.

No.	Aspek Yang Diamati	Skor				
		5	4	3	2	1
<b>A. PENDAHULUAN</b>						
1.	Pendidik membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar kepada peserta didik dan mengkondisikan peserta didik untuk siap mengikuti pembelajaran dan mengecek kehadiran peserta didik.			√		
2.	Pendidik meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa bersama-sama.		√			
3.	Pendidik memeriksa kerapian peserta didik dan kebersihan kelas.			√		
4.	Pendidik memberikan motivasi kepada peserta didik.			√		
5.	Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran.			√		
6.	Pendidik memberitahukan materi yang akan dipelajari.			√		
<b>B. KEGIATAN INTI</b>						
7.	Pendidik memulai pelajaran dengan menunjukkan media komik pada pembelajaran tematik subtema 4 “pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan”.		√			
8.	Pendidik menjelaskan isi dari materi dengan menggunakan media komik.			√		
9.	Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.			√		
10.	Pendidik menjawab pertanyaan peserta didik dengan jelas.		√			
11.	Pendidik menyuruh peserta didik untuk mencatat informasi penting yang telah dijelaskan pendidik dengan media komik.			√		
12.	Pendidik membentuk beberapa kelompok peserta didik untuk mendiskusikan terkait materi yang disampaikan.		√			
13.	Pendidik mempersilahkan salah satu peserta didik untuk menyampaikan hasil diskusi.			√		

14.	Pendidik memberikan apresiasi tepuk tangan untuk kelompok yang sudah tampil kedepan.		√			
15.	Pendidik mengajak peserta didik untuk menyimpulkan isi dari materi yang telah mereka pelajari pada hari tersebut.		√			
<b>C. KEGIATAN PENUTUP</b>						
16.	Pendidik memberikan tugas kepada peserta didik agar semakin paham dengan materi yang sudah dijelaskan.			√		
17.	Pendidik mengajak peserta didik untuk melakukan peregangan untuk mengembalikan semangat peserta didik.		√			
18.	Pendidik memberikan nasihat atau cerita-cerita yang mendidik, sehingga peserta didik termotivasi.			√		
19.	Pendidik menyuruh salah satu peserta didik untuk menutup kelas dengan doa.			√		
20.	Pendidik mengucapkan salam.			√		
<b>Jumlah</b>		<b>67</b>				
<b>Nilai Observasi</b>		<b>67</b>				
<b>Kategori</b>		<b>Baik</b>				

$$\text{Nilai Observasi} = \frac{\text{Skor Pencapaian}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

#### Kategori Keterlaksanaan Pembelajaran

No	Skor	Kategori
1	81-100	Sangat Baik
2	61-80	Baik
3	41-60	Cukup
4	21-40	Kurang Baik
5	0-20	Sangat Kurang Baik

Observer



Riana Ningsih, S.Pd



**Tabel Analisis Data Observasi Aktivitas Pendidik  
Pada Kegiatan Pembelajaran Tematik Menggunakan Media Komik**

Hari/Tanggal : Senin/22 November 2021  
Siklus/Pertemuan : II/1

Petunjuk: Isilah kolom dibawah ini dengan cara menchecklist (√) salah satu kolom yang telah disediakan. Dengan keterangan: 5= Sangat Baik, 4 = Baik, 3= Cukup, 2= Kurang, 1= Sangat Kurang.

No.	Aspek Yang Diamati	Skor				
		5	4	3	2	1
<b>A. PENDAHULUAN</b>						
1.	Pendidik membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar kepada peserta didik dan mengkondisikan peserta didik untuk siap mengikuti pembelajaran dan mengecek kehadiran peserta didik.		√			
2.	Pendidik meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa bersama-sama.		√			
3.	Pendidik memeriksa kerapian peserta didik dan kebersihan kelas.		√			
4.	Pendidik memberikan motivasi kepada peserta didik.			√		
5.	Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran.			√		
6.	Pendidik memberitahukan materi yang akan dipelajari.		√			
<b>B. KEGIATAN INTI</b>						
7.	Pendidik memulai pelajaran dengan menunjukkan media komik pada pembelajaran tematik subtema 4 “pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan”.		√			
8.	Pendidik menjelaskan isi dari materi dengan menggunakan media komik.		√			
9.	Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.			√		
10.	Pendidik menjawab pertanyaan peserta didik dengan jelas.	√				
11.	Pendidik menyuruh peserta didik untuk mencatat informasi penting yang telah dijelaskan pendidik dengan media komik.		√			
12.	Pendidik membentuk beberapa kelompok peserta didik untuk mendiskusikan terkait materi yang disampaikan.		√			
13.	Pendidik mempersilahkan salah satu peserta didik untuk menyampaikan hasil diskusi.			√		

14.	Pendidik memberikan apresiasi tepuk tangan untuk kelompok yang sudah tampil kedepan.	√				
15.	Pendidik mengajak peserta didik untuk menyimpulkan isi dari materi yang telah mereka pelajari pada hari tersebut.		√			
<b>C. KEGIATAN PENUTUP</b>						
16.	Pendidik memberikan tugas kepada peserta didik agar semakin paham dengan materi yang sudah dijelaskan.			√		
17.	Pendidik mengajak peserta didik untuk melakukan peregangan untuk mengembalikan semangat peserta didik.		√			
18.	Pendidik memberikan nasihat atau cerita-cerita yang mendidik, sehingga peserta didik termotivasi.		√			
19.	Pendidik menyuruh salah satu peserta didik untuk menutup kelas dengan doa.		√			
20.	Pendidik mengucapkan salam.			√		
<b>Jumlah</b>		<b>76</b>				
<b>Nilai Observasi</b>		<b>76</b>				
<b>Kategori</b>		<b>Baik</b>				

$$\text{Nilai Observasi} = \frac{\text{Skor Pencapaian}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

#### Kategori Keterlaksanaan Pembelajaran

No	Skor	Kategori
1	81-100	Sangat Baik
2	61-80	Baik
3	41-60	Cukup
4	21-40	Kurang Baik
5	0-20	Sangat Kurang Baik

Observer



Riana Ningsih, S.Pd

**Tabel Analisis Data Observasi Aktivitas Pendidik  
Pada Kegiatan Pembelajaran Tematik Menggunakan Media Komik**

Hari/Tanggal : Kamis/25 November 2021

Siklus/Pertemuan : II/2

Petunjuk: Isilah kolom dibawah ini dengan cara menchecklist (√) salah satu kolom yang telah disediakan. Dengan keterangan: 5= Sangat Baik, 4 = Baik, 3= Cukup, 2= Kurang, 1= Sangat Kurang.

No.	Aspek Yang Diamati	Skor				
		5	4	3	2	1
<b>A. PENDAHULUAN</b>						
1.	Pendidik membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar kepada peserta didik dan mengkondisikan peserta didik untuk siap mengikuti pembelajaran dan mengecek kehadiran peserta didik.	√				
2.	Pendidik meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa bersama-sama.		√			
3.	Pendidik memeriksa kerapian peserta didik dan kebersihan kelas.		√			
4.	Pendidik memberikan motivasi kepada peserta didik.		√			
5.	Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran.			√		
6.	Pendidik memberitahukan materi yang akan dipelajari.	√				
<b>B. KEGIATAN INTI</b>						
7.	Pendidik memulai pelajaran dengan menunjukkan media komik pada pembelajaran tematik subtema 4 “pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan”.		√			
8.	Pendidik menjelaskan isi dari materi dengan menggunakan media komik.	√				
9.	Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.		√			
10.	Pendidik menjawab pertanyaan peserta didik dengan jelas.	√				
11.	Pendidik menyuruh peserta didik untuk mencatat informasi penting yang telah dijelaskan pendidik dengan media komik.		√			
12.	Pendidik membentuk beberapa kelompok peserta didik untuk mendiskusikan terkait materi yang disampaikan.		√			
13.	Pendidik mempersilahkan salah satu peserta didik untuk menyampaikan hasil diskusi.	√				

14.	Pendidik memberikan apresiasi tepuk tangan untuk kelompok yang sudah tampil kedepan.	√				
15.	Pendidik mengajak peserta didik untuk menyimpulkan isi dari materi yang telah mereka pelajari pada hari tersebut.		√			
<b>C. KEGIATAN PENUTUP</b>						
16.	Pendidik memberikan tugas kepada peserta didik agar semakin paham dengan materi yang sudah dijelaskan.		√			
17.	Pendidik mengajak peserta didik untuk melakukan peregangan untuk mengembalikan semangat peserta didik.	√				
18.	Pendidik memberikan nasihat atau cerita-cerita yang mendidik, sehingga peserta didik termotivasi.	√				
19.	Pendidik menyuruh salah satu peserta didik untuk menutup kelas dengan doa.		√			
20.	Pendidik mengucapkan salam.		√			
<b>Jumlah</b>		<b>87</b>				
<b>Nilai Observasi</b>		<b>87</b>				
<b>Kategori</b>		<b>Sangat Baik</b>				

$$\text{Nilai Observasi} = \frac{\text{Skor Pencapaian}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

#### Kategori Keterlaksanaan Pembelajaran

No	Skor	Kategori
1	81-100	Sangat Baik
2	61-80	Baik
3	41-60	Cukup
4	21-40	Kurang Baik
5	0-20	Sangat Kurang Baik

Observer



Riana Ningsih, S.Pd

**Tabel Analisis Data Observasi Aktivitas Peserta Didik  
Pada Kegiatan Pembelajaran Tematik Menggunakan Media Komik**

Hari/Tanggal : Senin/8 November 2021

Siklus/Pertemuan : I/1

Petunjuk: Isilah kolom dibawah ini dengan cara menchecklist (√) salah satu kolom yang telah disediakan. Dengan keterangan: 5= Sangat Baik, 4 = Baik, 3= Cukup, 2= Kurang, 1= Sangat Kurang.

No	Nama Peserta Didik	Penilaian Observasi										Skor	Perolehan Nilai Observasi Setiap Peserta didik	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1.	Aisah Ayunda	3	4	2	2	2	3	2	2	2	3	50	50	Cukup
2.	Aura Letisya	3	3	2	2	2	3	2	2	1	3	46	46	Cukup
3.	Bemi Al-faruq	1	3	2	2	2	3	2	3	2	3	44	44	Cukup
4.	Claudia Civillia	2	3	1	2	2	1	2	2	1	2	34	34	Kurang Baik
5.	Dzikri Alhafidz	3	2	2	2	2	1	2	3	1	2	40	40	Kurang Baik
6.	Fiola Afia Lan	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	48	48	Cukup
7.	Firdiansyah	3	3	1	2	2	3	2	2	2	3	46	46	Cukup
8.	Gibran Al-bais	1	3	1	2	1	3	1	2	2	3	28	28	Kurang Baik
9.	Harlaji A.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	20	Sangat Kurang Baik
10.	Kharisma Dewi	1	4	2	3	1	3	1	3	2	3	44	44	Cukup
11.	Muslianto	3	2	1	2	1	2	1	2	2	2	36	36	Kurang Baik
12.	Natanael Ezer	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	58	58	Cukup
13.	Noviana K.	2	3	2	3	2	3	2	3	1	3	48	48	Cukup
14.	Prabima Alfiano	2	3	2	2	1	3	2	3	2	3	46	46	Cukup
15.	Ria Dewi	3	3	1	2	2	2	2	2	1	2	40	40	Kurang Baik
16.	Satria Ardiansyah	2	3	2	3	1	2	1	2	2	1	38	38	Kurang Baik

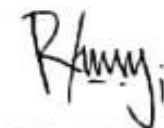
17.	Tri Manda Syari	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	44	44	Cukup
18.	Vince S.	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	54	54	Cukup
19	Yasmin Olivia	1	2	2	3	1	2	2	2	1	2	36	36	Kurang Baik
<b>Jumlah</b>												<b>800</b>		

$$\text{Nilai Observasi} = \frac{\text{Skor Pencapaian}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

#### Kategori Keterlaksanaan Pembelajaran

No	Skor	Kategori
1	81-100	Sangat Baik
2	61-80	Baik
3	41-60	Cukup
4	21-40	Kurang Baik
5	0-20	Sangat Kurang Baik

Observer



Riana Ningsih, S.Pd

**Tabel Analisis Data Observasi Aktivitas Peserta Didik  
Pada Kegiatan Pembelajaran Tematik Menggunakan Media Komik**

Hari/Tanggal : Kamis/11 November 2021

Siklus/Pertemuan : I/2

Petunjuk: Isilah kolom dibawah ini dengan cara menchecklist (√) salah satu kolom yang telah disediakan. Dengan keterangan: 5= Sangat Baik, 4 = Baik, 3= Cukup, 2= Kurang, 1= Sangat Kurang.

No	Nama Peserta Didik	Penilaian Observasi										Skor	Perolehan Nilai Observasi Setiap Peserta didik	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1.	Aisah Ayunda	3	4	2	2	2	3	2	3	3	4	56	56	Cukup
2.	Aura Letisya	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	40	40	Kurang Baik
3.	Bemi Al-faruq	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	66	66	Baik
4.	Claudia Civillia	4	3	3	3	3	4	2	3	4	4	66	66	Baik
5.	Dzikri Alhafidz	3	2	4	4	2	4	4	3	4	4	68	68	Baik
6.	Fiola Afia Lan	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	62	62	Baik
7.	Firdiansyah	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	60	60	Cukup
8.	Gibran Al-bais	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	58	58	Cukup
9.	Harlaji A.	2	3	2	2	3	4	2	2	2	4	50	50	Cukup
10.	Kharisma Dewi	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	58	58	Cukup
11.	Muslianto	2	2	2	2	1	4	2	1	3	1	40	40	Kurang Baik
12.	Natanael Ezer	5	4	5	3	4	3	4	4	4	5	82	82	Sangat Baik
13.	Noviana K.	3	3	2	3	2	3	2	3	4	4	58	58	Cukup
14.	Prabima Alfiano	2	4	3	2	3	3	2	3	4	3	58	58	Cukup
15.	Ria Dewi	3	3	3	2	2	4	2	3	4	4	60	60	Cukup
16.	Satria Ardiansyah	2	3	3	3	3	4	3	2	4	4	61	61	Baik

17.	Tri Manda Syari	4	3	3	2	2	4	2	3	4	4	62	62	Cukup
18.	Vince S.	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	60	60	Cukup
19.	Yasmin Olivia	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	54	54	Kurang Baik
<b>Jumlah</b>												<b>1.122</b>		

$$\text{Nilai Observasi} = \frac{\text{Skor Pencapaian}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

#### Kategori Keterlaksanaan Pembelajaran

No	Skor	Kategori
1	81-100	Sangat Baik
2	61-80	Baik
3	41-60	Cukup
4	21-40	Kurang Baik
5	0-20	Sangat Kurang Baik

Observer



Riana Ningsih, S.Pd



**Tabel Analisis Data Observasi Aktivitas Peserta Didik  
Pada Kegiatan Pembelajaran Tematik Menggunakan Media Komik**

Hari/Tanggal : Senin/22 November 2021

Siklus/Pertemuan : II/1

Petunjuk: Isilah kolom dibawah ini dengan cara menchecklist (√) salah satu kolom yang telah disediakan. Dengan keterangan: 5= Sangat Baik, 4 = Baik, 3= Cukup, 2= Kurang, 1= Sangat Kurang.

No	Nama Peserta Didik	Penilaian Observasi										Skor	Perolehan Nilai Observasi Setiap Peserta didik	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1.	Aisah Ayunda	3	4	4	4	2	3	4	3	4	5	72	72	Baik
2.	Aura Letisya	4	4	4	3	4	4	3	4	5	5	84	84	Sangat Baik
3.	Bemi Al-faruq	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	66	66	Baik
4.	Claudia Civillia	4	3	3	3	3	4	2	3	4	4	66	66	Baik
5.	Dzikri Alhafidz	3	2	4	4	2	4	4	3	4	4	68	68	Baik
6.	Fiola Afia Lan	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	62	62	Baik
7.	Firdiansyah	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	60	60	Cukup
8.	Gibran Al-bais	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	58	58	Cukup
9.	Harlaji A.	4	4	5	4	3	4	3	4	5	4	80	80	Sangat Baik
10.	Kharisma Dewi	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	58	58	Cukup
11.	Muslianto	3	3	4	5	4	4	3	4	3	4	74	74	Baik
12.	Natanael Ezer	5	4	5	3	4	3	4	4	4	5	82	82	Sangat Baik
13.	Noviana K.	3	3	2	3	2	3	2	3	4	4	58	58	Cukup
14.	Prabima Alfiano	4	4	3	4	3	3	4	4	4	5	76	76	Baik
15.	Ria Dewi	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	64	64	Baik
16.	Satria Ardiansyah	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	40	40	Kurang Baik

17.	Tri Manda Syari	4	3	3	2	2	4	2	3	4	4	62	62	Cukup
18.	Vince S.	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	68	68	Baik
19.	Yasmin Olivia	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	72	72	Baik
<b>Jumlah</b>												<b>1.272</b>		

$$\text{Nilai Observasi} = \frac{\text{Skor Pencapaian}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

#### Kategori Keterlaksanaan Pembelajaran

No	Skor	Kategori
1	81-100	Sangat Baik
2	61-80	Baik
3	41-60	Cukup
4	21-40	Kurang Baik
5	0-20	Sangat Kurang Baik

Observer



Riana Ningsih, S.Pd

**Tabel Analisis Data Observasi Aktivitas Peserta Didik  
Pada Kegiatan Pembelajaran Tematik Menggunakan Media Komik**

Hari/Tanggal : Kamis/25 November 2021

Siklus/Pertemuan : II/2

Petunjuk: Isilah kolom dibawah ini dengan cara menchecklist (√) salah satu kolom yang telah disediakan. Dengan keterangan: 5= Sangat Baik, 4 = Baik, 3= Cukup, 2= Kurang, 1= Sangat Kurang.

No	Nama Peserta Didik	Penilaian Observasi										Skor	Perolehan Nilai Observasi Setiap Peserta didik	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1.	Aisah Ayunda	5	5	4	4	5	3	4	4	4	5	84	84	Sangat Baik
2.	Aura Letisya	5	4	5	3	4	4	3	4	5	5	92	92	Sangat Baik
3.	Bemi Al-faruq	4	5	4	5	4	3	5	3	5	4	84	84	Sangat Baik
4.	Claudia Civillia	4	4	5	3	3	4	2	3	5	5	76	76	Baik
5.	Dzikri Alhafidz	5	4	4	3	3	4	3	4	5	4	78	78	Baik
6.	Fiola Afia Lan	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	62	62	Baik
7.	Firdiansyah	5	3	4	3	4	3	4	4	5	4	78	78	Baik
8.	Gibran Al-bais	5	3	5	3	5	4	5	4	5	3	84	84	Sangat Baik
9.	Harlaji A.	4	4	5	4	3	4	4	4	5	4	82	82	Sangat Baik
10.	Kharisma Dewi	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	58	58	Cukup
11.	Muslianto	3	3	4	5	4	4	3	4	3	4	74	74	Baik
12.	Natanael Ezer	5	4	5	3	4	3	4	4	4	5	82	82	Sangat Baik
13.	Noviana K.	3	3	2	3	2	3	2	3	4	4	58	58	Cukup
14.	Prabima Alfiano	4	4	3	4	3	3	4	4	4	5	76	76	Baik
15.	Ria Dewi	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	64	64	Baik
16.	Satria Ardiansyah	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	90	90	Sangat Baik

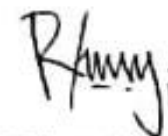
17.	Tri Manda Syari	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	60	60	Cukup
18.	Vince S.	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	92	92	Sangat Baik
19.	Yasmin Olivia	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	94	94	Sangat Baik
<b>Jumlah</b>												<b>1.378</b>		

$$\text{Nilai Observasi} = \frac{\text{Skor Pencapaian}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

#### Kategori Keterlaksanaan Pembelajaran

No	Skor	Kategori
1	81-100	Sangat Baik
2	61-80	Baik
3	41-60	Cukup
4	21-40	Kurang Baik
5	0-20	Sangat Kurang Baik

Observer



Riana Ningsih, S.Pd

## ANALISIS HASIL TES BELAJAR PESERTA DIDIK

Tabel Analisis Hasil Belajar Peserta Didik Pra Siklus

No	Nama Peserta Didik	Skor Nomor Soal										Skor Setiap Peserta Didik	Nilai Setiap Peserta Didik	Keterangan
		C1		C2		C3		C4		C5	C6			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1.	Aisah Ayunda	1	10		10		10		10	10	10	61	61	TT
2.	Aura Letisya	10	10		10			10	10	10	10	70	70	TT
3.	Bemi Al-faruq	10	10		10		10	10	10	10	10	80	80	T
4.	Claudia Civillia	10	10		10		10	5	10	10	10	75	75	TT
5.	Dzikri Alhafidz	1	10	1	10			10	1	10	10	53	53	TT
6.	Fiola Afia Lan		10				10	10	10	10	10	60	60	TT
7.	Firdiansyah	10	10		10		10	10	10	10	10	80	80	T
8.	Gibran Al-bais	10	10	1	10		10	10	10	10	10	81	81	T
9.	Harlaji A.	10	10				10	10	10	10	10	70	70	TT
10.	Kharisma Dewi	10	10		10		10	10	10	10	10	80	80	T
11.	Muslianto	10	10		10			10	10	10	10	70	70	TT
12.	Natanael Ezer	10	10				10	10	10	10	10	70	70	TT
13.	Noviana K.	10	10				10	10	10	10	10	70	70	TT
14.	Prabima Alfiano		10				10	10	10	10	10	60	60	TT
15.	Ria Dewi	10	10				10	10	10	10	10	70	70	TT
16.	Satria Ardiansyah	10	10	1	10	1	10	10	10	10	10	82	82	T
17.	Tri Manda Syari	10	10	10	10			10		10		60	60	TT
18.	Vince S.	10	10	1	10		10		10	10	10	71	71	TT
19.	Yasmin Olivia	10		1	10		10	10	10			61	61	TT
<b>Jumlah Nilai Keseluruhan</b>											<b>1.324</b>			

<b>Nilai Rata-rata</b>	<b>69,68</b>
<b>Jumlah Peserta didik yang Tuntas</b>	<b>5</b>
<b>Persentase Ketuntasan Peserta didik</b>	<b>26%</b>

Keterangan:

T =Tuntas

TT =Tidak Tuntas

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{jumlah semua nilai siswa}}{\text{jumlah siswa}}$$

$$\text{Persentase keuntasan} = \frac{\text{jumlah siswa yang mendapat nilai} \geq 75}{\text{jumlah siswa yang mengikuti tes}} \times 100\%$$

Adapun teknik penilaian tes dengan menggunakan penskoran, yaitu sebagai berikut:

<b>No.</b>	<b>Skor</b>	<b>Kriteria Penilaian</b>
1.	Peserta didik menjawab soal dengan benar	10
2.	Peserta didik menjawab sebagian soal dengan benar	5
3.	Peserta didik menjawab tetapi salah	1
4.	Peserta didik tidak menjawab	0

**Tabel Analisis Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I Pertemuan Ke-1**

No	Nama Peserta Didik	Skor Nomor Soal										Skor Setiap Peserta Didik	Nilai Setiap Peserta Didik	Keterangan
		C1		C2		C3		C4		C5	C6			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1.	Aisah Ayunda	10	5	10	10	1	10	1	1	10	10	68	65	TT
2.	Aura Letisya	5	10		10	5	10		10	10	10	70	70	TT
3.	Bemi Al-faruq	10	10	5	10		10	10	10	10		75	75	T
4.	Claudia Civillia	10			10	1	10	10	10	10	10	71	71	TT
5.	Dzikri Alhafidz	10	10		10	5		10	10	10	10	75	75	T
6.	Fiola Afia Lan	1	10	10	10	10	10		10	10		71	71	TT
7.	Firdiansyah	10	10		10	10		10	10	5	10	75	75	T
8.	Gibran Al-bais	10	10		10		10		10	10	10	70	70	TT
9.	Harlaji A.	5	10	1	10	5	10	1	10	10	10	72	72	TT
10.	Kharisma Dewi	10	10	10	10	10		1	10	1	1	63	63	TT
11.	Muslianto	10		10	10	10	10	10		10	10	80	80	T
12.	Natanael Ezer	10	10		10	10		10	10	5	10	75	75	T
13.	Noviana K.	10	10		10		10	10	10	10		70	70	TT
14.	Prabima Alfiano	10	1		10		10	10	10	10	10	71	71	TT
15.	Ria Dewi	5	10	5	5	10			10	10	10	65	65	TT
16.	Satria Ardiansyah	10	10		10	10	5	10	10		10	75	75	T
17.	Tri Manda Syari	10	10		10		10		10	10	10	70	70	TT
18.	Vince S.	10	10	1	10		10	10		10	10	71	71	TT
19.	Yasmin Olivia	10	10	10	1	5	10	1	10	10	10	77	77	T
<b>Jumlah Nilai Keseluruhan</b>												<b>1.364</b>		
<b>Nilai Rata-rata</b>												<b>71,78</b>		
<b>Jumlah Peserta didik yang Tuntas</b>												<b>7</b>		

<b>Persentase Ketuntasan Peserta Didik</b>	<b>37%</b>
--	------------

Keterangan:

T =Tuntas

TT =Tidak Tuntas

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{jumlah semua nilai siswa}}{\text{jumlah siswa}}$$

$$\text{Persentase keuntasan} = \frac{\text{jumlah siswa yang mendapat nilai} \geq 75}{\text{jumlah siswa yang mengikuti tes}} \times 100\%$$

Adapun teknik penilaian tes dengan menggunakan penskoran, yaitu sebagai berikut:

No.	Skor	Kriteria Penilaian
1.	Peserta didik menjawab soal dengan benar	10
2.	Peserta didik menjawab sebagian soal dengan benar	5
3.	Peserta didik menjawab tetapi salah	1
4.	Peserta didik tidak menjawab	0



**Tabel Analisis Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I Pertemuan Ke-2**

No	Nama Peserta Didik	Skor Nomor Soal										Skor Setiap Peserta Didik	Nilai Setiap Peserta Didik	Keterangan
		C1		C2		C3		C4		C5	C6			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1.	Aisah Ayunda	10	10	10	10	1	1	10	10	10	10	82	82	T
2.	Aura Letisya	10	10	10	10	10	1	1	10	10	10	72	72	TT
3.	Bemi Al-faruq	5	10	10	1	5	1	1	10	1	10	54	54	TT
4.	Claudia Civillia	10	10	10	1	5	5	10	10	10	10	81	81	T
5.	Dzikri Alhafidz	10	10	10	10	10	5	5	5	10	10	85	85	T
6.	Fiola Afia Lan	10	10	10	10	1	1	10	10	10	10	82	82	T
7.	Firdiansyah	10	10	10	1	10	1	1	5	1	5	54	54	TT
8.	Gibran Al-bais	10	10	10	1	5	1	10	10	10	10	77	77	T
9.	Harlaji A.	10	10	10	1	5	1	10	10	10	10	77	77	T
10.	Kharisma Dewi	10	10	10	1	1	1	5	10	10	10	68	68	TT
11.	Muslianto	10	10	10	1	5	1	10	10	10	10	77	77	T
12.	Natanael Ezer	5	10	10	5	10	1	10	10	1	10	72	72	TT
13.	Noviana K.	10	10	10	1	1	1	10	10	10	10	73	73	TT
14.	Prabima Alfiano	10	10	10	1	1	1	5	10	10	10	68	68	TT
15.	Ria Dewi	10	10	1	5	1	10	10	10	10	10	77	77	T
16.	Satria Ardiansyah	10	10	1	10	1	10	1	10	10	10	73	73	T
17.	Tri Manda Syari	10	10	10	1	1	5	10	10	10	10	77	77	T
18.	Vince S.	5	10	5	1	10	10	5	10	5	10	71	71	TT
19.	Yasmin Olivia	10	10	1	1	1	1	10	10	10	10	64	64	TT
<b>Jumlah Nilai Keseluruhan</b>											<b>1.384</b>			
<b>Nilai Rata-rata</b>											<b>72,84</b>			
<b>Jumlah Peserta didik yang Tuntas</b>											<b>9</b>			

<b>Persentase Ketuntasan Peserta Didik</b>	<b>47%</b>
--	------------

Keterangan:

T =Tuntas

TT =Tidak Tuntas

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{jumlah semua nilai siswa}}{\text{jumlah siswa}}$$

$$\text{Persentase keuntasan} = \frac{\text{jumlah siswa yang mendapat nilai} \geq 75}{\text{jumlah siswa yang mengikuti tes}} \times 100\%$$

Adapun teknik penilaian tes dengan menggunakan penskoran, yaitu sebagai berikut:

No.	Skor	Kriteria Penilaian
1.	Peserta didik menjawab soal dengan benar	10
2.	Peserta didik menjawab sebagian soal dengan benar	5
3.	Peserta didik menjawab tetapi salah	1
4.	Peserta didik tidak menjawab	0

**Tabel Analisis Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II Pertemuan Ke-1**

No	Nama Peserta Didik	Skor Nomor Soal										Skor Setiap Peserta Didik	Nilai Setiap Peserta Didik	Keterangan
		C1			C2		C3	C4		C5	C6			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1.	Aisah Ayunda	10		10	10	10	17	10	10	5	10	76	76	T
2.	Aura Letisya	1	10	10	10	5	10	5	10	5	10	76	76	T
3.	Bemi Al-faruq	10	5	5	5		10	5		10	10	60	60	TT
4.	Claudia Civillia	10	10		10	10	5	10	10	10	10	85	85	T
5.	Dzikri Alhafidz	5	5	10	5	5	10	10	10	10	10	80	80	T
6.	Fiola Afia Lan	10	5	10	5		10	10	10		10	75	75	T
7.	Firdiansyah	10	10	10	10	5	1	1	5	10	10	86	86	T
8.	Gibran Al-bais	10		10	5	10		10	10	10	10	75	75	T
9.	Harlaji A.	10	10	5	5	5		10	10	10	10	75	75	T
10.	Kharisma Dewi	10	10	10	10		10		10		10	70	70	TT
11.	Muslianto	10	5		10	10	5	5		10	10	65	65	TT
12.	Natanael Ezer	10	5	10	10	10	5	10	5	10		75	75	T
13.	Noviana K.	10	10	10	10	10		10	10	10		80	80	T
14.	Prabima Alfiano		10	10		10	10			10	10	60	60	TT
15.	Ria Dewi	10		10	10	10	10	10		10	10	80	80	T
16.	Satria Ardiansyah	10	10		10	10	5	10	10	10		75	75	T
17.	Tri Manda Syari	10	10	10	10		10	5	10	10	10	85	85	T
18.	Vince S.	10	10	5	10		10	10		10	10	75	75	T
19.	Yasmin Olivia	10	1	5	10	5	10	1	10	5	1	58	58	TT
<b>Jumlah Nilai Keseluruhan</b>											<b>1.411</b>			
<b>Nilai Rata-rata</b>											<b>74,26</b>			
<b>Jumlah Peserta didik yang Tuntas</b>											<b>14</b>			

<b>Persentase Ketuntasan Peserta Didik</b>	<b>73%</b>
--	------------

Keterangan:

T =Tuntas

TT =Tidak Tuntas

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{jumlah semua nilai siswa}}{\text{jumlah siswa}}$$

$$\text{Persentase keuntasan} = \frac{\text{jumlah siswa yang mendapat nilai} \geq 75}{\text{jumlah siswa yang mengikuti tes}} \times 100\%$$

Adapun teknik penilaian tes dengan menggunakan penskoran, yaitu sebagai berikut:

No.	Skor	Kriteria Penilaian
1.	Peserta didik menjawab soal dengan benar	10
2.	Peserta didik menjawab sebagian soal dengan benar	5
3.	Peserta didik menjawab tetapi salah	1
4.	Peserta didik tidak menjawab	0

**Tabel Analisis Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II Pertemuan Ke-2**

No	Nama Peserta Didik	Skor Nomor Soal										Skor Setiap Peserta Didik	Nilai Setiap Peserta Didik	Keterangan
		C1			C2		C3	C4		C5	C6			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1.	Aisah Ayunda	10	10	10	10	10	1	10	10	10	10	91	91	T
2.	Aura Letisya	1	10	10	10	5	10	5	10	10	10	81	81	T
3.	Bemi Al-faruq	10	10	10	10	1	10	5	1	10	10	77	77	T
4.	Claudia Civillia	10	10	1	10	10	1	1	10	10	10	73	73	TT
5.	Dzikri Alhafidz	10	10	10	5	5	10	10	10	10	10	90	90	T
6.	Fiola Afia Lan	10	1	10	5	1	10	10	10	10	10	77	77	T
7.	Firdiansyah	10	10	10	10	5	1	1	5	10	10	72	72	TT
8.	Gibran Al-bais	10	10	10	10	1	1	10	10	10	10	82	82	T
9.	Harlaji A.	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100	T
10.	Kharisma Dewi	10	10	10	10	10	10	5	10	10	10	95	95	T
11.	Muslianto	10	10	10	10	10	10	5	1	10	10	86	86	T
12.	Natanael Ezer	10	5	10	10	10	10	10	1	10	10	86	86	T
13.	Noviana K.	1	10	10	10	10	5	10	10	10	10	86	86	T
14.	Prabima Alfiano	10	10	10	10	10	10	10	1	10	10	91	91	T
15.	Ria Dewi	10	10	10	10	10	10	10	1	10	10	91	91	T
16.	Satria Ardiansyah	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100	T
17.	Tri Manda Syari	10	10	10	10	1	10	1	10	10	10	82	82	T
18.	Vince S.	10	10	5	10	1	10	10	1	10	10	77	77	T
19.	Yasmin Olivia	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100	T
<b>Jumlah Nilai Keseluruhan</b>											<b>1.637</b>			
<b>Nilai Rata-rata</b>											<b>86,15</b>			
<b>Jumlah Peserta didik yang Tuntas</b>											<b>17</b>			

<b>Persentase Ketuntasan Peserta Didik</b>	<b>89%</b>
--	------------

Keterangan:

T =Tuntas

TT =Tidak Tuntas

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{jumlah semua nilai siswa}}{\text{jumlah siswa}}$$

$$\text{Persentase keuntasan} = \frac{\text{jumlah siswa yang mendapat nilai} \geq 75}{\text{jumlah siswa yang mengikuti tes}} \times 100\%$$

Adapun teknik penilaian tes dengan menggunakan penskoran, yaitu sebagai berikut:

No.	Skor	Kriteria Penilaian
1.	Peserta didik menjawab soal dengan benar	10
2.	Peserta didik menjawab sebagian soal dengan benar	5
3.	Peserta didik menjawab tetapi salah	1
4.	Peserta didik tidak menjawab	0

## TABEL ANALISIS SKALA MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK

**Tabel Analisis Skala Motivasi Belajar Peserta Didik Pra Siklus**

No	Nama Peserta Didik	Item Jawaban																				Skor Setiap Peserta didik	Nilai Setiap Peserta didik	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1.	Aisah Ayunda	2	2	4	4	2	2	3	4	2	3	4	4	3	2	2	4	1	3	5	4	60	60	Sedang
2.	Aura Letisya	3	3	2	4	1	2	2	4	2	1	1	2	1	1	2	2	1	3	4	1	38	38	Rendah
3.	Bemi Al-faruq	2	3	2	4	2	2	2	4	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	40	40	Rendah
4.	Claudia Civillia	5	2	4	4	5	5	1	5	5	5	2	5	2	3	2	5	5	5	5	5	80	80	Tinggi
5.	Dzikri Alhafidz	4	3	1	4	1	2	1	4	2	2	1	3	1	1	1	4	1	1	1	1	39	39	Rendah
6.	Fiola Afia Lan	4	2	3	4	3	5	3	4	1	3	2	4	2	3	2	4	2	1	4	2	59	59	Sedang
7.	Firdiansyah	2	2	3	4	1	2	1	4	2	2	1	1	2	1	1	4	1	3	1	1	39	39	Rendah
8.	Gibran Al-bais	3	1	1	4	2	2	2	3	2	1	2	4	1	2	2	1	1	1	2	1	38	38	Rendah
9.	Harlaji A.	4	3	1	4	3	3	2	4	2	1	1	1	1	3	1	2	1	1	1	1	40	40	Rendah
10.	Kharisma Dewi	3	1	2	4	1	2	2	2	1	1	2	4	1	1	2	4	3	3	4	1	39	39	Rendah
11.	Muslianto	4	3	1	4	1	1	4	4	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	32	32	Rendah
12.	Natanael Ezer	5	5	5	4	3	5	4	4	5	5	3	4	3	5	5	5	5	5	5	3	84	84	Tinggi
13.	Noviana K.	4	3	3	4	4	4	4	4	1	4	1	2	5	4	1	3	1	2	2	1	57	57	Sedang
14.	Prabima Alfiano	2	1	1	4	1	4	1	4	1	2	1	3	1	1	1	4	1	3	3	1	40	40	Rendah
15.	Ria Dewi	1	1	1	4	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	3	1	1	4	1	33	33	Rendah

16.	Satria Ardiansyah	3	1	1	4	1	1	1	3	3	1	3	4	1	1	1	1	1	3	1	36	36	Rendah	
17.	Tri Manda Syari	2	2	1	4	1	2	1	4	1	3	1	3	3	1	1	4	1	1	2	1	39	39	Rendah
18.	Vince S.	2	1	1	4	1	2	1	3	3	2	1	4	1	1	1	4	1	2	4	1	35	35	Rendah
19.	Yasmin Olivia	4	1	1	4	1	3	1	4	3	1	3	3	3	1	1	4	1	1	4	1	45	45	Sedang
<b>Jumlah</b>																					<b>873</b>			
<b>Rata-rata</b>																					<b>45,94</b>			



**Tabel Analisis Skala Motivasi Belajar Peserta Didik Siklus I**

No	Nama Peserta Didik	Item Jawaban																				Skor Setiap Peserta didik	Nilai Setiap Peserta didik	Kategori	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20				
1.	Aisah Ayunda	4	4	2	5	1	5	4	4	3	4	4	5	3	1	1	4	3	2	5	1	62	62	Tinggi	
2.	Aura Letisya	4	4	2	4	3	5	1	4	1	1	4	4	3	3	1	4	2	2	4	2	58	58	Sedang	
3.	Bemi Al-faruq	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	3	2	5	2	4	4	2	80	80	Tinggi	
4.	Claudia Civillia	4	4	2	4	1	5	3	5	3	4	4	4	3	5	3	5	3	5	4	4	75	75	Tinggi	
5.	Dzikri Alhafidz	4	4	4	4	2	4	4	4	3	5	4	3	3	3	2	4	3	4	4	2	70	70	Tinggi	
6.	Fiola Afia Lan	4	5	3	3	2	1	3	4	4	1	3	4	3	2	2	4	2	2	4	1	57	57	Sedang	
7.	Firdiansyah	2	5	3	5	3	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	2	87	87	Sangat Tinggi	
8.	Gibran Al-bais	4	4	2	4	2	2	4	5	4	1	4	4	3	3	2	4	3	4	4	2	65	65	Tinggi	
9.	Harlaji A.	3	4	2	4	1	5	5	5	4	4	5	5	5	1	5	4	4	4	5	4	79	79	Tinggi	
10.	Kharisma Dewi	5	4	3	4	2	4	3	5	5	3	5	4	5	2	2	5	5	3	5	3	77	77	Tinggi	
11.	Muslianto	5	5	3	5	4	5	5	5	4	5	4	4	3	1	3	5	3	3	4	4	80	80	Tinggi	
12.	Natanael Ezer	4	4	3	4	1	3	3	5	4	4	5	5	4	2	5	4	2	5	5	3	75	75	Tinggi	
13.	Noviana K.	4	4	4	4	4	3	3	4	5	3	3	3	5	5	5	4	5	4	4	3	76	76	Tinggi	
14.	Prabima Alfiano	4	4	5	5	5		5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	1	80	80	Tinggi	
15.	Ria Dewi	4	4	4	4	4	4	4	5	4	2	4	4	4	3	1	3	4	4	2	4	1	69	69	Tinggi
16.	Satria	4	4	2	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	2	70	70	Tinggi



**Tabel Analisis Skala Motivasi Belajar Peserta Didik Siklus II**

No	Nama Peserta Didik	Item Jawaban																				Skor Setiap Peserta didik	Nilai Setiap Peserta didik	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1.	Aisah Ayunda	4	5	4	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	2	3	4	4	4	5	3	84	84	Sangat Tinggi
2.	Aura Letisya	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82	82	Sangat Tinggi
3.	Bemi Al-faruq	3	5	4	5	5	3	4	4	4	4	5	5	5	2	4	4	2	3	4	1	76	76	Tinggi
4.	Claudia Civillia	5	5	4	5	5	5	4	5	4	2	5	5	4	3	4	4	4	4	4	3	80	80	Tinggi
5.	Dzikri Alhafidz	5	5	3	5	5	4	5	5	5	1	5	4	5	2	2	5	3	5	5	2	81	81	Sangat Tinggi
6.	Fiola Afia Lan	4	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	2	90	90	Sangat Tinggi
7.	Firdiansyah	5	5	3	5	5	4	3	5	4	4	5	5	5	5	3	5	4	2	5	3	85	85	Sangat Tinggi
8.	Gibran Al-bais	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	4	5	5	4	5	4	94	94	Sangat Tinggi
9.	Harlaji A.	4	5	5	5	2	3	4	4	5	4	5	3	3	3	3	4	5	4	4	3	78	78	Tinggi
10.	Kharisma Dewi	4	5	3	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	2	3	4	3	5	5	3	83	83	Sangat Tinggi
11.	Muslianto	5	5	3	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	1	4	5	4	5	5	4	88	88	Sangat Tinggi
12.	Natanael	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	3	93	93	Sangat Tinggi



# MEDIA KOMIK

## Siklus I Pertemuan Ke-1

Tahukah kalian bagaimana daur hidup tanaman semangka?

Yang dimaksud dengan daur hidup pada tumbuhan yaitu pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan dari kecil hingga dewasa.

Proses pertumbuhan adalah bagian dari siklus hidup yang ditandai dengan peningkatan ukuran tubuh.

Proses perkembangan adalah bagian dari siklus hidup yang ditandai dengan perubahan bentuk dan fungsi bagian tubuh.

Amatilah gambar berikut yang menunjukkan daur hidup tanaman semangka.

**Perkembangbiakan Tumbuhan dengan Tunas**

Selain dengan biji, tumbuhan berkembang biak dengan tunas. Tunas adalah anakan yang tumbuh di dekat tumbuhan induknya. Ada juga tunas yang tumbuh di daun induk, contohnya tanaman cocor bebek. Salah satu contoh tumbuhan yang bertunas adalah pisang dan cocor bebek.

Daun Cocor Bebek      Pohon Pisang

Tunas pisang tumbuh dari batang yang ada di dalam tanah. Tunas pisang tumbuh menjadi tumbuhan baru di sekitar induknya.

Tumbuhan cocor bebek berkembang biak dengan tunas daun. Tunas cocor bebek tumbuh di tepi daun.

Pohon bambu juga berkembang biak dengan tunas. Anakan pohon bambu akan tumbuh di dekat tumbuhan induknya.

Batang pohon bambu banyak manfaatnya, salah satunya yaitu untuk permainan lompat bambu.

Cara bermainnya yaitu..



1. Buatlah kelompok-kelompok yang terdiri atas 5 orang pemain.

2.



Seorang pemain akan bertugas melompat. Empat pemain lainnya bertugas memegang batang bambu.

3.



Setiap pasangan pemegang bambu berhadap-hadapan dan menggerakkan bambu bersamaan.

4.



Pemain yang tidak memegang bambu melompat-lompat pada bambu yang terbuka. Jangan sampai kejepit bambu. Lakukan secara bergantian.

Pemain lompat bambu memerlukan kerja sama yang baik

antara sesama pemegang bambu mau pun pemainnya.



Jika tidak ada kerja sama akan membahayakan pemain dan pemegang bambu.

## Siklus I Pertemuan Ke-2

Panel 1: A character with glasses and a vest says, "Haii Teman-teman saya afran..". A speech bubble explains: "Tahukah kalian perkembangbiakan juga dapat dilakukan dengan umbi. Ada umbi batang, umbi lapis dan umbi akar." Another speech bubble adds: "Kentang dan ubi jalar adalah contoh tanaman yang berkembang biak dengan umbi batang."

Panel 2: The character explains: "Bawang dan bunga bakung berkembang biak dengan umbi lapis." and "Sedangkan wortel dan singkong berkembang biak dengan umbi akar."

Panel 3: The character says, "Nah.. berikut contohnya teman-teman .." and points to illustrations of a carrot, a shallot, and a ginger plant.

Panel 4: The character explains: "Menanam umbi batang atau singkong tergolong mudah." and "Tinggal memotong batang tersebut lalu menanamnya. Tunggu beberapa hari lalu lihat daun akan tumbuh dari batang tersebut."

Panel 5: The character explains: "Batang pohon yang tidak terpakai dapat digunakan sebagai alat permainan. Tepatnya dipakai sebagai alat ukur lompatan dalam sebuah permainan."

Panel 6: The character explains: "Umbi-umbian dapat diolah menjadi berbagai macam makanan." and "Seperti kripik, tape, getuk, dll." A thought bubble shows various food items like fried tubers, cakes, and a tree, with the text "Berbagai Jenis Umbi-Umbian" above it.







## Siklus II Pertemuan Ke-1

PERKEMBANGBIAKAN DENGAN SPORA



Edo: Hai.. Lani kamu sedang apa?

Lani: Hai edo. Aku sedang membantu ayah menyiram tanaman.

Edo: Banyak sekali jenis tanaman disini. Pantas saja udara disini terasa sejuk.

Lani: Iya, aku dan ayah senang berkebun.

Edo: Itu tanaman apa Lani?

Lani: Oh, itu namanya paku-pakuan. Sebenarnya aku tidak menanamnya. Ia tumbuh sendiri.

Edo: Bolehkah aku meminta bijinya? Aku ingin mencoba menanamnya di pekarangan rumahku.

Lani: Silahkan. Tetapi, tanaman itu tidak punya biji. Tumbuhan itu menggunakan spora untuk berkembang biak.

Edo: Spora ??

Lani: Coba kamu perhatikan bagian belakang daunnya.

Edo: Waahh.. ada banyak bintik-bintik hitam.

Lani: Nah, itu adalah kumpulan spora. Bentuk spora seperti biji tetapi sangat halus. Jadi dapat diterbangkan angin dengan mudah. Angin menerbangkan spora itu sampai kesini. Kemudian ia tumbuh disini.

Edo: Wahh, kamu hebat Lani. Kamu tahu banyak hal tentang tumbuhan.

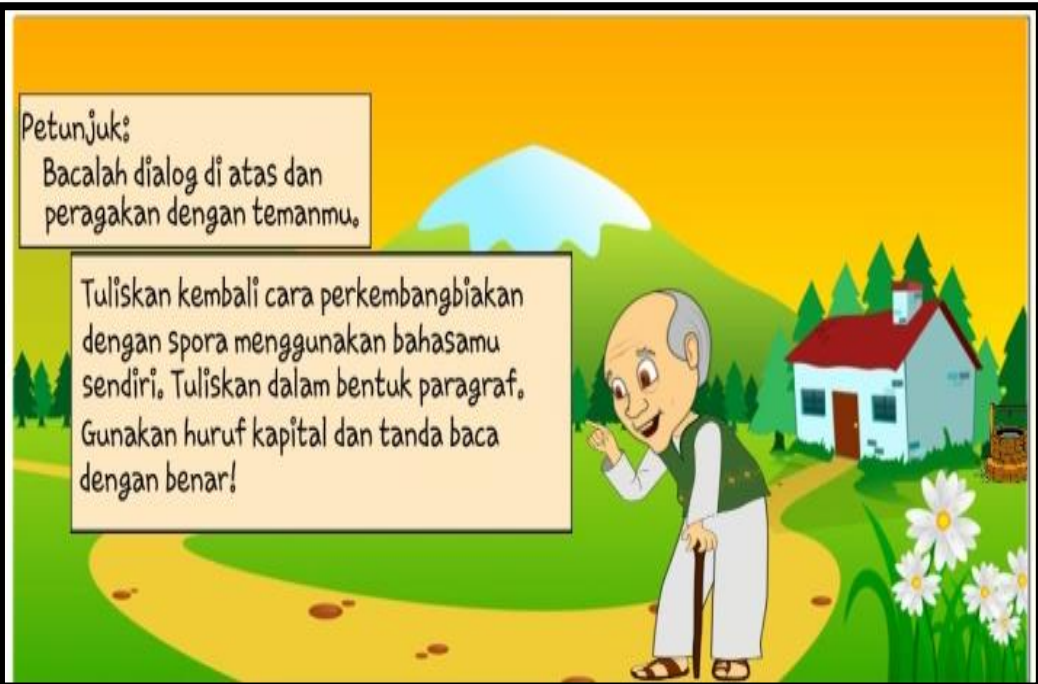
Lani: Terima kasih. Itu karena aku mencintai tumbuhan. Jika mencintai sesuatu, kamu tentu ingin tahu banyak tentang hal itu bukan?

Edo: Iya.. Kamu benar sekali Lani. Terima kasih Lani telah berbagi ilmunya..

Lani: Terima kasih kembali Edo..

Petunjuk:  
Bacalah dialog di atas dan peragakan dengan temanmu.

Tuliskan kembali cara perkebangbiakan dengan spora menggunakan bahasamu sendiri. Tuliskan dalam bentuk paragraf. Gunakan huruf kapital dan tanda baca dengan benar!



Coba lakukan kegiatan merawat lingkungan sekolah bersama teman-temanmu. Kegiatan yang dapat dilakukan adalah menanam dan menyiram tanaman. Selain itu juga merapikan dan membersihkan lingkungan secara bersama-sama.





## Siklus II Pertemuan Ke-2

Hello, saya Alex Jo

Haii.. saya Lexchia..

Yuk belajar bersama kita bagaimana cara mencangkok tanaman.

Perkembangbiakan dapat melalui umbi dan tunas. Beberapa jenis tanaman juga dapat dikembangbiakan dengan perkembangbiakan buatan.

Perkembangbiakan buatan adalah perkembangbiakan tanaman dengan bantuan manusia. Perkembangbiakan buatan di antaranya dengan mencangkok, stek, dan menempel.

Mencangkok tanaman adalah cara paling murah dan mudah untuk mengembangbiakan tanaman. Keuntungan mencangkok adalah tanaman tumbuh lebih cepat dari biasanya.

Kekurangan dari tanaman hasil cangkokan adalah lebih mudah roboh. Tanaman yang berasal dari perkembangbiakan dengan biji biasanya lebih kuat. Akar tanaman hasil mencangkok lebih rapuh.

Cara mencangkok tanaman alat dan bahan yang perlu disiapkan adalah pisau, sabut kelapa/plastik, tali, dan sedikit tanah yang dicampur pupuk kandang.

Adapun langkah-langkah melakukan pencangkokan adalah sebagai berikut:

1. Pilih cabang/dahan pohon dengan ukuran sedang. Kupas dahan hingga bersih dari kulit dan lendir kira-kira sepanjang 5-9 cm.
2. Tutup luka pada dahan dengan tanah subur yang sudah dicampur dengan pupuk kandang. Kemudian, bungkus tanah dengan sabut kelapa/plastik lalu diikat dengan tali.
3. Siram cangkokan setiap pagi dan sore. Biasanya akar akan tumbuh dalam waktu sekitar 1-2 bulan.
4. Setelah akarnya tumbuh banyak, potong cabang dari induknya. Kemudian, tanam di tempat yang teduh.



**LAMPIRAN IV**  
**DOKUMENTASI**



## DOKUMENTASI



Gambar 1. Foto pendidik memberikan instruksi pengisian angket



Gambar 2. Foto pendidik menjelaskan pembelajaran



Gambar 4. Foto peserta didik mengerjakan Soal Tes



Gambar 4. Peserta didik membaca media komik





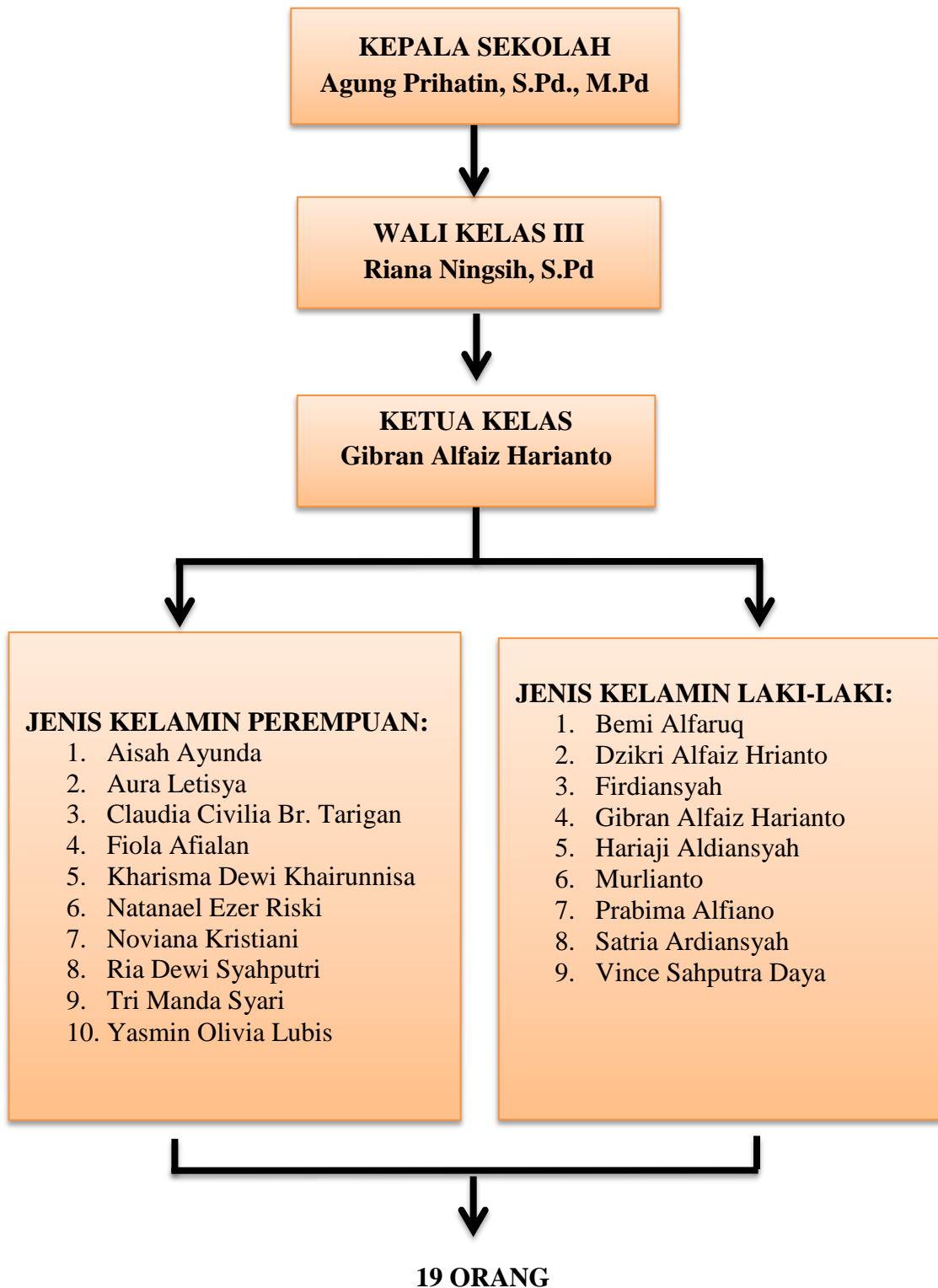
Gambar 5. Pengisian lembar observasi aktivitas pendidik yang dilakukan oleh observer



Gambar 6. Foto bersama peserta didik kelas III SD Negeri 22  
Perkebunan Teluk Panji



**STRUKTUR ORGANISASI KELAS III SD NEGERI 22 PERKEBUNAN  
TELUK PANJI**



## DATA HASIL STUDI PENDAHULUAN

### A. Dokumentasi Foto Sekolah



## B. Data Hasil Observasi Studi Pendahuluan

No.	Aspek yang diamati	Hasil Observasi
1.	Kegiatan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Ketika pembelajaran berlangsung, kebanyakan peserta didik mengobrol dan bercanda dengan temannya, oleh karena itu timbullah rasa bosan dan tidak semangat peserta didik ketika pembelajaran tematik.</li><li>➤ Peserta didik tidak memperhatikan materi pembelajaran yang dijelaskan oleh pendidik, hal ini terlihat bahwa motivasi belajar peserta didik masih rendah.</li></ul>
2.	Respon/tanggapan peserta didik selama proses pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Peserta didik malu untuk bertanya kepada pendidik.</li><li>➤ Peserta didik bersikap acuh ketika pendidik memberikan tugas soal dan memilih bercanda dengan teman sebangkunya.</li></ul>

Yang Mengetahui,  
Pendidik Kelas



Riana Ningsih, S.Pd

**C. Data Hasil Wawancara Kepada Ibu Riana Ningsih, S.Pd**

<b>No.</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
1.	Metode apa saja yang digunakan ibu dalam proses pembelajaran tematik di kelas?	Dalam proses pembelajaran pendidik lebih sering menggunakan metode ceramah.
2.	Media apa saja yang ibu gunakan dalam proses pembelajaran di kelas?	Ibu lebih sering menggunakan media dari buku pembelajaran itu sendiri, dikarenakan lokasi sekolah berada dipedalaman sangat sulit memperoleh bahan-bahan untuk dijadikan media pembelajaran yang cocok sesuai materi pembelajaran yang akan disampaikan, dan kurangnya fasilitas pendukung juga di sekolah tersebut.
3.	Apakah dalam pembelajaran berlangsung ibu pernah menggunakan dua media secara bersamaan?	Tidak pernah. Hanya menggunakan satu media pembelajaran saja dan itu pun sangat jarang.
4.	Apakah ibu mengetahui bahwa media komik bisa dijadikan untuk media pembelajaran?	Tidak, yang saya ketahui komik hanya dijadikan sebagai kumpulan cerita-cerita fiksi.

Yang Mengetahui,  
Pendidik Kelas



Riana Ningsih, S.Pd

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **A. Identitas Pribadi**

Nama : Windy Ayuningtias  
NIM : 1720500001  
Tempat/Tanggal Lahir : Aek Nabara/16 Januari 1999  
Email/NO.HP : windiayuningtyas01@gmail.com/082277426242  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Jumlah Saudara : 2 (dua)  
Alamat : Teluk Panji, Sidodadi Dusun 2, Kecamatan  
Kampung Rakyat, Labuhanbatu Selatan.

### **B. Identitas Orang Tua**

Nama Ayah : Wagiran  
Pekerjaan : Petani  
Nama Ibu : Mestiani  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Teluk Panji, Sidodadi Dusun 2, Kecamatan  
Kampung Rakyat, Labuhanbatu Selatan.

### **C. Riwayat Pendidikan**

SD : SD NEGERI 117870 Kebun Teluk Panji  
SLTP : SMP NEGERI 2 Kampung Rakyat  
SLTA : SMKS Raudlatul Ulum-1 Aek Nabara





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022  
Website: <https://iainpadangsidimpuan.ac.id> E-mail: [iainpadangsidimpuan@iainpadangsidimpuan.ac.id](mailto:iainpadangsidimpuan@iainpadangsidimpuan.ac.id)

16 Desember 2021

Nomor  
Lamp  
Perihal

: B2033 /In.14/E.1/PP. 009/12/2021

: -

: Pengesahan Judul dan Penunjukan  
Pembimbing Skripsi

Kepada Yth:

1. Syafriyanto, M.Pd

(Pembimbing I)

2. Maulana Arafat Lubis, M.Pd

(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama	: Windy Ayuningtias
NIM	: 17 205 00001
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	: Penggunaan Media Komik Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Di SD Negeri 22 Perkebunan Teluk Panji Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Nomor 400 Tahun 2021 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui  
Wakil dekan bidang akademik

Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S. Si. M.Pd  
NIP 19800413 200604 1 002

Ketua Program Studi PGMI

Nursyaidah, M.Pd  
NIP 19770726 200312 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Silitang 22733 Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022  
Website: <https://fik.iaim-padangsidimpuan.ac.id> E-mail: [fo@iaim-padangsidimpuan.ac.id](mailto:fo@iaim-padangsidimpuan.ac.id)

Nomor : B - 2884 /In.14/E.1/TL.00/12/2021  
Hal : Izin Riset  
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala SDN 22 Perkebunan Teluk Panji  
Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Windy Ayuningtias  
NIM : 1720500001  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan judul "Penggunaan Media Komik Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik di SD Negeri 22 Perkebunan Teluk Panji Kabupaten Labuhanbatu Selatan."

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Padangsidimpuan, 20 Desember 2021  
a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Ahmad Nizar Ranguti, S.Si., M.Pd.  
NIP. 19800413 200604 1 002



**PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SD NEGERI 22 PERKEBUNAN TELUK PANJI**  
**KECAMATAN KAMPUNG RAKYAT**  
Dusun XII PT SMA PMKS Desa Perkebunan Teluk Panji  
NPSN : 10204970 Email : [sdn117870@gmail.com](mailto:sdn117870@gmail.com)  
Kabupaten Labuhanbatu selatan KodePos : 21464

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN

Nomor : 422.2/ 02 /SD/2022

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **Agung Prihatin, S.Pd., M.Pd**  
NIP : 196506061993021001  
Jabatan/golongan : Kepala Sekolah/ IVb  
Satuan kerja : SD Negeri 22 Perkebunan Teluk Panji Dusun XII PT. SMA PMKS, Desa Perkebunan Teluk Panji, Kec. Kampung Rakyat, Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Berdasarkan surat dari Wakil Dekan Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor: B-2884/In.14/E.1/TL.00/12/2021 Tanggal 20 Desember 2021 tentang Permohonan Izin Mengadakan Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dari Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Padang Sidempuan, menerangkan dengan sebenarnya:

Nama : **Windy Ayuningtias**  
Nim : 172 0500 001  
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Alamat : Dusun XII PT. SMA PMKS, Desa Perkebunan Teluk Panji, Kec. Kampung Rakyat, Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Telah melakukan penelitian di SD Negeri 22 Perkebunan Teluk Panji Dusun XII PT. SMA PMKS Kec. Kampung Rakyat, Kabupaten Labuhanbatu Selatan untuk keperluan skripsi dengan judul **"Penggunaan Media Komik Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Di SD Negeri 22 Perkebunan Teluk Panji Kabupaten Labuhanbatu Selatan"**

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Perkebunan Teluk Panji, 17 Januari 2022  
Kepala SD Negeri 22 Perkebunan Teluk Panji

**Agung Prihatin, S.Pd., M.Pd**  
NIP. 19650606 1993021 001